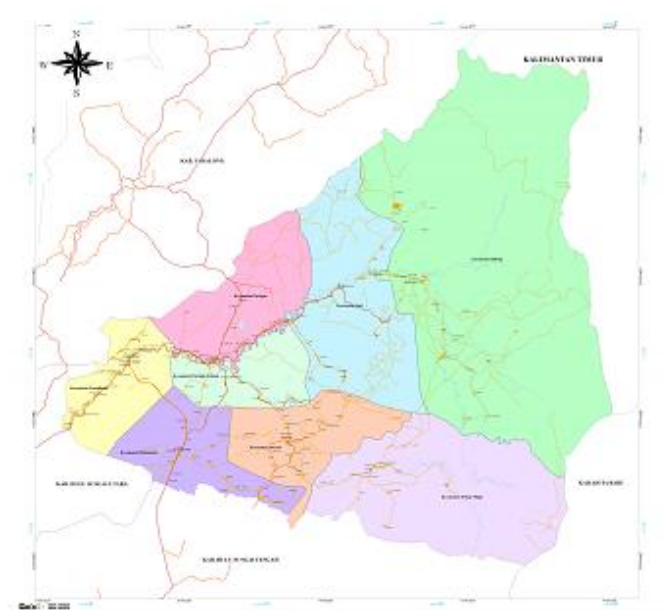


PETA WILAYAH KABUPATEN BALANGAN
MAP OF BALANGAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BALANGAN
CHIEF STATISTICIAN OF BALANGAN REGENCY



Muhammad Dawam S.Sos



KATA PENGANTAR

Kabupaten Balangan Dalam Angka 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kepulauan Balangan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Balangan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Paringin, Agustus 2017

Kepala BPS

Kabupaten Balangan

Muhammad Dawam, S.Sos



PREFACE

Balangan in Figures 2017 is an annual publication written by Statistics of Balangan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Paringin, August 2017
Chief Statistician of
Balangan Regency*

Muhammad Dawam, S.Sos

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Balangan.....	iii
<i>Map Of balangan regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Balangan	v
<i>Chief Statistician Of balangan Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xLi
1 Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi / <i>Geography</i>	12
1.2 Iklim / <i>Climate</i>	14
1.3 Pertanahan / <i>Land and Territorial Affairs</i>	18
2 Pemerintahan / <i>Government</i>	23
2.1 Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i>	32
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House Of Representative</i>	33
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	39
2.4 Komisi Pemilihan Umum Daerah/ <i>General Election Commission</i> ..	45
2.5 Inspektorat Daerah / <i>Regional Inspector</i>	48
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	51
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	67
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	77
4 Sosial / <i>Social</i>	103
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	125
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	158
4.3 Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	187

4.4	Agama/ <i>Religion</i>	193
4.5	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	200
4.6	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	204
4.7	Kebersihan/ <i>Sanitation</i>	205
4.8	Sosial Lainnya/ <i>Other</i>	205
5	Pertanian / <i>Agriculture</i>	215
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	235
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	253
5.3	Perkebunan/ <i>Crops Estate</i>	255
5.4	Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	266
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	271
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi / <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	275
6.1	Air Minum/ <i>Sanitary Water</i>	284
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	290
6.3	Pertambangan/ <i>Mining</i>	293
6.4	Industri/ <i>Industry</i>	294
7	Perdagangan / <i>Trade</i>	303
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	310
8	Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	315
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	322
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	324
9	Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	327
9.1	Transportasi / <i>Transportation</i>	342
10	Kuangan Daerah dan Harga / <i>Local Finance and Price</i>	353
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	358
10.2	Harga/ <i>Price</i>	366
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan / <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	371
12	Produk Domestik Regional Bruto / <i>Gross Regional Domestic Product</i>	379
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / <i>Regency/Municipal Comparison</i>	397

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		halaman <i>page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
	<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	<i>1</i>
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	12
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2016.....12 <i>Total Area by Subdistrict in Balangan Regency, 2016</i>	12
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2016.....13 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict Capital in Balangan Regency, 2016</i>	13
1.2	IKLIM/CLIMATE	14
1.2.1	Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Stasiun Pengamatan, 201614 <i>Rainfalls and Rainy Days by Observation Station, 2016</i>	14
1.2.2	Curah Hujan dan Hari Hujan Tiap Bulan Stasiun Batu Mandi, 201615 <i>Monthly Rainfalls dan Rain Days Based on Batu Mandi Station, 2016</i>	15
1.2.3	Curah Hujan dan Hari Hujan Tiap Bulan Stasiun Paringin, 2016.....16 <i>Monthly Rainfalls dan Rain Days Based on Paringin Station, 2016.....</i>	16
1.2.4	Curah Hujan dan Hari Hujan Tiap Bulan Stasiun Juai, 2016.....17 <i>Monthly Rainfalls dan Rain Days Based on Juai Station, 2016</i>	17
1.3	PERTANAHAN / LAND AND TERRITORIAL AFFAIRS	18
1.3.1	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Per Bulan Menurut Jenisnya 2016.....18 <i>Number of Land Ownership Certificate Each Month by Type , 2015 ...18</i>	18
1.3.2	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Per Bulan Menurut Jenisnya 2013-201619 <i>Number of Land Ownership Certificate Each Month by Type , 2013- 2016</i>	19

1.3.3	Jumlah Seksi Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah Tahun 2016.....	20
	<i>Number of Land Ownership Certificate Processed and Registered ,</i>	
	<i>2016.....</i>	<i>20</i>
2	PEMERINTAHAN	23
	GOVERNMENT	23
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	32
2.1.1	Nama Ibukota Kecamatan Dan Jumlah Desa/Kelurahan, 2016.....	32
	<i>The Subdistrict Capital Names and Number of Villages, 2016</i>	<i>32</i>
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	33
	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	33
2.2.1	Jumlah Anggota Fraksi DPRD Kabupaten Balangan, 2016.....	33
	<i>Faction Members of Balangan Regional Legislative Council, 2016 ...</i>	<i>33</i>
2.2.2	Jumlah Sidang/Rapat DPRD Kabupaten Balangan, 2016.....	34
	<i>Number of Regional Legislative Council Meeting, 2016.....</i>	<i>34</i>
2.2.3	Jumlah Sidang/Rapat Komisi DPRD Kabupaten Balangan, 2016	35
	<i>Number of Regional Legislative Council Commisional Meeting,</i>	
	<i>2016.....</i>	<i>35</i>
2.2.4	Jumlah Sidang/Rapat Fraksi DPRD Kabupaten Balangan, 2016	36
	<i>Number of Regional Legislative Council Faction Meeting, 2016</i>	<i>36</i>
2.2.5	Frekuensi Rapat DPRD Kabupaten Balangan, 2016.....	37
	<i>Meeting Frequencies of Balangan House of Representatif, 2016</i>	<i>37</i>
2.2.6	Frekuensi Sidang DPRD Kabupaten Balangan, 2016	38
	<i>Court Frequencies of Balangan House of Representatif, 2016.....</i>	<i>38</i>
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	39
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2016	39
	<i>Number of Civil Servants by Position and Sex in Balangan regency,</i>	
	<i>2016</i>	<i>39</i>
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Kabupaten Balangan, 2016	40
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office in Balangan Regency,</i>	
	<i>2016.....</i>	<i>40</i>

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2016.....	43
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Balangan Regency, 2016</i>	<i>43</i>
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2016	44
	<i>Number of Civil Servants by Age Group and Sex in Balangan Regency, 2016.....</i>	<i>44</i>
2.4	KOMISI PEMILIHAN UMUM DAERAH / GENERAL ELECTION	
	COMMISSIONARY	45
2.4.1	Jumlah Tempat Pemungutan Suara Pada Pemilihan Bupati Balangan Menurut Kecamatan, 2016-2021	45
	<i>Number of Voting Places for Balangan Regency Chief Election by Subdistrict, 2016-2021</i>	<i>45</i>
2.4.2	Jumlah Pemilih Pada Pemilihan Bupati Balangan Menurut Kecamatan, 2016-2021	46
	<i>Number of Voter for Balangan Regency Chief Election by Subdistrict, 2016-2021</i>	<i>46</i>
2.4.3	Jumlah Pemilih Pada Pemilihan Bupati Balangan Menurut Kecamatan, 2016-2021	47
	<i>Number of Voter for Balangan Regency Chief Election by Subdistrict, 2016-2021</i>	<i>47</i>
2.5	INSPEKTORAT DAERAH / REGIONAL INSPECTOR	48
2.5.1	Jumlah Kasus yang Ditemukan dan Diselesaikan, 2016.....	48
	<i>Number of Case Found and Solved, 2016</i>	<i>48</i>
2.5.2	Jumlah Pemeriksaan Fisik dan Non Fisik Pemerintah, 2016	49
	<i>Number of Investigation for Government Infrastructure, 2016.....</i>	<i>49</i>
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	51
	POPULATION AND EMPLOYMENT	51
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	67
3.1.1	Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2016	67
	<i>Total Area and Population by Subdistrict, 2016</i>	<i>67</i>

3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin , 2016	68
	<i>Population by Subdistrict and Sex, 2016</i>	68
3.1.3	Jumlah Penduduk ,Jumlah Desa, Dan Kepadatan Penduduk Per Desa, 2016.....	69
	<i>Population , Number Of Villages, and Population Density by Villages, 2016</i>	69
3.1.4	Jumlah Penduduk Balangan, 2014-2016	70
	<i>Population of Balangan, 2014- 2016.....</i>	70
3.1.5	Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2015-2016	71
	<i>Population Density and Sex Ratio by Subdistrict, 2015- 2016.....</i>	71
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan Menurut Kecamatan, 2016.....	72
	<i>Balangan Population Citizenship by Subdistrict, 2016</i>	72
3.1.7	Jumlah Penduduk Kabupaten Balangan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016	73
	<i>Balangan Population by Age Group and Sex, 2016.....</i>	73
3.1.8	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2015-2016	74
	<i>Population Growth Speed by Subdistrict, 2015- 2016.....</i>	74
3.1.9	Proporsi Penduduk Perempuan Usia 25 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama, 2016	75
	<i>Percentage of Women 25 Years or Older by First Marriage, 2016.....</i>	75
3.1.10	Proporsi Penduduk Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan, 2016.....	76
	<i>People Aged 10 Years or Older According to Marriage Status, 2016..</i>	76
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	77
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama, 2013-2015	77
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Main Activity, 2013-2015.....</i>	77
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2015.....	78
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2015.....</i>	78

3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Pendidikan yang Ditamatkan, 2015..79 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Educational Attainment, 2015</i>	79
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015	80
	<i>Economically Active Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2015.....</i>	80
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2015	81
	<i>Economically Active Population Aged 15 Years and Over by Type of Job Field and Sex, 2015.....</i>	81
3.2.6	Persentase Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2015.....	82
	<i>Percentage of Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2015.....</i>	82
3.2.7	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin, 2015	83
	<i>Percentage of 15 Aged and Over Which Working According To Working Hour Last Week and Sex, 2015.....</i>	83
3.2.8	Penerbitan Akte Kelahiran, Perkawinan dan Kematian, 2016.....	84
	<i>Publication of Birth, Marriage, and Death Certificates, 2016.....</i>	84
3.2.9	Penyediaan, Penerimaan, dan Pendaftaran Tenaga Kerja Dirinci Tiap Bulan, 2016	85
	<i>Monthly Supplying, Receiving, and Registration of Manpower, 2016.....</i>	85
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar dan Yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan, 2016	86
	<i>Number of Registered Job Seeker and Placed by Education Attainment, 2016.....</i>	86
3.2.11	Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan Sekolah Dasar, 2016	87
	<i>Number of Registered Job Seeker From Elementary School Graduate, 2016.....</i>	87

3.2.12	Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan Sekolah Menengah Pertama, 2016.....	88
	<i>Number of Registered Job Seeker From Junior High School Graduate, 2016</i>	<i>88</i>
3.2.13	Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan SMA/SMK , 2016.....	89
	<i>Number of Registered Job Seeker From Senior High School Graduate, 2016</i>	<i>89</i>
3.2.14	Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan Diploma (D1/D2/D3) , 2016	90
	<i>Number of Registered Job Seeker From Diploma Graduate, 2016</i>	<i>90</i>
3.2.15	Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan Sarjana , 2016.....	91
	<i>Number of Registered Job Seeker From Scholar Graduate, 2016.....</i>	<i>91</i>
3.2.16	Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan Sekolah Dasar , 2016.....	92
	<i>Number of Placed Job Seeker From Elementary School Graduate, 2016.....</i>	<i>92</i>
3.2.17	Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan SMP , 2016.....	93
	<i>Number of Placed Job Seeker From Junior High School Graduate, 2016.....</i>	<i>93</i>
3.2.18	Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan SMA/SMK, 2016	94
	<i>Number of Placed Job Seeker From Senior High School, 2016</i>	<i>94</i>
3.2.19	Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan Diploma (D1/D2/D3), 2016	95
	<i>Number of Placed Job Seeker From Diploma (D1/D2/D3), 2016.....</i>	<i>95</i>
3.2.20	Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan Sarjana (S1), 2016	96
	<i>Number of Placed Job Seeker From Master Degree, 2016.....</i>	<i>96</i>
3.2.21	Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Klasifikasi Jabatan , 2016	97
	<i>Number of Registered Job Seeker by Job Class, 2016.....</i>	<i>97</i>

3.2.22	Upah Minimum Sektoral Kabupaten Balangan (Rp) , 2016	98
	<i>Sectoral/Subsectoral Minimum Wages of Balangan (rupiahs), 2016..</i>	<i>98</i>
3.2.23	Rata-rata Kebutuhan Hidup Minimum (KHM) Pekerja di Kabupaten Balangan (Rp) , 2016	99
	<i>Average of Sectoral Wages for Workers (rupiahs), 2016.....</i>	<i>99</i>
3.2.24	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Asal Balangan Menurut Negara Tujuan dan Jenis Kelamin , 2016	100
	<i>Number of Balangan's Labour by Destination Country and Sex, 2016.....</i>	<i>100</i>
3.2.25	Banyak Transmigran Yang Ditempatkan Menurut Lokasi Penempatan dan Asal Transmigran , 2015	101
	<i>Transmigran Placed by Location and Origin, 2015</i>	<i>101</i>
4	SOSIAL	103
	SOCIAL	103
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	125
4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Balangan, 2016	125
	<i>School Participation Rate in Balangan Regency, 2016</i>	<i>125</i>
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2016	126
	<i>School Participation Rate in Balangan Regency, 2016</i>	<i>126</i>
4.1.3	Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkat Pendidikan, 2016.....	127
	<i>Number of Public School by Education Level, 2016</i>	<i>127</i>
4.1.4	Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkat Pendidikan, 2016	128
	<i>Number of Private School by Education Level, 2016.....</i>	<i>128</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak Negeri Menurut Kecamatan, 2016	129
	<i>Number of Public Kindergarten, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2016</i>	<i>129</i>
4.1.6	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak Swasta Menurut Kecamatan, 2016.....	130
	<i>Number of Private Kindergarten, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2016</i>	<i>130</i>

4.1.7	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan, 2016	131
	<i>Number of Public Elementary School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2016</i>	<i>131</i>
4.1.8	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMP Negeri Menurut Kecamatan, 2016.....	132
	<i>Number of Public Junior High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2016</i>	<i>132</i>
4.1.9	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMP Swasta Menurut Kecamatan, 2016.....	133
	<i>Number of Private Junior High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2016</i>	<i>133</i>
4.1.10	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMA Negeri Menurut Kecamatan, 2016.....	134
	<i>Number of Public High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2016</i>	<i>134</i>
4.1.11	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMK Negeri Menurut Kecamatan, 2016.....	135
	<i>Number of Public Vocational High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2016</i>	<i>135</i>
4.1.12	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMA Swasta Menurut Kecamatan, 2016.....	136
	<i>Number of Private High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2016</i>	<i>136</i>
4.1.13	Banyaknya Murid Yang Mendaftar Masuk Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Status, 2016	137
	<i>Number of Pupils Registered by Education Level and Status, 2016 ..</i>	<i>137</i>
4.1.14	Banyaknya Murid Yang Menempuh Ujian Akhir Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah, 2016	138
	<i>Number of Pupils Attending Final Exam by Education Level and Status, 2016.....</i>	<i>138</i>

4.1.15	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Menurut Jenjang Pendidikan, 2016.....	139
	<i>Number of School, Classes, Pupil, Teacher, an The Ratio by Education Level, 2016.....</i>	<i>139</i>
4.1.16	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2016	140
	<i>Number of Kindergarten School, Classes, Pupil, Teacher, an The Ratio by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>140</i>
4.1.17	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2016	141
	<i>Number of Elementary School, Classes, Pupil, Teacher, an The Ratio by Subdistrict, 2016</i>	<i>141</i>
4.1.18	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2016	142
	<i>Number of Junior High School, Classes, Pupil, Teacher, an The Ratio by Subdistrict, 2016</i>	<i>142</i>
4.1.19	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan, 2016	143
	<i>Number of High School, Classes, Pupil, Teacher, an The Ratio by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>143</i>
4.1.20	Jumlah Warga Belajar Peserta Keaksaraan Fungsional (KF) dan Jumlah Tutor Menurut Kecamatan, 2016.....	144
	<i>Number of People and Tutor of Learning Literacy by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>144</i>
4.1.21	Jumlah Warga Belajar Peserta Keaksaraan Fungsional (KF) yang Lulus Menurut Kecamatan, 2016.....	145
	<i>Number of People Learning Literacy Which Passed by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>145</i>
4.1.22	Jumlah Peserta Kejar Paket dan Jumlah Tutor Menurut Kecamatan, 2016	146
	<i>Number of KEJAR Participants and Tutor by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>146</i>

4.1.23	Jumlah Peserta Kejar Paket Yang Mengikuti Ujian Menurut Kecamatan, 2016.....	147
	<i>Number of KEJAR Participants Which Taken Exam by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>147</i>
4.1.24	Jumlah Peserta Kejar Paket Yang Lulus Menurut Kecamatan, 2016 .	148
	<i>Number of Graduated KEJAR Participants by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>148</i>
4.1.25	Jumlah Penerima Beasiswa Menurut Tingkat Pendidikan, 2016	149
	<i>Number of Scholarship Recipients by Education Level, 2016</i>	<i>149</i>
4.1.26	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Di Bawah Kementerian Agama, 2016.....	150
	<i>Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers Under Religious Affairs, 2016.....</i>	<i>150</i>
4.1.27	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan, 2016.....	151
	<i>Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Raudhatul Athfal by Subdistrict, 2016</i>	<i>151</i>
4.1.28	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Menurut Kecamatan, 2016.....	152
	<i>Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Public Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>152</i>
4.1.29	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Menurut Kecamatan, 2016	153
	<i>Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Private Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>153</i>
4.1.30	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Menurut Kecamatan, 2016.....	154
	<i>Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Public Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict, 2016</i>	<i>154</i>
4.1.31	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Menurut Kecamatan, 2016	155
	<i>Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Private Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict, 2016</i>	<i>155</i>

4.1.32	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Negeri Menurut Kecamatan, 2016.....	156
	<i>Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Public Madrasah Aliyah by Subdistrict, 2016</i>	<i>156</i>
4.1.33	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Swasta Menurut Kecamatan, 2016.....	157
	<i>Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Private Madrasah Aliyah by Subdistrict, 2016</i>	<i>157</i>
4.2	KESEHATAN/HEALTH	158
4.2.1	Jumlah Dokter Menurut Kecamatan, 2013-2016	158
	<i>Number of Physician by Subdistrict, 2013-2016</i>	<i>158</i>
4.2.2	Jumlah Bidan Menurut Kecamatan, 2013-2016	159
	<i>Number of Midwife by Subdistrict, 2013-2016</i>	<i>159</i>
4.2.3	Jumlah Puskesmas Menurut Kecamatan, 2013-2016.....	160
	<i>Number of Public Health Centre by Subdistrict, 2013-2016</i>	<i>160</i>
4.2.4	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Balangan, 2013-2016	161
	<i>Number of Public Health Facilities, 2013-2016.....</i>	<i>161</i>
4.2.5	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Balangan, 2013-2016	162
	<i>Number of Paramedic by Subdistrict, 2013-2016</i>	<i>162</i>
4.2.6	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan, 2016.....	163
	<i>Number of Paramedic by Subdistrict, 2016</i>	<i>163</i>
4.2.7	Jumlah Perawat, Bidan dan Dukun Bayi di Kecamatan, 2016.....	164
	<i>Number of Nurse, Obstetrician and Midwife by Subdistrict, 2016</i>	<i>164</i>
4.2.8	Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan, 2016	165
	<i>Healthcare Facilities by Subdistrict, 2016</i>	<i>165</i>
4.2.9	Jumlah Tenaga Medis dan Non Medis di Sarana Kesehatan, 2016	166
	<i>Number of Medical and Non Medical Personnel at Health Facilities, 2016.....</i>	<i>166</i>
4.2.10	Jumlah Dokter Spesialis, Umum dan Gigi di Sarana Kesehatan, 2016	168
	<i>Number of Specialist, Physician and Dentist at Health Facilities, 2016.....</i>	<i>168</i>

4.2.11	Hasil Kegiatan Program Imunisasi Pada Bayi Dirinci Menurut Jenis Vaksinasi, 2016.....	169
	<i>Immunization Campaign Result by Type of Vaccines, 2016</i>	<i>169</i>
4.2.12	Balita yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksinasi Tiap Kecamatan, 2016.....	170
	<i>Vaccinated Children by Vaccine Type and Subdistrict</i>	<i>170</i>
4.2.13	Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Tiap Kecamatan, 2016 ...	171
	<i>Vaccinated Children by Vaccine Type and Subdistrict</i>	<i>171</i>
4.2.14	Data Kematian Bayi (0-7 hari) dan Penyebabnya Menurut Kecamatan, 2016.....	172
	<i>Infant Mortality Rate (Age 0-7 days) and Cause by Subdistrict.....</i>	<i>172</i>
4.2.15	Data Kematian Bayi (7-28 hari) dan Penyebabnya Menurut Kecamatan, 2016.....	173
	<i>Infant Mortality Rate (Age 7-28 days) and Cause by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>173</i>
4.2.16	Data Kematian Bayi (28 Hari -1 Tahun) dan Penyebabnya Menurut Kecamatan, 2016.....	174
	<i>Infant Mortality Rate (Age 28 days- 1 years) and Cause by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>174</i>
4.2.17	Data Kematian Ibu Maternal dan Penyebabnya Menurut Kecamatan, 2016.....	175
	<i>Maternal Mortality Rate and Cause by Subdistrict, 2016</i>	<i>175</i>
4.2.18	Jumlah Persalinan dan Kelahiran Menurut Kecamatan, 2016	176
	<i>Givebirth and Childbirth by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>176</i>
4.2.19	Jumlah Kasus Penemuan Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit, 2016.....	177
	<i>Number of Infect Disease Cases by Disease Type, 2016</i>	<i>177</i>
4.2.20	Jumlah Balita Menurut Status Gizi Menurut Kecamatan, 2015	178
	<i>Number of Infant by Nutrient Status and District, 2015</i>	<i>178</i>
4.2.21	Jumlah Kelahiran Hidup dan Kelahiran Mati di RSUD Balangan, 2016.....	179
	<i>Number of Lifebirth and Stillbirth at Balangan Public Hospital, 2016.....</i>	<i>179</i>

4.2.22	Sepuluh Besar Penyakit di Poliklinik Umum RSUD Balangan Menurut Jenis Kelamin, 2016	180
	<i>Ten Major Diseases at Balangan Public Hospital by Sex, 2016.....</i>	180
4.2.23	Pengunjung Poliklinik Anak Pada Rumah Sakit Daerah Balangan Menurut Bulan, 2016.....	181
	<i>Number of Visitor at Kid Medical Centre of Balangan Public Hospital, 2016.....</i>	181
4.2.24	Pengunjung Poliklinik Kesehatan Gigi dan Mulut di RSUD Balangan, 2016	182
	<i>Dental Healthcare Visitor at Balangan Public Hospital, 2016</i>	182
4.2.25	Pengunjung Poliklinik Kandungan di RSUD Balangan, 2016	183
	<i>Pregnancy Centre Visitor at Balangan Public Hospital, 2016</i>	183
4.2.26	Kegiatan Radiologi di RSUD Balangan, 2016.....	184
	<i>Radiology Activities at Balangan Public Hospital, 2016.....</i>	184
4.2.27	Pasien Yang Keluar Dari RSUD Balangan, 2016.....	186
	<i>Number of Patient left Balangan Public Hospital, 2016</i>	186
4.3	KELUARGA BERENCANA/FAMILY PLANNING	187
4.3.1	Jumlah Klinik KB, POS KB dan Petugas KB Menurut Kecamatan, 2015	187
	<i>Number of Family Planning Clinic, Posts, and Officials by District, 2015.....</i>	187
4.3.2	Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Sejahtera Menurut Kecamatan, 2015.....	188
	<i>Number of Family Chief Based On Prosperous Level by District, 2015</i>	188
4.3.3	Banyaknya Akseptor KB Baru Menurut Pemakaian Jenis Kontrasepsi, 2015	189
	<i>Number of New Family Planning Acceptor by Contraception Method, 2015</i>	189
4.3.4	Banyaknya Akseptor KB Baru Menurut Pemakaian Jenis Alat Kontrasepsi Dirinci Tiap Kecamatan, 2015	190
	<i>New Family Planning Acceptor According To Contraception Method by Subdistrict, 2015.....</i>	190
4.3.5	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Pencapaian Peserta KB Aktif Per MIK Tiap Kecamatan, 2015.....	191

	<i>Sex Active Couple and Achievement For Family Planning by Subdistrict, 2015</i>	191
4.3.6	Banyaknya Pasangan Usia Subur Yang Belum Menjadi Akseptor Berdasarkan Alasan Tiap Kecamatan, 2015	192
	<i>Number of Chid Bearing Age Couple Who Yet To Be Acceptor by Cause, 2015</i>	192
4.4	AGAMA/RELIGION	193
4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Balangan, 2016	193
	<i>Population According To Religion by Subdistrict, 2016</i>	193
4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Agama Menurut Kecamatan, 2016 .	194
	<i>Number of Worship Place by Subdistrict, 2016</i>	194
4.4.3	Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan, 2015	195
	<i>Number of Marriage, Divorce, Separation and Reconciliations by Subdistrict, 2015</i>	195
4.4.4	Banyaknya Surat Nikah Menurut Kecamatan, 2015.....	196
	<i>Number of Marriage Letter by Subdistrict, 2015</i>	196
4.4.5	Jumlah KUA/PPN, Penghulu Fungsional, BND NTCR dan Pembantu PPN Tiap Kecamatan, 2016	197
	<i>Religious Ministry Marriage Officials by Subdistrict, 2016</i>	197
4.4.6	Jumlah TPQ/TPA, Guru, Santri Binaan LPTQ Tiap Kecamatan, 2016	198
	<i>Quranic Learning Centre for Kids, Teacher, and Pupils by Subdistrict, 2016</i>	198
4.4.7	Jumlah Penyuluh Agama dan Majelis Ta'lim Tiap Kecamatan, 2016	199
	<i>Number of Religions Teacher and Religion Learning Places by Subdistrict, 2016</i>	199
4.5	KRIMINALITAS/CRIME	200
4.5.1	Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Material Tiap Bulan, 2016	200
	<i>Monthly Report of Traffict Accident According To Financial Loss by Month, 2016</i>	200
4.5.2	Jumlah Korban Kecelakaan Dirinci Menurut Jenis Luka Tiap Bulan, 2016.....	201

	<i>Monthly Report of Traffict Accident According To Injured Status by Month, 2016</i>	<i>201</i>
4.5.3	Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenisnya, 2016... <i>Woman Abusal Report by Reported Events, 2016</i>	<i>202</i>
4.5.4	Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenisnya, 2016... <i>Woman Abusal Report by Reported Events, 2016</i>	<i>203</i>
4.6	KEMISKINAN/POVERTY	204
4.6.1	Penduduk Miskin di Kabupaten Balangan, 2015–2016 <i>Number of Poor People in Balangan Regency, 2015–2016</i>	<i>204</i>
4.7	KEBERSIHAN/SANITATION	205
4.7.1	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Menurut Jenisnya Menurut Kecamatan, 2016 <i>Garbage Pail by Type in Each Subdistrict, 2016.....</i>	<i>205</i>
4.7.2	Rata-rata Volume Sampah yang Diangkut Tiap Hari Menurut Asalnya, 2016..... <i>Average Garbage Pile Carried Everyday by Origin , 2016.....</i>	<i>206</i>
4.7.3	Banyaknya Armada Pengangkutan Sampah Menurut Jenis Angkutan, 2016..... <i>Garbage Carrier and Capacity by Type , 2016</i>	<i>207</i>
4.7.4	Volume Sistem Pewadahan Sampah Dari Sumbernya Menurut Jenis Wadah, 2016..... <i>Garbage Volume by Pail Type , 2016</i>	<i>208</i>
4.8	SOSIAL LAINNYA/OTHER	209
4.8.1	Banyaknya Klub/Sekolah Olahraga Menurut Jenis Olahraga Tiap Kecamatan, 2016 <i>Number of Sport Clubs/Schools by Type of Sport, 2016.....</i>	<i>209</i>
4.8.2	Jumlah Anggota Organisasi Olahraga di Kabupaten Balangan, 2016..... <i>Number of Sport Organization Member in Balangan Regency, 2016.....</i>	<i>210</i>
4.8.3	Banyaknya Organisasi Karang Taruna Menurut Kriteria Tiap Kecamatan, 2016 <i>Number of Karang Taruna by Criteria in Each District, 2016.....</i>	<i>211</i>

4.8.4	Banyaknya Panti Asuhan dan Anak Asuh Dirinci Tiap Kecamatan, 2016.....	212
	<i>Number of Orphanages and Foster Children in Each District, 2016..</i>	212
4.8.5	Jumlah Anggota Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Menurut Kecamatan, 2016.....	213
	<i>Number of Members Social Workers Community (SWC) by District, 2016.....</i>	213
4.8.6	Jumlah Bencana Alam dan Korban Serta Taksiran Kerugian di Kabupaten Balangan, 2016	214
	<i>Number of Natural Disasters and Victims and Loss Assessment in Balangan Regency, 2016</i>	214
5	PERTANIAN	215
	AGRICULTURE	215
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	235
5.1.1	Luas Wilayah Kabupaten Balangan Menurut Jenis Penggunaan Tanah, 2016.....	235
	<i>The Total Area of Balangan by Land Utilization, 2016</i>	235
5.1.2	Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Penggunaan Tanah, 2016.....	236
	<i>Wetland Area by Land Utilization, 2016.....</i>	236
5.1.3	Luas Tanah Sawah Menurut Pengusahaan, 2016.....	237
	<i>Wetland Area by Land Working, 2016</i>	237
5.1.4	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Padi dan Palawija, 2016	238
	<i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Paddy and Second Crops, 2016</i>	238
5.1.5	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Padi Sawah, 2016	239
	<i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Wetland Paddy, 2016</i>	239
5.1.6	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Padi Gogo, 2016	240
	<i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Dryland Paddy, 2016.....</i>	240

5.1.7	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Jagung, 2016	241
	<i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Maize, 2016</i>	241
5.1.8	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Ubi Kayu, 2016	242
	<i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Cassava, 2016</i>	242
5.1.9	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Ubi Jalar, 2016	243
	<i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Sweet Potatoes, 2016</i>	243
5.1.10	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Kacang Tanah, 2016	244
	<i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Peanuts, 2016</i>	244
5.1.11	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Kacang Kedele, 2016	245
	<i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Soybeans, 2016</i>	245
5.1.12	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Kacang Hijau, 2016	246
	<i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Mung Beans, 2016</i>	246
5.1.13	Luas Serangan dan Kerusakan Tanaman Padi Menurut Jenis Serangan, 2015	247
	<i>Area of Plants Attacked and Damaged of Paddy by Cause of Damage, 2015</i>	247
5.1.14	Luas Serangan dan Kerusakan Tanaman Kacang Kedele Menurut Jenis Serangan, 2015	248
	<i>Area of Plants Attacked and Damaged of Soybeans by Cause of Damage, 2015</i>	248

5.1.15	Luas Serangan dan Kerusakan Tanaman Jagung Menurut Jenis Serangan, 2015.....	249
	<i>Area of Plants Attacked and Damaged of Soybeans by Cause of Damage, 2015.....</i>	249
5.1.16	Luas Serangan dan Kerusakan Tanaman Kacang Tanah Menurut Jenis Serangan, 2015	250
	<i>Area of Plants Attacked and Damaged of Peanuts by Cause of Damage, 2015.....</i>	250
5.1.17	Luas Tanam Padi Menurut Varietasnya Dirinci Setiap Kecamatan, 2015.....	251
	<i>Planted Area of Paddy by Kind of Variety, 2015.....</i>	251
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	253
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya, 2016 ...	253
	<i>Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Vegetable, 2016</i>	253
5.2.2	Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenisnya, 2016	254
	<i>Harvested Area and Production of Fruits by Kind of Fruit, 2016</i>	254
5.3	PERKEBUNAN/ CROPS ESTATE	255
5.3.1	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Karet Dirinci Tiap Kecamatan, 2016.....	255
	<i>Planted Area and Production of Rubber by Subdistrict, 2016</i>	255
5.3.2	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kelapa Dirinci Tiap Kecamatan, 2016.....	256
	<i>Planted Area and Production of Coconut by Subdistrict, 2016.....</i>	256
5.3.3	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kopi Dirinci Tiap Kecamatan, 2016.....	257
	<i>Planted Area and Production of Coffee by Subdistrict, 2016.....</i>	257
5.3.4	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Lada Dirinci Tiap Kecamatan, 2016.....	258
	<i>Planted Area and Production of Pepper by Subdistrict, 2016.....</i>	258
5.3.5	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kapuk Dirinci Tiap Kecamatan, 2016.....	259
	<i>Planted Area and Production of Capoc by Subdistrict, 2016.....</i>	259

5.3.6	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kemiri Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	260
	<i>Planted Area and Production of Candlenut by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>260</i>
5.3.7	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Pinang Dirinci Tiap Kecamatan, 2015	261
	<i>Planted Area and Production of Areca nut by Subdistrict, 2015.....</i>	<i>261</i>
5.3.8	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Aren/ Enau Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	262
	<i>Planted Area and Production of Palm by Subdistrict, 2016</i>	<i>262</i>
5.3.9	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Sagu Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	263
	<i>Planted Area and Production of Sago Palm by Subdistrict, 2016</i>	<i>263</i>
5.3.10	Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Sawit Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	264
	<i>Planted Area and Production of Palm Oil by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>264</i>
5.3.11	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Purun Dirinci Tiap Kecamatan, 2015	265
	<i>Planted Area and Production of Purun by Subdistrict, 2015.....</i>	<i>265</i>
5.4	PETERNAKAN/ ANIMAL HUSBANDRY	266
5.4.1	Jumlah Ternak Besar Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	266
	<i>Population of Large Livestock by Subdistrict, 2016</i>	<i>266</i>
5.4.2	Jumlah Ternak Kecil Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	267
	<i>Population of Small Livestock by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>267</i>
5.4.3	Jumlah Ternak Unggas Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	268
	<i>Population of Poultry by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>268</i>
5.4.4	Banyaknya Ternak Yang Dipotong di Luar Rumah Potong Hewan, 2016	269
	<i>Number of Livestock Staughtered Out Abttaoirs by Subdistrict, 2015.....</i>	<i>269</i>
5.4.5	Produksi Telur, Daging, dan Kulit, 2016	270
	<i>Production of Eggs, Meat, and Skin, 2016.....</i>	<i>270</i>
5.5	PERIKANAN/ FISHERY	271
5.5.1	Produksi Ikan Darat Dirinci Tiap Kecamatan, 2016.....	271
	<i>Production of Inland Fishery by Subdistrict, 2016.....</i>	<i>271</i>

5.5.2	Produksi Ikan Darat Menurut Jenis Ikan, 2016.....	272
	<i>Production of Inland Fishery by Type of Fish, 2016</i>	272
5.5.3	Jumlah Alat Penangkap Ikan Dirinci Menurut Jenisnya, 2016.....	273
	<i>Type and Number of Fishing Tools, 2016</i>	273
5.5.4	Luas Budidaya Perikanan Setiap Kecamatan, 2016.....	274
	<i>Fish Cultured Areas by Subdistrict, 2016</i>	274
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI /	
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	275
6.1.1	Banyaknya Produksi Air, Distribusi, Terjual, dan Hilang/Susut Dalam Penyaluran, 2016	284
	<i>Sanitary Water Produced, Distributed, Sold, and Decreased/Lost, 2016.....</i>	284
6.1.2	Banyaknya Pelanggan Air Minum Dirinci Menurut Jenis Konsumen Tiap Kecamatan, 2016.....	285
	<i>Number of Sanitary Water Customers by Kind of Consumers, 2016</i>	285
6.1.3	Banyaknya Air Minum Terjual Dirinci Menurut Jenis Konsumen Tiap Kecamatan (dalam m ³), 2016	286
	<i>Volume of Sanitary Water Sold by Kind of Consumers (in m3), 2016</i>	286
6.1.4	Nilai Penjualan Air Minum Dirinci Menurut Jenis Konsumen Tiap Kecamatan (dalam 000 Rp), 2016	287
	<i>Value of Sanitary Water Sold by Kind of Consumers (in thousand rupiahs), 2016</i>	287
6.1.5	Banyaknya Pemakaian Bahan Kimia Dirinci Tiap Kecamatan, 2016....	288
	<i>Number of Chemical Used by Subdistrict, 2016</i>	288
6.1.6	Banyaknya Sambungan Langganan Dirinci Tiap Kecamatan, 2016 ...	289
	<i>Total of Costumer Connected by Subdistrict, 2016</i>	289
6.2	ENERGI/ENERGY	290
6.2.1	Banyaknya Pelanggan Listrik, VA Terpasang, Dan KWh Terjual , 2012-2016	290
	<i>Number of Electricity Costumer, Power Installed, and Sold KWh, 2012-2016</i>	290
6.2.2	Jumlah KWh Produksi, KWh Terjual, dan Pendapatan (Rp) Dirinci Tiap Bulan, 2016.....	291
	<i>Monthly Produced KWh, Sold KWh, and Revenues (rupiahs), 2016..</i>	291

6.2.3	Banyaknya Pelanggan Listrik, VA Terpasang, Dan KWh Terjual , 2016	292
	<i>Number of Electricity Costumer, Power Installed, and Sold KWh, 2016</i>	<i>292</i>
6.3	PERTAMBANGAN/MINING	293
6.3.1	Produksi Batubara (MT), 2016	293
	<i>Coal Production, 2016.....</i>	<i>293</i>
6.4	INDUSTRI/INDUSTRY	294
6.4.1	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, serta Nilai Investasi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Balangan, 2016.....	294
	<i>Number of Establishment, Employees, and Investment Values by Industrial Group in Balangan Regency, 2016.....</i>	<i>294</i>
6.4.2	Banyaknya Nilai Penjualan dan Bahan Baku Menurut Kelompok Industri, 2016.....	295
	<i>Number of Establishment Retributions and Substances by Industrial Group, 2016.....</i>	<i>295</i>
6.4.3	Banyaknya Unit Usaha, Tenaga Kerja, serta Nilai Investasi Menurut Komoditi Industri, 2016	296
	<i>Number of Establishment, Employees, and Investment Values by Industrial Group, 2016</i>	<i>296</i>
6.4.4	Banyaknya Nilai Penjualan Dan Bahan Baku Menurut Komoditi Industri, 2016.....	297
	<i>Number of Establishment Retributions and Substances by Industrial Commodities, 2016.....</i>	<i>297</i>
6.4.5	Perkembangan Permodalan dan Mutasi Menurut Hasil Kegiatan KUD, 2016	298
	<i>Development of Capital and Mutation According to Result of Village Cooperative Units Activity, 2016.....</i>	<i>298</i>
6.4.6	Banyaknya Koperasi Primer Non KUD Serta Anggotanya Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	299
	<i>Number of Non Primary Village Cooperatives and Members by District, 2016.....</i>	<i>299</i>
6.4.7	Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD) Serta Anggotanya Dirinci Tiap Kecamatan, 2016	300

	<i>Number of Village Cooperatives and Members by District, 2016</i>	<i>300</i>
6.4.8	Banyaknya Koperasi, Anggota, Serta Volume Usaha Menurut Jenis Koperasi, 2016.....	301
	<i>Number of Cooperatives, Members, and Volume by Type, 2016</i>	<i>301</i>
7	PERDAGANGAN / TRADE	303
7.1	PERDAGANGAN/TRADE	310
7.1	Banyaknya Penerbitan SIUP dan TDP Dirinci Tiap Bulan, 2016	310
	<i>Monthly Published License Companies, 2016.....</i>	<i>310</i>
7.2	Banyaknya Penerbitan, Perpanjangan, Balik Nama SIUP dan TDP Menurut Golongan Usaha, 2016	311
	<i>Number of Published License Companies by Trading Companies Group, 2016.....</i>	<i>311</i>
7.3	Perkembangan Penerbitan TDP, 2012-2016	312
	<i>Series of Published License Companies, 2012-2016</i>	<i>312</i>
7.4	Perkembangan Pendaftaran Ulang atau Memperbarui TDP, 2012-2016.....	313
	<i>Re-Registration of License Companies, 2012-2016</i>	<i>313</i>
7.5	Penerbitan SIUP Menurut Kecamatan, 2016	314
	<i>Published Licence Company by District, 2016</i>	<i>314</i>
8	HOTEL DAN PARIWISATA / HOTEL AND TOURISM	315
8.1	HOTEL	322
8.1.1	Jumlah Hotel/Losmen/Penginapan, Kamar, Tempat Tidur, dan Tenaga Kerja Tiap Kecamatan, 2015 dan 2016	322
	<i>Number of Hotels, Inns, Lodging, Rooms, and Workers by District, 2015 and 2016.....</i>	<i>322</i>
8.1.2	Jumlah Kamar, Tempat Tidur, dan Tenaga Kerja Dirinci Per Hotel, 2016.....	323
	<i>Number of Rooms, Lodgin, and Workers by District, 2016.....</i>	<i>323</i>
8.2	PARIWISATA/TOURISM	324
8.2.1	Objek Pariwisata di Kabupaten Balangan, 2016.....	324
	<i>Place of Tourism in Balangan Regency, 2016.....</i>	<i>324</i>
8.2.2	Jumlah Grup Seni Musik Tiap Kecamatan, 2016	325
	<i>Number of Each District Musics Arts Group, 2016</i>	<i>325</i>

9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	327
9.1	TRANSPORTASI / TRANSPORTATION	342
9.1.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Wajib Uji Berdasarkan Penggunaan Dirinci Menurut Jenisnya, 2016 <i>Number of Motor Vehicles Required to Tests According to Uses and Type, 2016</i>	342 342
9.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar, 2016 <i>Number of Motor Vehicles Had been Registered, 2016.....</i>	343 343
9.1.3	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar, 2016 <i>Number of Motor Vehicles Had been Registered, 2016.....</i>	344 344
9.1.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Daftar Ulang dan Baru Tiap Bulan, 2016 <i>Number of Motor Vehicles Had been Re-registered dan New Register by Month, 2016</i>	345 345
9.1.5	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2016 <i>Length of Roads by Type of Surface, Condition, and Class, 2016.....</i>	346 346
9.1.6	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Dirinci Tiap Kecamatan , 2016 <i>Length of Roads by Type of Surface by District, 2016.....</i>	347 347
9.1.7	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan Dirinci Tiap Kecamatan, 2016 <i>Length of Roads by Class by District, 2016</i>	348 348
9.1.8	Panjang Jalan Aspal Menurut Kondisi Jalan Dirinci Tiap Kecamatan, 2016 <i>Length of Asphalts Roads by Condition by District, 2016</i>	349 349
9.1.9	Panjang Jalan Kerikil Menurut Kondisi Jalan Dirinci Tiap Kecamatan, 2016 <i>Length of Pebble Roads by Condition by District, 2016</i>	350 350
9.1.10	Panjang Jalan Tanah Menurut Kondisi Jalan Dirinci Tiap Kecamatan, 2016 <i>Length of Soil Roads by Condition by District, 2016.....</i>	351 351
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / LOCAL FINANCE AND PRICE	353
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	358

10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2016	358
	<i>Actual Revenues of Government of Balangan Regency (thousand rupiahs), 2016</i>	<i>358</i>
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2016.....	359
	<i>Actual Expenditure of Government of Balangan (thousand rupiahs), 2016</i>	<i>359</i>
10.1.3	Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2016.....	360
	<i>Actual Revenue Share Transfer Government of Balangan (thousand rupiahs), 2016</i>	<i>360</i>
10.1.4	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2016	361
	<i>Actual Funding Government of Balangan (thousand rupiahs), 2016.....</i>	<i>361</i>
10.1.5	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2016	362
	<i>Actual Revenues of Government of Balangan Regency (thousand rupiahs), 2016</i>	<i>362</i>
10.1.6	Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Menurut Jenisnya (ribu rupiah), 2016	364
	<i>Actual Revenues Central Government Transfers by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016</i>	<i>364</i>
10.2	HARGA/PRICE	366
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Banjarmasin (2012=100), 2016	366
	<i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Banjarmasin City (2012=100), 2016</i>	<i>366</i>
10.2.2	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Tabalong (2012=100), 2016	368
	<i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Tabalong City (2012=100), 2016</i>	<i>368</i>

11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	371
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	371
11.1	Persentase Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran, 2016.....	376
	<i>Percentage of Monthly Expenditure Per Capita by Group of Expenditure, 2016.....</i>	376
11.2	Distribusi Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Jenis Pengeluaran, 2016.....	377
	<i>Percentage Distribution of Average Monthly Expenditure Per Capita by Type of Expenditure, 2016.....</i>	377
12	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	379
	GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	379
12.1	PDRB Balangan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2015-2016.....	390
	<i>GRDP of Balangan by Industrial Origin at Current Market Prices (million rupiah), 2015-2016.....</i>	390
12.2	PDRB Balangan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010=100 (juta rupiah), 2015-2016.....	391
	<i>GRDP of Balangan by Industrial Origin at Constant 2010=100 Market Prices (million rupiah), 2015-2016.....</i>	391
12.3	Distribusi Persentase PDRB Balangan Atas Dasar Harga Berlaku dengan Pertambangan Minyak Bumi dan Batubara (juta rupiah), 2015-2016.....	392
	<i>Percentage Distribution of Balangan's GRDP at Current Market Prices with Petroleum and Coal Mining (million rupiah), 2015-2016</i>	392
12.4	Distribusi Persentase PDRB Balangan Atas Dasar Harga Berlaku tanpa Pertambangan Minyak Bumi dan Batubara (juta rupiah), 2015-2016.....	393
	<i>Percentage Distribution of Balangan's GRDP at Current Market Prices without Petroleum and Coal Mining (million rupiah), 2015-2016.....</i>	393
12.5	Pertumbuhan PDRB Balangan Atas Dasar Harga Konstan 2010=100 (juta rupiah), 2015-2016.....	394

	<i>Growth rate of Balangan's GRDP at Constant Market Prices</i>	
	<i>2010=100 (million rupiah), 2015-2016.....</i>	<i>394</i>
12.6	PDRB Per Kapita Balangan (rupiah), 2015-2016.....	395
	<i>Per Capita GRDP of Balangan (rupiah), 2015-2016.....</i>	<i>395</i>
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	397
13.1	Laju Pertumbuhan Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan (persen), 2013 - 2016	400
	<i>Economic Growth Rate by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan (percent), 2013 - 2016</i>	<i>400</i>
13.2	Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, 2010 - 2020	401
	<i>Projected Population of Regency / Municipality of Kalimantan Selatan Province , 2010 - 2020</i>	<i>401</i>
13.3	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2013 - 2016.....	403
	<i>Number and Percentage of Poverty of Regency / Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2013 - 2016</i>	<i>403</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan (km ²), 2016 ..11 <i>Total Area by Districts In Balangan Regency (square.km),2016.....</i>	11
2	Curah Hujan di Kabupaten Balangan (mm) , 2016..... 11 <i>Rainfall In Balangan Regency (mm) ,2016</i>	11
3	Anggota DPRD Balangan Berdasarkan Jenis Kelamin, 2016..... 30 <i>Balangan House Of Representative Member by Sex,2016.....</i>	30
4	PNS Balangan Berdasarkan Jenis Kelamin, 2016..... 30 <i>Balangan Civil Servant by Sex,2016</i>	30
5	PNS Balangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2016..... 31 <i>Balangan Civil Servant by Educational Attainment, 2016.....</i>	31
6	Penduduk Balangan Menurut Kecamatan, 2016 64 <i>Balangan Population by Subdistrict, 2016</i>	64
7	Pertumbuhan Penduduk Balangan, 2014-2016 64 <i>Population of Balangan,2014-2016</i>	64
8	Persebaran Penduduk Balangan, 2016 65 <i>Population Distribution,2016</i>	65
9	Kepadatan Penduduk Balangan Per Kecamatan, 2016 65 <i>Population Density by Subdistrict,2016</i>	65
10	Piramida Penduduk Balangan, 2016 66 <i>Population Pyramid of Balangan,2016</i>	66
11	Tingkat Pengangguran Terbuka Balangan, 2012-2015 66 <i>Open Unemployment Rate of Balangan,2012-2015</i>	66
12	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Balangan, 2016..... 123 <i>School Participation Rate at Balangan Regency, 2016</i>	123

13	Sarana Pendidikan Negeri di Kabupaten Balangan, 2016.....	123
	<i>Public Education Facilities at Balangan Regency, 2016.....</i>	<i>123</i>
14	Tenaga Kesehatan di Kabupaten Balangan, 2016	124
	<i>Medics at Balangan Regency, 2016.....</i>	<i>124</i>
15	Sepuluh Besar Penyakit (RSUD) di Kabupaten Balangan, 2016	124
	<i>Top Ten Disease (RSUD) at Balangan Regency, 2016.....</i>	<i>124</i>
16	Luas Wilayah Balangan Menurut Jenis Penggunaan Tanah, 2016.....	234
	<i>Total Area of Balangan by Land Utilization, 2016.....</i>	<i>234</i>
17	Produksi Padi (Ton), 2016.....	234
	<i>Production of Paddy (ton), 2016.....</i>	<i>234</i>
18	Jumlah Pelanggan Air Minum Non Niaga Menurut Kecamatan, 2016	283
	<i>Number of Non Commerce Sanitary Water Consumer, 2016.....</i>	<i>283</i>
19	Pendapatan PLN, 2012-2016	283
	<i>PLN Revenues, 2012-2016</i>	<i>283</i>
20	Banyaknya Penerbitan SIUP dan TDP Tiap Bulan, 2016	309
	<i>Monthly Number of Published Lisence Companies, 2016.....</i>	<i>309</i>
21	Penerbitan SIUP Menurut Kecamatan, 2016.....	309
	<i>Published Company Licency by District, 2016.....</i>	<i>309</i>
22	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, 2016.....	340
	<i>Percentage of Roads length by Condition, 2016.....</i>	<i>340</i>
23	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, 2016	340
	<i>Percentage of Roads length by Type of Surface, 2016</i>	<i>340</i>
24	Banyaknya Kendaraan Bermotor Roda 2 yang Terdaftar, 2016	341
	<i>The Number of 2 Wheel Motor Vehicles Registered, 2016.....</i>	<i>341</i>
25	Banyaknya Kendaraan Bermotor Roda 4 yang Terdaftar, 2016	341
	<i>The Number of 4 Wheel Motor Vehicles Registered, 2016.....</i>	<i>341</i>
26	Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Balangan 2016	357
	<i>Regional Income Realization of Balangan Regency, 2016.....</i>	<i>357</i>
27	Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Balangan 2016.....	357
	<i>Regional Spending Realization of Balangan Regency, 2016.....</i>	<i>357</i>

28	Persentase Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran, 2016	375
	<i>Percentage of Monthly Expenditure Per Capita by Group of Expenditure, 2016.....</i>	<i>375</i>
29	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Laju Pertumbuhan Ekonomi), 2016	399
	<i>GDP Growth Rate on Constant Prices (Economic Growth Rate), 2016</i>	<i>399</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barrel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



1.878,30 m²

Luas wilayah Kabupaten Balangan

35,13%

Kecamatan Halong merupakan kecamatan **terluas**, menempati 35,13 persen dari seluruh wilayah Kabupaten Balangan dengan luas 659,84 meter persegi



1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung:
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

- Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
-
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
-
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

berkala dan terus menerus.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.</p> | <p>6. <i>Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.</i></p> |
| <p>7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.</p> | <p>7. <i>Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.</i></p> |
| <p>8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada</p> | <p>8. <i>Podes Coverage</i>
<i>Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-Subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190</i></p> |

sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-Subdistrict head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Coastal Village/Coastal Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

12. Slope/Peak Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village/sub-Subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peaks to the valley.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
 16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama
13. *Valley Village/Sub-Subdistrict area is a village/sub-Subdistrict with the largest part of the village/sub-Subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 14. *Flat Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which the largest part of village1/sub-Subdistrict looked plane, flat, and stretches.*
 15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

Balangan sebagian besar merupakan daerah dataran dengan ketinggian antara 25-100 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 2°01'37" Lintang Utara dan 02°35'58" Lintang Selatan, serta 114°50' dan 115°50' bujur Timur. Luas wilayah Balangan, adalah berupa daratan seluas 1878,30 km².

Wilayah administrasi Kabupaten Balangan terdiri dari 8 wilayah kecamatan, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan no. 23 tahun 2006 luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Lampihong (96,96 km²), Batumandi (147,96 km²), Awayan (142,57 km²), Tebing Tinggi (257,25 km²), Paringin (100,04 km²), Paringin Selatan (86,80 km²), Juai (368,88 km²), seta Halong (659,84 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Balangan terdiri dari:

0 m - 7 m = 1,87 %

7 m - 25 m = 19,56 %

25 m -100 m = 38,28 %

100 m – 500m = 31,27 %

500 m keatas = 9 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan :

DESCRIPTION

Balangan is an area with average high around 25-100 metres of sea surface, it is located between 2°01'37' north latitude and 02°35'58" south latitude, 114°50' and 115°50' east longitude. Balangan Regency area is shaped in landby 130,298 km².

Balangan Regency administrative consist of 8 Subdistrict area, based on domestic rule no 23/2016 the land area of each Subdistrict is Lampihong (96.96 km²), Batumandi (147.96 km²), Awayan (142.57 km²), Tebing Tinggi (257.25 km²), Paringin (100.04 km²), Paringin Selatan (86.80 km²), Juai (368.88 km²), seta Halong (659.84 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Balangan Regency consists of:

0 m- 7 m = 1.87 %

7 m- 25 m = 19.56 %

25 m-100 m = 38.28 %

100 m – 500 m = 31.27 %

500 m up = 9%

Distance between Regency Capital to Districts Capital:

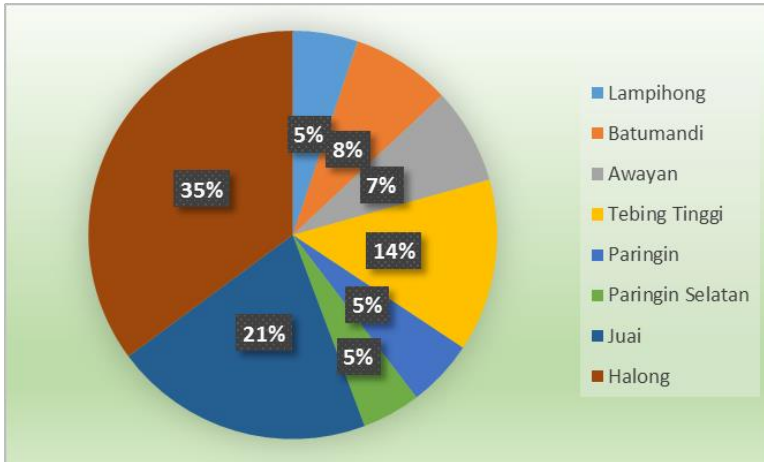
1. Paringin Selatan – Lampihong: 15 km.
2. Paringin Selatan – Batumandi: 12 km.
3. Paringin Selatan - Awayan: 13 km.
4. Paringin Selatan – Tebing Tinggi: 18 km.
5. Paringin Selatan - Paringin: 3 km.
6. Paringin Selatan – Juai: 21 km.
7. Paringin Selatan - Halong: 12 km.

Wilayah Kabupaten Balangan bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan dan Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan dan Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur, bagian selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

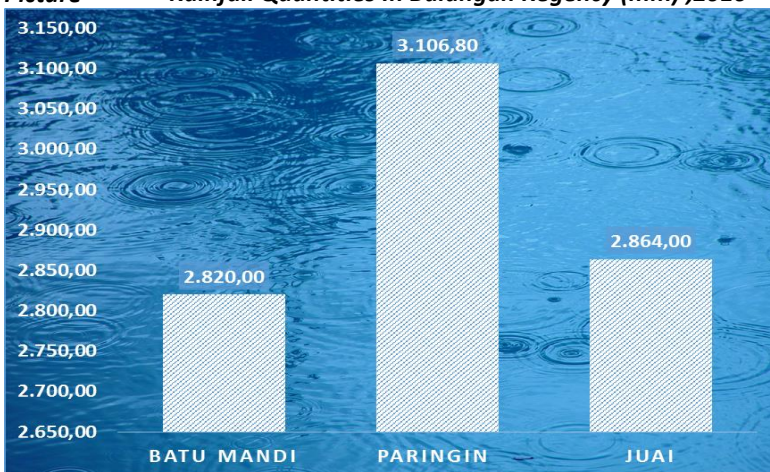
1. *Paringin Selatan – Lampihong: 15 km.*
2. *Paringin Selatan – Batumandi: 12 km.*
3. *Paringin Selatan - Awayan: 13 km.*
4. *Paringin Selatan – Tebing Tinggi: 18 km.*
5. *Paringin Selatan - Paringin: 3 km.*
6. *Paringin Selatan – Juai: 21 km.*
7. *Paringin Selatan - Halong: 12 km.*

Territorial Boundaries of Balangan Regency in northern area bordered by Tabalong Regency and Paser Regency Kalimantan Timur, eastern area border on Kotabaru Regency and Paser Regency Kalimantan Timur, southern area border on Hulu Sungai Tengah Regency, and western area bordered by Hulu Sungai Utara Regency.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan (km²), 2016
Picture *Total Area by Districts In Balangan Regency (square.km),2016*



Gambar 2 Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Balangan (mm) , 2016
Picture *Rainfall Quantities In Balangan Regency (mm) ,2016*



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2016
Table Total Area by Subdistrict in Balangan Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Kecamatan / Subdistrict		
1. Lampihong	96,96	5,16
2. Batumandi	147,96	7,88
3. Awayan	142,57	7,59
4. Tebing Tinggi	257,25	13,70
5. Paringin	100,04	5,53
6. Paringin Selatan	86,80	4,62
7. Juai	386,88	20,59
8. Halong	659,84	35,13
Balangan	1.878,30	100,00

Sumber/Source: Pemda Kabupaten Balangan, UU No.2 Tahun 2003 dan Perda Kabupaten Balangan No.23 Tahun 2006/Balangan Regency Government, Rules Number 2 / 2003 and Domestic Rule Number 23 / 2006

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2016**
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict Capital in Balangan Regency, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Lampihong	Lampihong Kiri	24
2. Batumandi	Batumandi	25
3. Awayan	Putat Basiun	32
4. Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	79
5. Paringin	Paringin Kota	64
6. Paringin Selatan	Batu Piring	30
7. Juai	Mungkur Uyam	38
8. Halong	Halong	53

Sumber/Source: BPS Balangan-Potensi Desa 2015/Statistics of Balangan Regency- Village Potencies Survey 2015

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel **1.2.1** **Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Stasiun Pengamatan, 2016**
Table ***Rainfalls and Rainy Days by Observation Station, 2016***

Stasiun Pengamatan <i>Observation Station</i>	Jumlah Curah Hujan <i>Rainfalls Quantities</i> <i>(mm)</i>	Jumlah Hari Hujan <i>Rainy Days Total</i>	Rata-rata Curah Hujan/Hari <i>Average Rainfalls</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Batu Mandi	2.820,0	111	25,41
Paringin	3.106,8	114	27,25
Juai	2.864,0	159	18,01

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service of Balangan Regency*

Tabel 1.2.2 Curah Hujan dan Hari Hujan Tiap Bulan Stasiun Batu Mandi, 2016
Table Monthly Rainfalls dan Rain Days Based on Batu Mandi Station, 2016

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Rainfalls	Jumlah Hari Hujan Number of Raindays	Rata-rata Curah Hujan Average of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	241	8	30
Februari/February	198	9	22
Maret/March	212	10	21
April/April	165	8	20
Mei/May	370	11	34
Juni/June	207	6	34
Juli/July	97	8	12
Agustus/August	101	7	14
September/September	194	6	33
Oktober/October	371	15	25
November/November	340	8	43
Desember/December	324	15	22
Rata-rata / Average	235,5	9,25	25,83

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service of Balangan Regency

Tabel 1.2.3 Curah Hujan dan Hari Hujan Tiap Bulan Stasiun Paringin, 2016
Table Monthly Rainfalls dan Rain Days Based on Paringin Station, 2016

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Rainfalls	Jumlah Hari Hujan Number of Raindays	Rata-rata Curah Hujan Average of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	226,4	12	19
Februari/February	566,1	16	35
Maret/March	446,7	13	34
April/April	208,1	8	26
Mei/May	124,5	7	18
Juni/June	214	7	30
Juli/July	72	6	12
Agustus/August	85,5	4	21
September/September	247,5	7	35
Oktober/October	324	11	29
November/November	241	12	20
Desember/December	351	11	32
Rata-rata / Average	258,9	9,5	25,92

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service of Balangan Regency

Tabel 1.2.4 Curah Hujan dan Hari Hujan Tiap Bulan Stasiun Juai, 2016
Table Monthly Rainfalls dan Rain Days Based on Juai Station, 2016

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Rainfalls	Jumlah Hari Hujan Number of Raindays	Rata-rata Curah Hujan Average of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	204,5	11	18
Februari/ <i>February</i>	365	16	23
Maret/ <i>March</i>	576	23	25
April/ <i>April</i>	184	14	13
Mei/ <i>May</i>	187	12	15
Juni/ <i>June</i>	252	14	18
Juli/ <i>July</i>	80	10	8
Agustus/ <i>August</i>	141	7	20
September/ <i>September</i>	219	9	24
Oktober/ <i>October</i>	180	11	16
November/ <i>November</i>	226	17	13
Desember/ <i>December</i>	249,5	15	17
Rata-rata / <i>Average</i>	238,7	13,25	17,5

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service of Balangan Regency*

1.3 PERTANAHAN / LAND AND TERRITORIAL AFFAIRS

Tabel 1.3.1 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Per Bulan Menurut Jenisnya, 2016
Number of Land Ownership Certificate Each Month by Type , 2016

Bulan/Month	Hak Milik Ownership	Hak Guna Bangunan Construction Utilize Claim	Hak Guna Usaha Business Utilize Claim	Hak Pakai Utilize Claim
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	7	-	-	4
Februari/February	13	11	-	-
Maret/March	5	-	-	-
April/April	66	1	-	4
Mei/May	6	5	-	-
Juni/June	41	60	-	-
Juli/July	9	-	-	1
Agustus/August	142	1	-	-
September/September	11	56	-	-
Oktober/October	4	-	-	2
November/November	135	-	-	-
Desember/December	287	1	-	-
Jumlah	726	135	-	11
2015	677	8	-	13

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan/Land and territorial office of Balangan Regency

Tabel 1.3.2 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Per Bulan Menurut Jenisnya 2013-2016
Table Number of Land Ownership Certificate Each Month by Type , 2013-2016

Hak Atas Tanah	Tahun			
	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hak Milik / <i>Ownership</i>	605	1 140	677	726
Hak Guna Bangunan <i>/Construction Utilize Claim</i>	109	33	8	135
Hak Guna Usaha/ <i>Bussiness Utilize Claim</i>		-	-	-
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity (knot)</i>	3	3	13	-
Jumlah / <i>Total</i>	717	1 176	698	861

Sumber/*Source*: Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan/*Land and territorial office of Balangan Regency*

Tabel 1.3.3 Jumlah Seksi Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah Tahun 2016
Table Number of Land Ownership Certificate Processed and Registered , 2016

Bulan/Month	Sertifikat Certificate	SK Hak Right Claiming Letter	Perubahan Hak Changed Claim	Hak Tanggungan Claim	Pemisahan Separation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	7	13	-	8	1
Februari/February	6	12	1	23	3
Maret/March	3	8	1	10	3
April/April	13	10	-	7	-
Mei/May	11	80	-	15	1
Juni/June	14	15	1	21	2
Juli/July	7	8	1	6	2
Agustus/August	19	15	-	20	4
September/September	8	3	-	13	2
Oktober/October	6	8	-	7	1
November/November	5	12	-	6	-
Desember/December	4	3	-	3	2
Jumlah	103	187	4	139	21
2015	723	290	8	200	9

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan/Land and territorial office of Balangan Regency

Lanjutan tabel /continue table 1.3.3

Bulan/Month	Roya Roya	Balik Nama Buying Agreement	Pemec ahan Separa tion	Penggabu -ngan Joint	Ganti Blanko Document Changing	Hapus Hak Removal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	4	24	-	-	-	-
Februari/February	5	26	1	-	2	1
Maret/March	9	27	-	-	2	3
April/April	2	10	-	-	3	-
Mei/May	10	4	-	-	1	-
Juni/June	7	21	-	-	1	-
Juli/July	4	-	-	-	-	-
Agustus/August	2	3	-	-	1	-
September/September	11	8	-	1	-	-
Oktober/October	6	4	-	-	4	1
November/November	5	6	-	-	2	-
Desember/December	4	14	1	-	-	-
Jumlah	69	147	2	1	16	5
2015	54	150	3	1	10	1

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan/Land and territorial office of Balangan Regency

Lanjutan tabel /continue table 1.3.3

Bulan/Month	Pengecekan Sertifikat Certificate Checking	SK Pendaftaran Tanah Law Document of Land Register	Balik Nama Changing Ownership
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	11	-	-
Februari/February	59	-	-
Maret/March	24	-	-
April/April	24	-	-
Mei/May	32	-	-
Juni/June	33	-	-
Juli/July	3	-	-
Agustus/August	17	-	-
September/September	24	-	-
Oktober/October	57	-	-
November/November	13	-	-
Desember/December	8	-	-
Jumlah	305	-	-
2015	550	8	5

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Balangan/Land and territorial office of Balangan Regency



48% PNS berjenis kelamin
perempuan



60% PNS berijazah tertinggi
Tingkat Sarjana



2



PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK). 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY). 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.</i> 2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i> 3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, and The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i> 4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i> 5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i> |
|---|--|

GOVERNMENT

kemaritiman.

*Ministry for Human Development
and Culture*

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

Kabupaten Balangan sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 2 Tahun 2003, Balangan dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya, Kabupaten Balangan telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 6 (enam) Kecamatan. Pada tahun 2006 dimekarkan menjadi 8 kecamatan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 22 orang, dengan 19 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari lima fraksi, yaitu fraksi Partai Golkar, Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, Fraksi PPP, Fraksi Gabungan Amanat Sanggam, dan Fraksi Gabungan Perubahan. Masing-masing fraksi memiliki anggota sebanyak 4 orang (GOLKAR), 2 Orang (PKS), 4 Orang (PPP), 5 orang (Gabungan Amanat Sanggam) dan 7 Orang (Gabungan Perubahan)

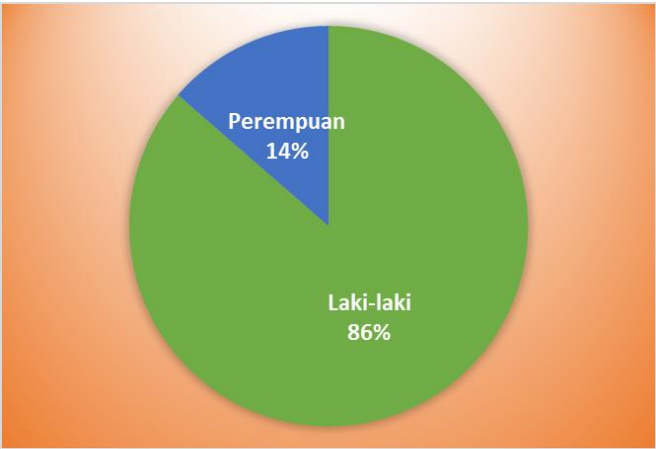
DESCRIPTION

Balangan was previously a part of the Hulu Sungai Utara regency. Through Law 2/2003, it was broaden into an autonomous regency. Since the establishment, Balangan's governmental system has occurred a significant developments. Balangan formerly consists of 6 Districts. In 2003 it was broaden into 8 Districts.

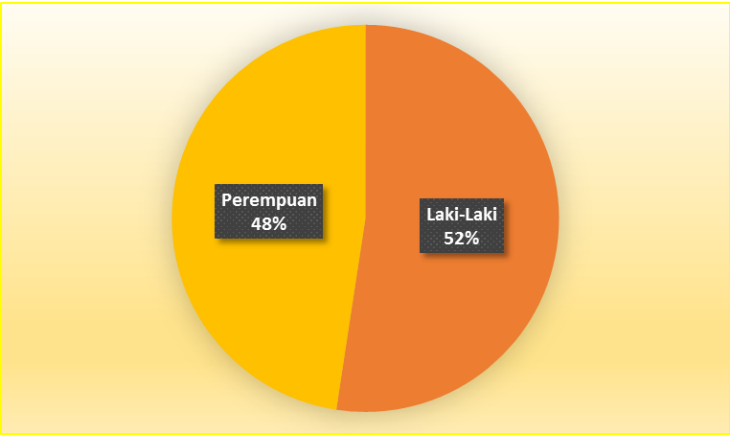
Balangan House of Representatives (DPRD) has 22 members, comprising 19 men and 3 women.

In an organizational structure, Balangan House of Representatives (DPRD) this year consists of five factions, named GOLKAR Faction, PKS Faction, PPP Faction, Gabungan Amanat Sanggam Faction and the Gabungan Perubahan faction. Each of factions consist of 4,2,4,5 and 7 member.

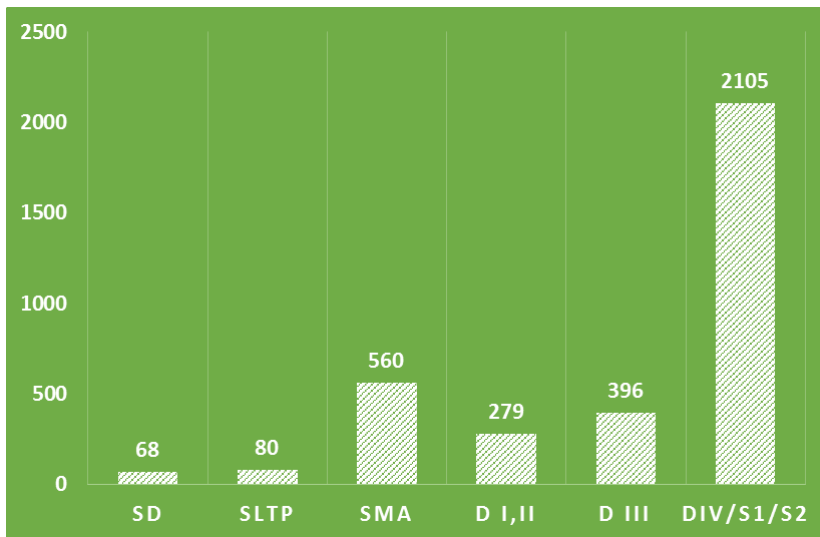
Gambar 3 **Anggota DPRD Balangan Berdasarkan Jenis Kelamin, 2016**
Picture *Balangan House Of Representative Member by Sex, 2016*



Gambar 4 **PNS Balangan Berdasarkan Jenis Kelamin, 2016**
Picture *Balangan Civil Servant by Sex, 2016*



Gambar 5 PNS Balangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2016
Picture **Balangan Civil Servant by Educational Attainment, 2016**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Nama Ibukota Kecamatan Dan Jumlah Desa/Kelurahan, 2016
The Subdistrict Capital Names and Number of Villages, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Ibu Kota <i>Capital City</i>	Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Villages</i>
(1)	(2)	(3)
01. Lampihong	Simpang Tiga	27
02. Batu Mandi	Batu Mandi	18
03. Awayan	Putat Basiun	23
04. Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	12
05. Paringin	Paringin Kota	16
06. Paringin Selatan	Batu Piring	16
07. J u a i	Mungkur Uyam	21
08. H a l o n g	H a l o n g	24
Balangan	Paringin	157

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan / *Statistics of Balangan Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Fraksi DPRD Kabupaten Balangan, 2016
Table Faction Members of Balangan Regional Legislative Council, 2016

	Fraksi <i>Faction</i>	Jumlah Anggota/ <i>Members</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. PPP		3	1	4
2. Golkar		3	1	4
3. PKS		2	-	2
4. Gabungan Perubahan		7	-	7
5. Amanat Sanggam		4	1	5
Jumlah / <i>Total</i>		19	3	22

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Balangan/*Secretary of Regional House Of Representative*

Tabel 2.2.2 Jumlah Sidang/Rapat DPRD Kabupaten Balangan, 2016
Table Number of Regional Legislative Council Meeting, 2016

Jenis Sidang/Rapat		Frekuensi
Meeting		Frequency
(1)		(2)
1.	Rapat Paripurna	45
2.	Rapat Pimpinan DPRD	-
3.	Rapat Badan Musyawarah	11
4.	Rapat Kerja Badan Anggaran	15
5.	Rapat Panitia Khusus	16
6.	Rapat Komisi	...
7.	Rapat Fraksi	30
8.	Rapat dengan Mitra Kerja	-
9.	Rapat Dengar Pendapat	13
10.	Rapat Intern DPRD	10
11.	Rapat Baleg (Badan Legislasi)	...
J u m l a h/Total		140
2015		291

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Balangan/Secretary of Regional House Of Representative

Tabel 2.2.3 Jumlah Sidang/Rapat Komisi DPRD Kabupaten Balangan, 2016
Number of Regional Legislative Council Commisional Meeting, 2016

Jenis Sidang/Rapat Komisi <i>Commisioner Meeting Type</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Rapat Komisi 1	...
2. Rapat Komisi 2	...
3. Rapat Komisi 3	...
4. Rapat Gabungan Komisi	10
Jumlah / Total	10

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Balangan/Secretary of Regional House Of Representative

Tabel 2.2.4 Jumlah Sidang/Rapat Fraksi DPRD Kabupaten Balangan, 2016
Table Number of Regional Legislative Council Faction Meeting, 2016

Jenis Sidang/Rapat Fraksi Faction Meeting Type	Jumlah Total
(1)	(2)
1. Rapat Fraksi PPP	6
2. Rapat Fraksi Golkar	8
3. Rapat Fraksi PKS	6
4. Rapat Fraksi Gabungan Perubahan	6
5. Rapat Fraksi Amanat Sanggam	6
Jumlah / Total	30
2015	5

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Balangan/Secretary of Regional House Of Representative

Tabel 2.2.5 Frekuensi Rapat DPRD Kabupaten Balangan, 2016
Table Meeting Frequencies of Balangan House of Representative, 2016

Bulan/Month	Rapat Pimpinan Chief Meeting	Rapat Paripurna Grand Meeting			Dengar Pendapat Hearing Dialog	Rapat Fraksi Faction Meeting
		Biasa/ Paripurna Ordinary	Khusus/ Pansus/ Not Ordinary	Istimewa Special		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	4	-	2	NA	NA
Februari/February	-	-	-	-	NA	NA
Maret/March	1	1	-	1	NA	NA
April/April	-	4	1	2	NA	NA
Mei/May	1	3	-	-	NA	NA
Juni/June	-	-	10	-	NA	NA
Juli/July	-	8	-	-	NA	NA
Agustus/August	1	6	1	-	NA	NA
September/September	-	3	-	-	NA	NA
Oktober/October	1	6	1	-	NA	NA
November/November	-	-	3	-	NA	NA
Desember/December	-	6	-	-	NA	NA
Jumlah	4	40	16	5	13	30
2015	1	35	-	3	-	5

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Balangan/Secretary of Regional House Of Representative

Tabel 2.2.6 Frekuensi Sidang DPRD Kabupaten Balangan, 2016
Table Court Frequencies of Balangan House of Representative, 2016

Bulan/Month	Komisi Commission				Panitia Official	Khusus/ Pansus Special
	Rutin Ordinary	Gabungan Merge	Anggaran Budget	Internal Intern	Musya warah Discussio n	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	-	-	1	1	-
Februari/February	-	-	-	1	1	-
Maret/March	-	-	-	1	1	-
April/April	-	-	-	1	1	1
Mei/May	-	2	-	1	3	-
Juni/June	-	-	-	3	1	10
Juli/July	-	-	-	1	1	-
Agustus/August	-	1	2	1	4	1
September/September	-	3	2	1	1	-
Oktober/October	-	-	3	1	2	1
November/November	-	-	6	1	1	3
Desember/December	-	-	-	1	1	-
Jumlah	-	6	13	14	18	14
2015	1	19	10	19	18	9

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Balangan/Secretary of Regional House Of Representative

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2016
Number of Civil Servants by Position and Sex in Balangan regency, 2016

Golongan Ruang <i>Position</i>		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pembina Utama (IV/E)	0	0	0
2.	Pembina Utama Madya (IV/D)	1	0	1
3.	Pembina Utama Muda (IV/C)	17	2	19
4.	Pembina TK I (IV/B)	50	7	57
5.	Pembina (IV/A)	391	257	648
6.	Penata TK I (III/D)	130	117	247
7.	Penata (III/C)	203	173	376
8.	Penata Muda TK I (III/B)	230	277	507
9.	Penata Muda (III/A)	275	411	686
10.	Pengatur TK I (II/D)	78	142	220
11.	Pengatur (III/C)	196	185	381
12.	Pengatur Muda TK I (II/B)	74	38	112
13.	Pengatur Muda (II/A)	113	44	157
14.	Juru TK I (I/D)	10	3	13
15.	Juru (I/C)	39	3	42
16.	Juru Muda TK I (I/B)	13	0	13
17.	Juru Muda (I/A)	8	1	9
Balangan		1 828	1 660	3 488

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Balangan/ *Agency for Personnel, Education and Training of Balangan Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Kabupaten Balangan, 2016
Table Number of Civil Servants by Institution/Office in Balangan Regency, 2016

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	SEKRETARIAT DAERAH	82
2.	SEKRETARIAT DPRD	23
3.	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	34
4.	INSPEKTORAT KABUPATEN	30
5.	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	30
6.	BADAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN	31
7.	BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	41
8.	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA	20
9.	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	14
10.	BADAN PELAKSANA PENYULUHAN DAN KETAHANAN PANGAN	61
11.	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	17
12.	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	98
13.	DINAS PENDIDIKAN	51
14.	DINAS KESEHATAN	50
15.	DINAS SOSIAL, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	28
16.	DINAS PERHUBUNGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	31

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Balangan/ *Agency for Personnel, Education and Training of Balangan Regency*

Lanjutan/*extended* tabel 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
17.	DINAS PEKERJAAN UMUM	44
18.	DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI	25
19.	DINAS PEMUDA OLAHRAGA PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	21
20.	DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	55
21.	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN & PERIKANAN	40
22.	DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN	49
23.	DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI	20
24.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	22
25.	KANTOR SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	31
26.	KANTOR PERPUSTAKAAN DOKUMENTASI DAN ARSIP DAERAH	16
27.	KANTOR PELAYANAN PERIJINAN TERPADU DAN PENANAMAN MODAL	17
28.	SEKRETARIAT DEWAN PENGURUS KORPRI	6
29.	SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM	6
30.	BADAN NARKOTIKA NASIONAL	7
31.	PNS DI KECAMATAN	196
32.	PNS DI KELURAHAN	16
33.	UPT DINAS	109
34.	UPT BADAN	6
35.	PUSKESMAS	317

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Balangan/ *Agency for Personnel, Education and Training of Balangan Regency*

Lanjutan/*extended* tabel 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
36.	SMA SEDERAJAT	200
37.	SMP SEDERAJAT	256
38.	SD SEDERAJAT	1 295
39.	TK SEDERAJAT	93
Jumlah/ <i>Total</i>		3 488

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Balangan/ *Agency for Personnel, Education and Training of Balangan Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2016
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Balangan Regency, 2016

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	67	1	68
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	68	12	80
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	349	211	560
Diploma I <i>Diploma I, II</i>	2	18	20
Diploma II <i>Diploma II</i>	117	142	259
Diploma III/Akademi <i>Diploma III/Academy</i>	141	255	396
Diploma IV <i>Diploma IV</i>	8	11	19
S-1 <i>S-1</i>	958	970	1928
S-2/Spesialis <i>S-2/Specialist</i>	118	40	158
S-3 <i>S-3</i>	0	0	0
Jumlah/Total	1 828	1 660	3 488

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Balangan/ *Agency for Personnel, Education and Training of Balangan Regency*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2016
Number of Civil Servants by Age Group and Sex in Balangan Regency, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Di bawah 18 Tahun	0	0	0
2.	18 - 20 Tahun	0	0	0
3.	21 - 25 Tahun	7	22	29
4.	26 - 30 Tahun	105	197	302
5.	31 - 35 Tahun	366	497	863
6.	36 - 40 Tahun	316	329	645
7.	41 - 45 Tahun	239	189	428
8.	45 - 50 Tahun	304	196	500
9.	51 - 55 Tahun	326	176	502
10.	56 - 60 Tahun	165	54	219
Jumlah / <i>Total</i>		1 828	1 660	3 488

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Balangan/ *Agency for Personnel, Education and Training of Balangan Regency*

2.4 KOMISI PEMILIHAN UMUM DAERAH / *GENERAL ELECTION COMMISSIONARY*

Tabel 2.4.1 Jumlah Tempat Pemungutan Suara Pada Pemilihan Bupati Balangan Menurut Kecamatan, 2015
Number of Voting Places for Balangan Regency Chief Election by Subdistrict, 2015

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Total
(1)		(2)
1.	Lampihong	45
2.	Batumandi	49
3.	Awayan	38
4.	Tebing Tinggi	17
5.	Paringin	47
6.	Paringin Selatan	36
7.	Juai	43
8.	Halong	50
Jumlah/Total		325

Sumber/Source: Badan KPU Kabupaten Balangan/General Election Commissionary of Balangan Regency

Tabel 2.4.2 Jumlah Pemilih Pada Pemilihan Bupati Balangan Menurut Kecamatan, 2015
Number of Voter for Balangan Regency Chief Election by Subdistrict, 2015

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Total
(1)		(2)
1.	Lampihong	13 086
2.	Batumandi	12 778
3.	Awayan	9 540
4.	Tebing Tinggi	4 649
5.	Paringin	11 888
6.	Paringin Selatan	9 045
7.	Juai	11 579
8.	Halong	16 176
Jumlah/Total		88 741

Sumber/Source: Badan KPU Kabupaten Balangan/General Election Commissionary of Balangan Regency

Tabel 2.4.3 Jumlah Pemilih Pada Pemilihan Bupati Balangan Menurut Kecamatan, 2015
Table Number of Voter for Balangan Regency Chief Election by Subdistrict, 2015

Kecamatan Subdistrict	Pasangan Calon Candidate Couple			
	Ansharuddin - Syaifullah	Dimas Febriandie - M Yusuf	M Riduan Darlan - Rusli Abas	Suhardi - Sabirin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	3 834	2 518	1 580	962
2. Batumandi	4 000	2 703	1 334	1 233
3. Awayan	2 817	2 021	1 091	957
4. Tebing Tinggi	1 260	1 030	442	591
5. Paringin	3 562	1 775	1 400	1 456
6. Paringin Selatan	3 357	1 398	1 110	681
7. Juai	3 088	1 631	1 482	1831
8. Halong	3 146	2 560	1 217	1 533
Jumlah / Total	25 064	15 636	9 656	9 244

Sumber/Source: Badan KPU Kabupaten Balangan/General Election Commission of Balangan Regency

2.5 INSPEKTORAT DAERAH / REGIONAL INSPECTOR

Tabel 2.5.1 Jumlah Kasus yang Ditemukan dan Diselesaikan, 2016
Table Number of Case Found and Solved, 2016

Bulan/Month	Kasus Ditemukan Cases Found	Kasus Diselesaikan Cases Solved
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	-	-
Maret/March	2	2
April/April	-	-
Mei/May	1	1
Juni/June	-	-
Juli/July	-	-
Agustus/August	-	-
September/September	1	1
Oktober/October	-	-
November/November	-	-
Desember/December	-	-
Jumlah / Total	4	4
2015	5	5

Sumber/Source: Inspektorat Kabupaten Balangan / Inspectorate of Balangan Regency

Tabel 2.5.2 Jumlah Pemeriksaan Fisik dan Non Fisik Pemerintah, 2016
Table Number of Investigation for Government Infrastructure, 2016

Bulan/Month	Banyaknya Pemeriksaan Prasarana Fisik <i>Physical Infrastructure Investigation</i>	Banyaknya Pemeriksaan Prasarana Non Fisik <i>Non Physical Infrastructure Investigation</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	10
Februari/February	-	10
Maret/March	-	2
April/April	-	6
Mei/May	-	4
Juni/June	-	4
Juli/July	-	8
Agustus/August	-	8
September/September	1	9
Oktober/October	-	13
November/November	-	-
Desember/December	-	4
Jumlah / Total	1	78
2015	-	108

Sumber/Source: Inspektorat Kabupaten Balangan / Inspectorate of Balangan Regency



125.534 jiwa

Jumlah penduduk Kabupaten Balangan

49,64%
PEREMPUAN



50,36%
LAKI-LAKI



3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Balangan tahun 2016 berdasarkan hasil proyeksi penduduk adalah 125.534 jiwa. Dengan luas wilayah 1.878,30 km², Balangan memiliki rata-rata kepadatan penduduk 67 orang per kilometer persegi.

Penyebaran penduduk Balangan relatif merata antar kecamatan, kecuali untuk Kecamatan Tebing Tinggi yang populasinya 6.674 orang atau mencakup hanya 5 persen dari jumlah penduduk Balangan. Kecamatan Halong adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak. Kecamatan terluas ini memiliki populasi 20.970 jiwa dengan rata-rata penduduk per desa 874 orang. Kemudian disusul Kecamatan Paringin dengan populasi 18.806 orang dengan kepadatan 1.175 orang per desa/kelurahan. Dari seluruh kecamatan di Balangan, Paringin memiliki jumlah penduduk per desa/kelurahan tertinggi.

Dua kecamatan terpadat di Kabupaten Balangan antara lain Kecamatan Paringin dan Lampihong dengan kepadatan penduduk masing-

DESCRIPTION

Population

The population of Balangan year 2016 according to population projection was 125,534. With an area of 1,878.30 km², Balangan has average population density of 67 people per square kilometre.

The distribution of Balangan population is relatively similar among Subdistricts, except for Tebing Tinggi Subdistrict. This Subdistrict has population of 6,674 people or only covers 5 percent of the Balangan total population. Halong is the most populous Subdistrict as well as having the largest area. Its population is 20,970 with the average of 874 people per village. Paringin takes place as the second most populous Subdistrict with population of 18,806 people. It has a resident density of 1,175 people per village in the Subdistrict. Among all Subdistricts in Balangan, Paringin has the utmost number of people per administrative village.

The two most congested Subdistricts in Balangan Regency are Paringin and Lampihong Subdistrict with the population density of 188 and 178 people per square kilometre

masing 188 dan 178 orang per km². Sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi, Halong, dan Juai dimana tingkat kepadatannya lebih rendah daripada angka kepadatan rata-rata Kabupaten Balangan.

Jumlah penduduk Balangan 2016 mengalami pertumbuhan sebesar 1,69 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan laju pertumbuhan sebesar itu pemerintah perlu menyiapkan perencanaan dalam hal peningkatan pemerataan kesejahteraan baik pangan, kesempatan kerja, pendidikan kesehatan maupun perumahan di masa mendatang.

Komposisi penduduk Kabupaten Balangan yang dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan penduduk laki-laki maupun perempuan terbanyak berada pada kelompok umur muda, yakni kelompok umur 0-14 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Balangan memiliki populasi penduduk muda yang relatif besar seperti seperti digambarkan oleh piramida penduduk dengan karakteristik ekspansif. Bentuk piramida seperti ini umumnya dijumpai di negara-negara berkembang, disebabkan oleh tingkat kelahiran yang tinggi.

Ditinjau dari rasio jenis kelamin per kelompok umur, persentase penduduk

respectively. Meanwhile, the fewest population densities are in Tebing Tinggi, Halong, and Juai Subdistrict; where the densities level are lower than the average density of Balangan Regency.

The population of Balangan in 2016 grew 1.69 percent from the preceding year. Considering the growth rate, the government should prepare a plan in terms of improving the welfare of food, employment, health education and housing distribution in the future.

The composition of Balangan population by age group and sex showed the most males and females are at a young age group of 0-14 years. This indicates that Balangan currently possess a relatively large young population as illustrated by the population pyramid with expansive characteristics. This pyramid shape is commonly found in developing countries, due to high birth rate.

Sex ratio by age group showed that the percentage of males is greater than

laki-laki hampir pada setiap kelompok umur lebih besar daripada penduduk perempuan. Namun pada kelompok umur tua (55 thn ke atas) akan terlihat bahwa penduduk perempuan lebih banyak daripada penduduk laki-laki. Dapat dikatakan bahwa pada usia senja penduduk perempuan lebih tinggi harapan hidupnya dibanding penduduk laki-laki.

Pada tahun 2016, penduduk usia muda (usia di bawah 15 tahun) sebesar 30,21 persen, penduduk usia produktif (15-64 tahun) 66,20 persen dan penduduk usia tua (65 tahun ke atas) 3,60 persen. Banyaknya penduduk pada kelompok usia muda dan produktif ini mengimplikasikan tersedianya angkatan kerja dan basis konsumen yang besar dan potensial.

Ketenagakerjaan

Kabupaten Balangan memiliki tenaga kerja yang relatif besar. Tercatat sebanyak 75,38 persen penduduk Balangan berumur 15 tahun keatas merupakan angkatan kerja yang secara aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi dan 24,62 persen sisanya bukan angkatan kerja. Proporsi penduduk laki-laki yang termasuk dalam angkatan kerja lebih besar jika dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan, yaitu 87,32 persen laki-laki dan 63,38 persen perempuan.

females in almost every age group. However, in older age groups (55 years and older), it would seem that the female populations are larger than male populations. It could be considered that life expectancy for females are higher than males.

In 2016, Balangan's young population (under 15 years old) is about 30.21 percent of the total population, the productive age population (15-64 years old) is 66.20 percent and the old age population (65 years old and above) is 3.60 percent. The large number of young and productive people implies a potentially large workforce and consumer base.

Employment

Balangan Regency has a relatively great number of manpower. There are 75.38 percent of the 15 years and older people in workforce which are actively engaged in economic activities, while the remaining 24.62 percent are not. The proportion of males included in the labor force is greater than proportion of females, both 87.32 percent and 63.38 percent.

Ditinjau dari sektor ketenagakerjaan, lebih dari separuh penduduk bekerja di Balangan memiliki lapangan pekerjaan utama di sektor primer. Sektor primer yang terdiri dari sektor pertanian dan pertambangan ini mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 57,21 persen. Sementara sektor tersier dan skunder menyerap tenaga kerja masing-masing 35,99 dan 6,80 persen.

Dilihat dari optimalisasi jam kerja, sebagian besar pekerja (64,71 persen) memiliki jam kerja kurang dari 35 jam setiap minggunya dan sebagian besar pekerja dengan jam kerja dibawah 35 jam/minggu ini adalah pekerja perempuan. Sementara 31,82 persen memiliki jam kerja 35 jam atau lebih selama seminggu dan didominasi oleh pekerja laki-laki.

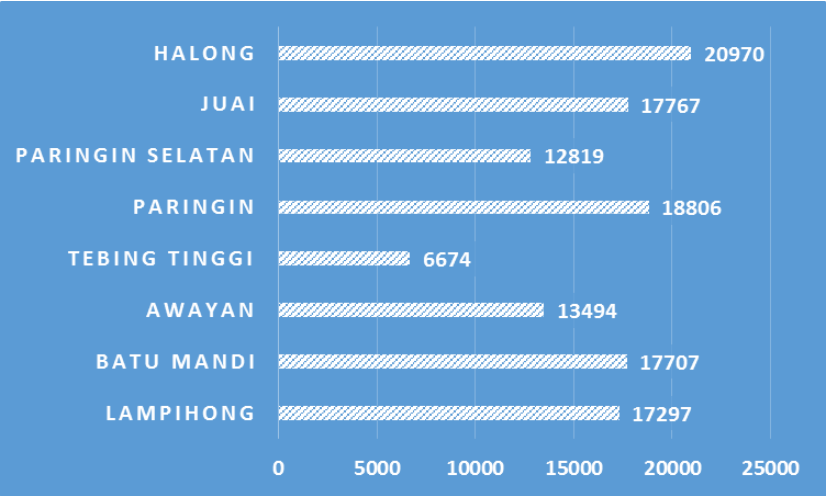
Sementara tingkat pengangguran terbuka (TPT) tahun 2015 adalah 4,31 persen, meningkat dibandingkan dua tahun terakhir yang berkisar 1,34 persen di 2014 dan 2,72 persen di 2013. Penyebab peningkatan pengangguran ini disebabkan perlambatan ekonomi Balangan. TPT ini didominasi oleh penduduk berpendidikan SLTA ke atas.

In term of the employment sector, more than a half of workers' main job are in the primary sector. Primary sector comprises agricultural and mining sectors absorbed 57.21 percent of the workforce. In the meantime, the tertiary and secondary sector respectively absorbed 35.99 and 6.80 percent of workforce.

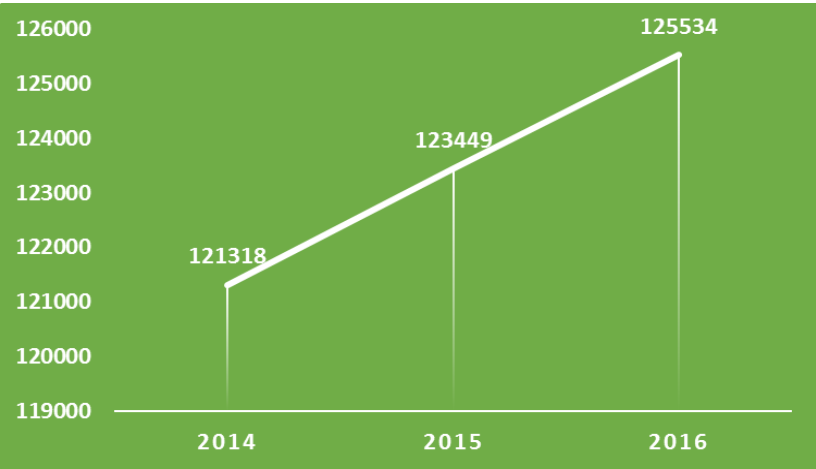
In term of the working hours optimization, most workers (64.71 percent) have working hours less than 35 hours per week and most of them are the female workers. While 31.82 percent worked for 35 hours or more during a week and dominated by male workers.

Furthermore, the open unemployment rate in 2015 reached 4.31 percent, which is higher than last two years' unemployment rates. In comparison, in 2013 stood in 2.72 percent and then steady downwarded 1.34 percent in 2014. The increasing is due to the slowdown of Balangan's economic growth. This unemployment is dominated by high school and higher graduated population.

Gambar 6 Penduduk Balangan Menurut Kecamatan, 2016
Picture *Balangan Population by Subdistrict, 2016*



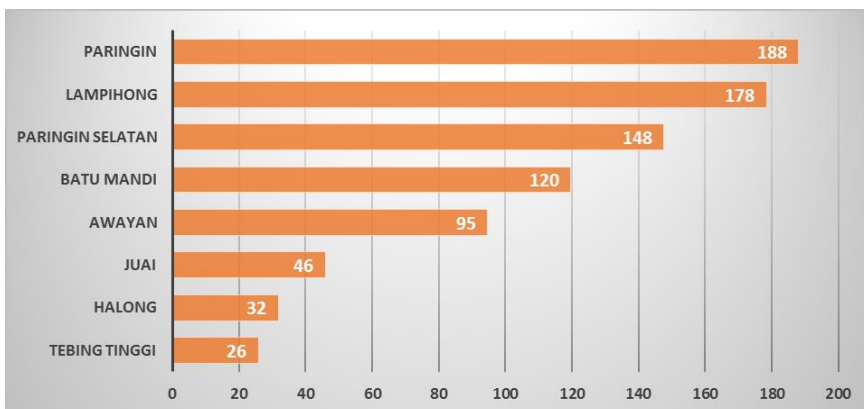
Gambar 7 Pertumbuhan Penduduk Balangan, 2014-2016
Picture *Population of Balangan, 2014-2016*



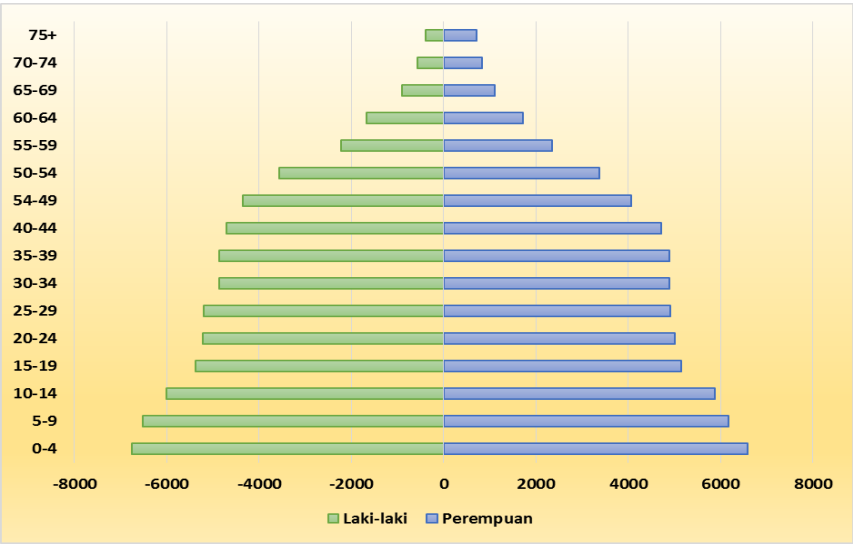
Gambar 8 Persebaran Penduduk Balangan, 2016
Picture *Population Distribution, 2016*



Gambar 9 Kepadatan Penduduk Balangan Menurut Kecamatan, 2016
Picture *Population Density by Subdistrict, 2016*



Gambar 10 Piramida Penduduk Balangan, 2016
Picture **Population Pyramid of Balangan, 2016**



Gambar 11 Tingkat Pengangguran Terbuka Balangan, 2012-2015
Picture **Open Unemployment Rate of Balangan, 2012-2015**



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2016
Table Total Area and Population by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas <i>Area</i> ¹⁾		Penduduk (Orang) <i>Population</i>		Kepadatan Penduduk (Orang/ Km ²) <i>Population Density</i>
	Km ² <i>Sq Km</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Lampihong	96,96	5,2	17 297	13,78	178
020. Batu Mandi	147,96	7,9	17 707	14,11	120
030. A w a y a n	142,57	7,6	13 494	10,75	95
031. Tebing Tinggi	257,25	13,7	6 674	5,32	26
040. Paringin	100,04	5,3	18 806	14,98	188
041. Paringin Selatan	86,80	4,6	12 819	10,21	148
050. J u a i	386,88	20,6	17 767	14,15	46
060. H a l o n g	659,84	35,1	20 970	16,70	32
Balangan	1 878,30	100,0	125 534	100,00	67

SUMBER/ *SOURCE*: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Proyeksi Penduduk 2010-2020/ *BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Population Projection 2010-2020*

1. Catatan: ¹⁾ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 2 Tahun 2003 dan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan No. 23 Tahun 2006

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin , 2016
Table Population by Subdistrict and Sex, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Lampihong	8 622	8 675	17 297	99
020. Batu Mandi	8 993	8 714	17 707	103
030. A w a y a n	6 672	6 822	13 494	98
031. Tebing Tinggi	3 335	3 339	6 674	100
040. Paringin	9 497	9 309	18 806	102
041. Paringin Selatan	6 463	6 356	12 819	102
050. J u a i	8 981	8 786	17 767	102
060. H a l o n g	10 656	10 314	20 970	103
Balangan	63 219	62 315	125 534	101

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Proyeksi Penduduk 2010-2020/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk ,Jumlah Desa, Dan Kepadatan Penduduk Per Desa, 2016
Population , Number Of Villages, and Population Density by Villages, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Rata-rata penduduk per Desa <i>Average population by villages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Lampihong	17 297	27	641
020. Batu Mandi	17 707	18	984
030. A w a y a n	13 494	23	587
031. Tebing Tinggi	6 674	12	556
040. Paringin	18 806	16	1 175
041. Paringin Selatan	12 819	16	801
050. J u a i	17 767	21	846
060. H a l o n g	20 970	24	874
Balangan	125 534	157	800

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Proyeksi Penduduk 2010-2020/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Balangan , 2014 - 2016
Table Population of Balangan, 2014 - 2016

Tahun Year	Jumlah Penduduk Population
(1)	(2)
2014	121 318
2015	123 449
2016	125 534

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Proyeksi Penduduk 2010-2020/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.5 **Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan , 2015-2016**
Table *Population Density and Sex Ratio by Subdistrict, 2015- 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kepadatan penduduk per km ² <i>Population Density per km²</i>		Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	176	178	99	99
02. Batu Mandi	118	120	103	103
03. A w a y a n	93	95	98	98
04. Tebing Tinggi	25	26	100	100
05. Paringin	185	188	102	102
06. Paringin Selatan	145	148	102	102
07. J u a i	45	46	102	102
08. H a l o n g	31	32	103	103
Balangan	66	67	101	101

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Proyeksi Penduduk 2010-2020/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan Menurut Kecamatan, 2016
Table *Balangan Population Citizenship by Subdistrict, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizens</i>	Warga Negara Asing <i>Foreign Citizens</i>	Jumlah Penduduk (orang) <i>Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Lampihong	17 297	-	17 297
020. Batu Mandi	17 707	-	17 707
030. A w a y a n	13 494	-	13 494
031. Tebing Tinggi	6 674	-	6 674
040. Paringin	18 806	-	18 806
041. Paringin Selatan	12 819	-	12 819
050. J u a i	17 767	-	17 767
060. H a l o n g	20 970	-	20 970
Balangan	125 534	-	125 534

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Proyeksi Penduduk 2010-2020/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Kabupaten Balangan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016
Table Balangan Population by Age Group and Sex, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Penduduk <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	6 751	6 587	13 338	102
5-9	6 531	6 168	12 699	106
10-14	6 005	5 878	11 883	102
15-19	5 387	5 141	10 528	105
20-24	5 231	5, 015	10 246	104
25-29	5 203	4 906	10 109	106
30-34	4 861	4 880	9 741	100
35-39	4 857	4 883	9 740	99
40-44	4 709	4 702	9 411	100
54-49	4 356	4 065	8 421	107
50-54	3 561	3 378	6 939	105
55-59	2 229	2 343	4 572	95
60-64	1 671	1 722	3 393	97
65-69	908	1 112	2 020	82
70-74	568	819	1 387	69
75+	391	716	1 107	55
Jumlah/Total	63 219	62 315	125 534	101

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Proyeksi Penduduk 2010-2020/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan ,2015-2016
Population Growth Speed by Subdistrict, 2015- 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Penduduk Population growth rate
	2015	2016	2015-2016
(1)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	17 046	17 297	1,47
02. Batu Mandi	17 452	17 707	1,46
03. A w a y a n	13 262	13 494	1,75
04. Tebing Tinggi	6 556	6 674	1,80
05. Paringin	18 498	18 806	1,67
06. Paringin Selatan	12 596	12 819	1,77
07. J u a i	17 440	17 767	1,88
08. H a l o n g	20 599	20 970	1,80
Balangan	123 449	125 534	1,69

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Proyeksi Penduduk 2010-2020/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.9 Proporsi Penduduk Perempuan Usia 25 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama, 2016
Table *Percentage of Women 25 Years or Older by First Marriage, 2016*

Usia Perkawinan Pertama <i>First Marriage</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
<16	24,39
16-24	65,04
25+	10,57
<i>Singulate Mean At First Marriage (SMAM)</i>	21,85

SUMBER/ *SOURCE*: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Susenas 2016/ *BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Susenas 2016*

Tabel 3.1.10 Proporsi Penduduk Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan, 2016
Table People Aged 10 Years or Older According to Marriage Status, 2016

Umur Age	Belum Kawin Not Yet Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Widow	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki					
Male					
<25	84,32	4,01	9,93	0,01	32,62
25-49	15,67	72,56	63,28	11,97	50,76
50+	0,01	23,43	26,79	88,02	16,62
Perempuan					
Female					
<25	94,26	12,88	5,80	0,01	30,59
25-49	5,73	73,72	53,08	12,12	48,90
50+	0,01	13,40	41,12	87,87	20,51
Jumlah Total	29,81	59,47	3,51	7,21	100,00

SUMBER/ SOURCE: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN, Susenas 2016/ BPS – STATISTICS OF BALANGAN REGENCY, Susenas 2016

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama, 2013-2015
Table Population Aged 15 Years and Over by Main Activity, 2013-2015

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	77,24	78,26	75,38
- Bekerja / <i>Working</i>	97,28	98,66	95,69
- Penganggur / <i>Unemployment</i>	2,72	1,34	4,31
Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive	22,76	21,74	24,62
- Sekolah / <i>Attending School</i>	36,56	40,72	35,72
- Mengurus rumah tangga/ <i>Housekeeping</i>	50,98	45,69	53,81
- Lainnya / <i>Others</i>	12,46	13,59	10,48
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Economically Active Participation Rate	77,24	78,26	75,38
Tingkat Pengangguran / Unemployment Rate	2,72	1,34	4,31

* Data tahun 2016 belum tersedia/ data for year 2016 is not yet available

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2015

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	87,32	63,38	75,38
Bekerja/Working	94,95	96,72	95,69
Pengangguran Terbuka/Unemployment	5,05	3,28	4,31
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	12,68	36,62	24,62
Sekolah/Attending School	10,06	13,89	35,72
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	2,62	38,27	53,81
Lainnya/Others	1,84	5,61	10,48
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	87,02	63,38	75,38
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	5,05	3,28	4,31

* Data tahun 2016 belum tersedia/ data for year 2016 is not yet available

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2015/ 2015 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Pendidikan yang Ditamatkan, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Educational Attainment, 2015

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
	Tidak Sekolah/ Tidak Tamat SD <i>Never Attended School/ Primary School Dropout</i>	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior keatas High School or higher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i>	24,36	31,38	12,06	32,20
Bukan Angkatan Kerja / <i>Economically Inactive</i>	19,35	24,84	35,85	19,96
Jumlah / <i>Total</i>	23,13	29,77	17,92	29,18
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) / <i>Economically Active Participation Rate</i>	79,39	79,46	50,74	83,16

* Data tahun 2016 belum tersedia/ *data for year 2016 is not yet available*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015
Economically Active Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	15,93	8,25	12,67
25-54	73,07	76,89	74,69
55+	11,00	14,85	12,64
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

* Data tahun 2016 belum tersedia/ *data for year 2016 is not yet available*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2015
Economically Active Population Aged 15 Years and Over by Type of Job Field and Sex, 2015

Lapangan Usaha <i>Job Field</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Primer / <i>Primary</i>	56,03	58,85	57,21
Sekunder / <i>Secondary</i>	8,99	3,82	6,80
Tersier / <i>Tertiary</i>	34,98	37,36	35,99
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

* Data tahun 2016 belum tersedia/ *data for year 2016 is not yet available*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Persentase Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2015
Percentage of Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2015

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Educational Attainment	Persentase Percentage
(1)	(2)
SD ke bawah/ <i>Primary School or under</i>	18,42
SLTP/ <i>Junior High School</i>	15,21
SLTA ke atas/ <i>Senior High School or higher</i>	66,37
Jumlah/ Total	100,00

* Data tahun 2016 belum tersedia/ *data for year 2016 is not yet available*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin, 2015
Percentage of 15 Aged and Over Which Working According To Working Hour Last Week and Sex, 2015

Jam Kerja <i>Working Hour</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sementara Tidak Bekerja	4,05	2,70	3,48
1-34	56,63	75,68	64,71
35-49	18,18	12,09	15,60
50+	21,15	9,53	16,22
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

* Data tahun 2016 belum tersedia/ *data for year 2016 is not yet available*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.8 Penerbitan Akte Kelahiran, Perkawinan dan Kematian, 2016
Table Publication of Birth, Marriage, and Death Certificates, 2016

Bulan Month	Jenis Akte/ Type of Certificate		
	Kelahiran Birth	Perkawinan Marriage	Kematian Death
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	282	16	0
2. Februari / February	270	9	2
3. Maret / March	292	16	3
4. April / April	277	20	4
5. Mei / May	350	50	3
6. Juni / June	283	93	4
7. Juli / July	246	31	10
8. Agustus / August	546	69	6
9. September / September	644	30	4
10. Oktober / October	725	34	4
11. November / November	548	87	7
12. Desember / December	283	69	4
J u m l a h/Total	4.746	524	51
2015	3 089	25	454

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan / Population and Civil Registry Office of Balangan Regency

**Tabel 3.2.9 Penyediaan, Penerimaan, dan Pendaftaran Tenaga Kerja
Dirinci Tiap Bulan, 2016**
*Monthly Supplying, Receiving, and Registration of
Manpower, 2016*

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu	Pendaftaran Bulan ini Registration	Penempatan Bulan ini Placement	Penghapusan Bulan ini Erasing	Belum Ditempatkan Not Yet Placed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / January	2 649	87	-	84	2 652
2. Februari / February	2 652	52	-	61	2 643
3. Maret / March	2 643	268	-	111	2 800
4. April / April	2 800	57	6	88	2 763
5. Mei / May	2 763	86	26	115	2 708
6. Juni / June	2 708	117	30	93	2 702
7. Juli / July	2 702	106	4	98	2 706
8. Agustus / August	2 706	147	10	105	2 738
9. September / September	2 738	153	16	100	2 775
10. Oktober / October	2 775	121	177	86	2 633
11. November / November	2 633	235	19	129	2 720
12. Desember / December	2 720	90	3	59	2 748

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar dan Yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan, 2016
Number of Registered Job Seeker and Placed by Education Attainment, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Pencari Kerja/ <i>Job Applicants</i>		
	Terdaftar <i>Registered</i>	Ditempatkan <i>Placed</i>	Belum Diterima <i>Not Yet Recieved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	50	15	35
02. S L T P <i>Junior High School</i>	86	3	83
03. S M U / S M K <i>Senior High School</i>	1 061	60	1 001
04. D1 / DII/ DIII <i>Diploma</i>	95	8	87
05. Sarjana/D-IV/S1 <i>Master Degree</i>	227	205	22
J u m l a h/Total	1 519	291	1 228
2015	1 150	24	1126

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / *Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency*

Tabel 3.2.11 Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan Sekolah Dasar, 2016
Number of Registered Job Seeker From Elementary School Graduate, 2016

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	5	1	6
2. Februari / <i>February</i>	3	-	3
3. Maret / <i>March</i>	-	-	-
4. April / <i>April</i>	-	-	-
5. Mei / <i>May</i>	1	-	1
6. Juni / <i>June</i>	3	-	3
7. Juli / <i>July</i>	3	2	5
8. Agustus / <i>August</i>	4	-	4
9. September / <i>September</i>	6	1	7
10. Oktober / <i>October</i>	1	4	5
11. November / <i>November</i>	7	4	11
12. Desember / <i>December</i>	3	2	5
J u m l a h / <i>Total</i>	36	14	50
2015	38	25	63

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / *Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency*

Tabel 3.2.12 Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan Sekolah Menengah Pertama, 2016
Number of Registered Job Seeker From Junior High School Graduate, 2016

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	8	1	9
2. Februari / <i>February</i>	4	-	4
3. Maret / <i>March</i>	15	-	15
4. April / <i>April</i>	10	1	11
5. Mei / <i>May</i>	2	3	5
6. Juni / <i>June</i>	3	1	4
7. Juli / <i>July</i>	1	1	2
8. Agustus / <i>August</i>	5	1	6
9. September / <i>September</i>	4	1	5
10. Oktober / <i>October</i>	7	-	7
11. November / <i>November</i>	5	1	6
12. Desember / <i>December</i>	10	2	12
J u m l a h / <i>Total</i>	74	12	86
2015	72	19	91

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / *Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency*

Tabel 3.2.13 Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan SMA/SMK , 2016
Number of Registered Job Seeker From Senior High School Graduate, 2016

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	30	16	46
2. Februari / <i>February</i>	21	6	27
3. Maret / <i>March</i>	183	33	216
4. April / <i>April</i>	20	8	28
5. Mei / <i>May</i>	46	23	69
6. Juni / <i>June</i>	65	35	100
7. Juli / <i>July</i>	56	33	89
8. Agustus / <i>August</i>	92	35	127
9. September / <i>September</i>	61	30	91
10. Oktober / <i>October</i>	49	22	71
11. November / <i>November</i>	107	35	142
12. Desember / <i>December</i>	49	6	55
J u m l a h/Total	779	282	1 061
2015	569	190	759

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / *Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency*

Tabel 3.2.14 Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan Diploma (D1/D2/D3), 2016
Table Number of Registered Job Seeker From Diploma Graduate, 2016

Bulan Month	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	1	-	1
2. Februari / February	4	2	6
3. Maret / March	7	3	10
4. April / April	-	-	-
5. Mei / May	4	1	5
6. Juni / June	2	3	5
7. Juli / July	-	-	-
8. Agustus / August	-	-	-
9. September / September	4	9	13
10. Oktober / October	5	19	24
11. November / November	6	20	26
12. Desember / December	2	3	5
J u m l a h/Total	35	60	95
2015	17	61	78

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.15 Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Berpendidikan Sarjana, 2016
Table *Number of Registered Job Seeker From Scholar Graduate, 2016*

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	21	4	25
2. Februari / <i>February</i>	9	3	12
3. Maret / <i>March</i>	21	6	27
4. April / <i>April</i>	8	9	17
5. Mei / <i>May</i>	2	4	6
6. Juni / <i>June</i>	2	3	5
7. Juli / <i>July</i>	4	6	10
8. Agustus / <i>August</i>	9	1	10
9. September / <i>September</i>	14	23	37
10. Oktober / <i>October</i>	7	7	14
11. November / <i>November</i>	26	24	50
12. Desember / <i>December</i>	6	8	14
J u m l a h/Total	129	98	227
2015	80	79	159

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / *Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency*

Tabel 3.2.16 Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan Sekolah Dasar, 2016
Table **Number of Placed Job Seeker From Elementary School Graduate, 2016**

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	-	-	-
2. Februari / <i>February</i>	-	-	-
3. Maret / <i>March</i>	-	-	-
4. April / <i>April</i>	-	-	-
5. Mei / <i>May</i>	-	1	1
6. Juni / <i>June</i>	-	-	-
7. Juli / <i>July</i>	-	2	2
8. Agustus / <i>August</i>	1	-	1
9. September / <i>September</i>	-	-	-
10. Oktober / <i>October</i>	-	4	4
11. November / <i>November</i>	3	4	7
12. Desember / <i>December</i>	-	-	-
J u m l a h/Total	4	11	15
2015	0	20	20

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / *Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency*

Tabel 3.2.17 Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan SMP, 2016
Table Number of Placed Job Seeker From Junior High School Graduate, 2016

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	-	-	-
2. Februari / <i>February</i>	-	-	-
3. Maret / <i>March</i>	-	-	-
4. April / <i>April</i>	-	-	-
5. Mei / <i>May</i>	-	1	1
6. Juni / <i>June</i>	-	-	-
7. Juli / <i>July</i>	-	1	1
8. Agustus / <i>August</i>	-	-	-
9. September / <i>September</i>	-	1	1
10. Oktober / <i>October</i>	-	-	-
11. November / <i>November</i>	-	-	-
12. Desember / <i>December</i>	-	-	-
J u m l a h/Total	0	3	3
2015	0	2	2

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / *Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency*

Tabel 3.2.18 Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan SMA/SMK, 2016
Table **Number of Placed Job Seeker From Senior High School Graduate, 2016**

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	-	-	-
2. Februari / <i>February</i>	-	-	-
3. Maret / <i>March</i>	-	-	-
4. April / <i>April</i>	-	-	-
5. Mei / <i>May</i>	6	3	9
6. Juni / <i>June</i>	20	5	25
7. Juli / <i>July</i>	1	-	1
8. Agustus / <i>August</i>	3	7	10
9. September / <i>September</i>	4	1	5
10. Oktober / <i>October</i>	-	-	-
11. November / <i>November</i>	6	1	7
12. Desember / <i>December</i>	3	-	3
J u m l a h/Total	43	17	60

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / *Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency*

Tabel 3.2.19 Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan Diploma (D1/D2/D3) , 2016
Number of Placed Job Seeker From Diploma (D1/D2/D3) Graduate, 2016

Bulan Month	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	-	-	-
2. Februari / February	-	-	-
3. Maret / March	-	-	-
4. April / April	-	-	-
5. Mei / May	-	1	1
6. Juni / June	-	2	2
7. Juli / July	-	-	-
8. Agustus / August	-	-	-
9. September / September	1	-	1
10. Oktober / October	-	-	-
11. November / November	1	3	4
12. Desember / December	-	-	-
J u m l a h/Total	2	6	8

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.20 Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditempatkan Berpendidikan Sarjana (S1) , 2016
Number of Placed Job Seeker From Master Degree, 2016

Bulan Month	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	-	-	-
2. Februari / February	-	-	-
3. Maret / March	-	-	-
4. April / April	3	3	6
5. Mei / May	8	6	14
6. Juni / June	1	2	3
7. Juli / July	-	-	-
8. Agustus / August	-	-	-
9. September / September	7	1	8
10. Oktober / October	104	69	173
11. November / November	-	1	1
12. Desember / December	-	-	-
J u m l a h/Total	123	82	205

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.21 Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Klasifikasi Jabatan, 2016
Table Number of Registered Job Seeker by Job Class, 2016

Klasifikasi Jabatan <i>Job Class</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tenaga Profesional, Teknisi, dan Tenaga Ahli <i>Professional, Technician, and Expert</i>	116	82	198
2. Tenaga kepemimpinan dan Ketatalaksanaan <i>Managerial and Organize</i>	3	3	6
3. Pejabat Pelaksana Tenaga Tata Usaha dan Tenaga Ahli <i>Chief Officer in Administration Expertise</i>	21	9	30
4. Tenaga Usaha Penjualan <i>Seller Service Labour</i>	9	6	15
5. Tenaga Usaha Jasa <i>Bussiness Service Labour</i>	19	19	38
6. Tenaga Usaha Pertanian <i>Farming Service Labour</i>	2	-	2
7. Tenaga Produksi dan Tenaga Ahli <i>Expert and Production Labour</i>	-	-	-
8. Tenaga yang tidak masuk pada Golongan Pokok Jabatan <i>Others Manpower</i>	2	-	2
J u m l a h/Total	172	119	291
2015	-	45	45

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / *Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency*

Tabel 3.2.22 Upah Minimum Sektoral Kabupaten Balangan (Rp) , 2016
Table Sectoral/Subsectoral Minimum Wages of Balangan (rupiahs), 2016

Upah Minimum Sektoral/Subsektoral Sectoral/Subsectoral Minimum Wages	Besarnya (Rp) Value (rupiahs)
(1)	(2)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perkebunan <i>Farming, Husbandry, Forestry and Plantation</i>	
01262 Perkebunan Kelapa Sawit	Rp 2 264 500
01262	
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	
21000 Pertambangan Batubara	Rp2 350 000
21000 <i>Coal Mining</i>	
3. Industri Pengolahan <i>Manufacture Industries</i>	
31000 Makanan, Minuman, dan Tembakau	Rp2 300 000
<i>Food, Beverages and Tobacco</i>	
4. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan Tanah dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Insurance, Landlord and Services Company</i>	
6412 Perbankan Konvensional	Rp 3 228 225
6412 <i>Conventional Bank</i>	
64127 Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Rp 2 325 740
64127 <i>Rural Bank</i>	

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / *Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency*

Tabel 3.2.23 Rata-rata Kebutuhan Hidup Minimum (KHM) Pekerja di Kabupaten Balangan (Rp) , 2016
Average of Sectoral Wages for Workers (rupiahs), 2016

Bulan <i>Month</i>	KHM (Rupiah/bulan)
(1)	(2)
1. Januari / <i>January</i>	Rp 1 901 182
2. Februari / <i>February</i>	Rp 1 914 682
3. Maret / <i>March</i>	Rp 1 925 482
4. April / <i>April</i>	Rp 2 084 582
5. Mei / <i>May</i>	Rp 2 084 582
6. Juni / <i>June</i>	Rp 2 221 174
7. Juli / <i>July</i>	Rp 2 240 007
8. Agustus / <i>August</i>	Rp 2 266 674
9. September / <i>September</i>	Rp 2 268 924
10. Oktober / <i>October</i>	Rp 2 275 674
11. November / <i>November</i>	Rp 2 292 424
12. Desember / <i>December</i>	Rp 2 303 604

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / *Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency*

Tabel 3.2.24 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Asal Balangan Menurut Negara Tujuan dan Jenis Kelamin , 2016
Table *Number of Balangan's Labour by Destination Country and Sex, 2016*

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Malaysia	-	1	1
Brunai Darussalam	-	9	9
United Arab	-	4	4
J u m l a h/Total	-	14	14

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency

Tabel 3.2.25 Banyak Transmigran Yang Ditempatkan Menurut Lokasi Penempatan dan Asal Transmigran , 2015
Transmigran Placed by Location and Origin, 2015

Asal Transmigran <i>Origin</i>	Lokasi Penempatan <i>Location</i>	Jumlah KK <i>Number of Households</i>
(1)	(2)	(3)
1. DKI Jakarta	UDT Papuyuan	30
2. Jawa Barat	UDT Papuyuan	25
3. Jawa Timur	UDT Papuyuan	25
4. Nusa Tenggara Barat	UDT Papuyuan	10
5. Kalimantan Selatan	UDT Papuyuan	107
Jumlah / Total		197

* Data tahun 2016 tidak tersedia/*data year 2016 is not available*

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Balangan / *Manpower and Transmigration Office of Balangan Regency*



ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH

7-12 tahun

99,90%

Masih ada **0,10**
persen penduduk
umur 7-12 tahun
yang **tidak**
bersekolah

13-15 tahun

94,69%

Masih ada **5,41**
persen penduduk
umur 13-15 tahun
yang **tidak**
bersekolah

16-18 tahun

74,32%

Masih ada **24,68**
persen penduduk
umur 16-18 tahun
yang **tidak**
bersekolah



SOSIAL

SOCIAL

4

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Pharmacy** is a specific place that is

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan

16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana**
menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Crime clock**

$$= \frac{24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially

(struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk

cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing,*

perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita

sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,...,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,...,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar:

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and

Umur panjang dan hidup sehat;
pengetahuan; dan standar hidup
layak.

*healthy life; knowledge; and a
decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Tingkat pendidikan merupakan indikator yang mutlak diperlukan untuk mengukur kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM yang baik sangat diperlukan sebagai suatu modal yang penting dalam melaksanakan pembangunan daerah. Peningkatan kualitas SDM lebih diutamakan dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk menempuh tingkat pendidikan yang setinggi-tingginya. Jalur pendidikan tentunya merupakan wadah untuk mendapatkan sumber daya manusia yang memadai, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan serta tenaga pendidik yang memadai merupakan salah satu syarat untuk meningkatkan pelayanan dan mutu pendidikan. Pada tahun ajaran 2015/2016, sarana dan prasarana pendidikan baik swasta maupun negeri di Kabupaten Balangan terlihat cukup memadai. Tercatat bahwa jumlah fasilitas pendidikan pra sekolah (TK/Sederajat) 125 buah, sekolah dasar (SD/Sederajat) 173 buah, sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP/Sederajat) 24 buah, dan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA/Sederajat) sebanyak 14 buah. Jumlah tenaga pendidik TK/Sederajat 308 orang,

Education

Education level is an indicator that is absolutely necessary to measure the quality of human resources (HR). A good quality human resources is needed as an important capital in implementing regional development. Improved quality of human resources is preferred to provide greater opportunities for residents to pursue to the highest educational level. Access to education is absolutely way to obtain adequate human resources, either formal and non formal education

The availability of educational facilities and adequate teaching staff is also a prerequisite to improve services and quality of education. In the academic year 2015/2016, facilities and infrastructure both private and public education in the District Balangan looks quite adequate. Noted that 125 pre-school educational facilities (kindergarten), 173 elementary schools (SD), 24 junior high schools (SLTP), and about 14 senior high schools (SLTA). The number of kindergarten educators are 308 teachers, elementary school are 1,434 teachers, junior high school are 312 teachers, and senior high school 317

SD/Sederajat 1.434 orang, SLTP 312 orang, dan SLTA 317 orang.

Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dengan pelayanan yang baik dan biaya yang terjangkau. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan meningkatkan tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, pembangunan kesehatan juga memuat mutu dan upaya kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas kesehatan dengan menciptakan akses pelayanan kesehatan dasar yang didukung oleh sumber daya yang memadai, seperti rumah sakit, puskesmas, tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat) dan ketersediaan obat.

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Balangan yaitu 1 unit rumah sakit, 12 unit puskesmas, 22 unit puskesmas pembantu, 134 unit Poskesdes. Begitu juga untuk tenaga kesehatan, di semua kecamatan sudah mempunyai tenaga medis, seperti dokter, perawat, dan bidan. Tercatat tenaga medis terdiri dari 43 orang dokter, 246 orang perawat, dan 231 orang bidan.

teachers.

Health

Development in the health sector aims to make all levels of society can obtain health care evenly with good service and reasonable costs. With that goal is expected to improve the health and well-being of society.

In addition, the development also includes the quality of health and health efforts are greatly influenced by the availability of health facilities by creating access to basic health services that are supported by adequate resources, such as hospitals, health centers, health personnel (doctors, midwives, nurses) and the availability of drugs.

Balangan health facilities in the district hospital is 1 unit, 11 units of community health centers, health centers 22 units, 134 units Poskesdes. also for health workers, in all the districts already have medical personnel, such as doctors, nurses, and midwives. Noted medical staff consists of 43 physicians, 246 nurses, and 231 midwives.

Agama

Masyarakat di Kabupaten Balangan merupakan masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Tercatat sebanyak 118.115 orang beragama Islam. Guna mengarahkan kehidupan beragama, utamanya dalam rangka memupuk keimanan umatnya, telah dibangun tempat-tempat ibadah sesuai agama yang dianut penduduk, baik oleh pemerintah maupun swadaya masyarakat. Dari data yang tercatat di Kementerian Agama jumlah sarana peribadatan terdiri dari 127 Mesjid, 311 Langgar/Mushola, 10 Gereja, 1 Pura, 6 Wihara, dan 5 Balai Adat.

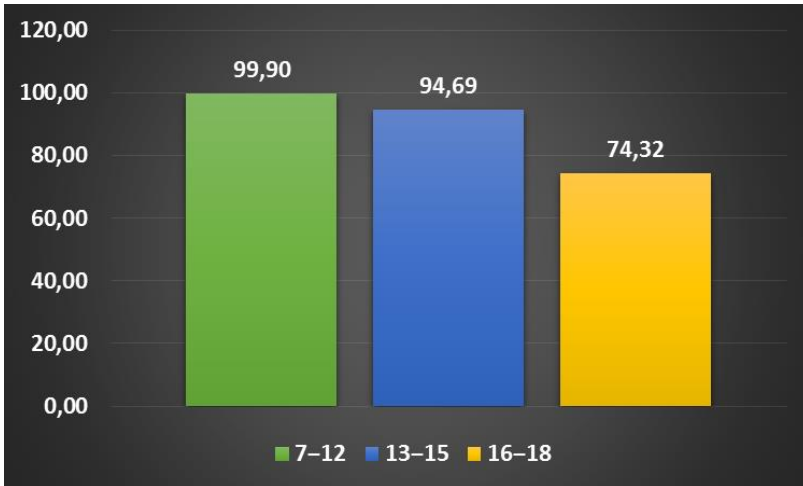
Selain itu, untuk lebih mendalami agama Islam dan memupuk ketakwaan masyarakat terdapat 80 penyuluh agama dan 169 buah majelis ta'lim. Untuk pendidikan agama Islam, terutama dalam rangka mengenal/membaca Al Qur'an pada anak-anak dan generasi muda terdapat 151 TPQ.

Religion

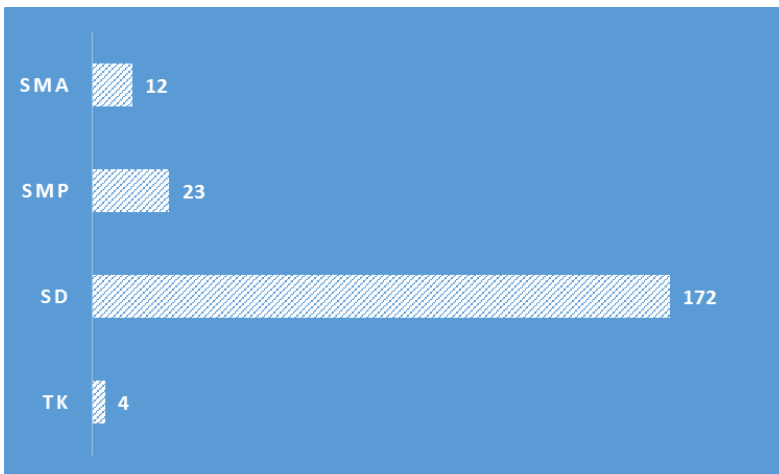
People in Balangan is a Muslim majority society. Recorded as many as 118,115 people are Muslims. In order to direct the religious life, primarily in order to nurture the faith of his people, has built places of worship according to religious affiliation of the population, both by governments and NGOs. From the data recorded at the Ministry of Religious number of places of worship consists of 127 Mosque, 311 Little Mosque, 10 churches, one Pura, 5 Vihara, and 5 Balai Adat.

In addition, to further explore the Islamic religion and piety fostered clerical society there are 80 islamic cleric and 169 religion forum. For Islamic religious education, especially in order to recognize / read the Quran to children and young people there are 151 TPQ.

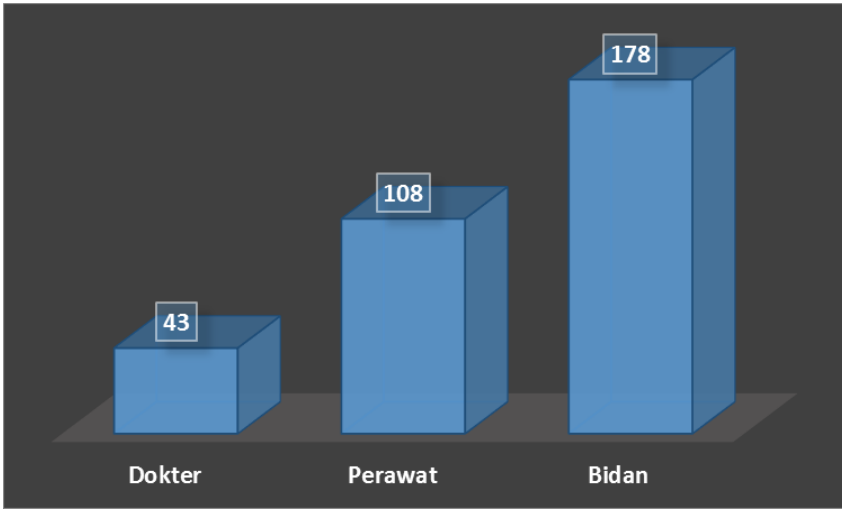
Gambar 12 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Balangan, 2016
Picture *School Participation Rate at Balangan Regency, 2016*



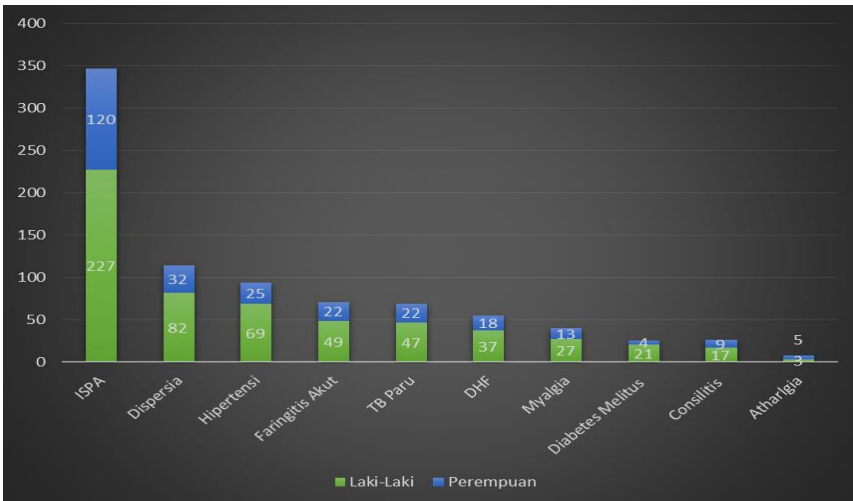
Gambar 13 Sarana Pendidikan Negeri di Kabupaten Balangan, 2016
Picture *Public Education Facilities at Balangan Regency, 2016*



Gambar 14 Tenaga Kesehatan di Kabupaten Balangan, 2016
Picture *Medics at Balangan Regency, 2016*



Gambar 15 Sepuluh Besar Penyakit (RSUD) di Kabupaten Balangan, 2016
Picture *Top Ten Disease (RSUD) at Balangan Regency, 2016*



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Balangan, 2016
Table School Participation Rate in Balangan Regency, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angka Partisipasi Sekolah <i>School Participation Rate</i>
(1)	(2)
7–12	99,90
13–15	94,69
16–18	74,32

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016/*National Socio Economic Survey, March 2016*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2016
Table *School Participation Rate in Balangan Regency, 2016*

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	APM	APK
(1)	(2)	(3)
SD / MI <i>Elementary School</i>	94,38	106,80
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	73,48	95,63
SMA/MA <i>High School</i>	60,49	84,44

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016/*National Socio Economic Survey, March 2016*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkat Pendidikan, 2016
Table Number of Public School by Education Level, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. T K <i>Kindergarten</i>	4	13	273	18
2. S D <i>Primary School</i>	172	1 062	12 206	1 417
3. S L T P <i>Junior High School</i>	23	121	2 861	299
4. SMP Terbuka	-	-	-	-
5. S L T A <i>Senior High School</i>				
• SMA	9	72	1 819	178
• SMK	2	43	1 150	78
• SPPN	1	12	256	26

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Office*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkat Pendidikan, 2016
Table Number of Private School by Education Level, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>		Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	T K <i>Kindergarten</i>	121	243	4394	290
2.	S D <i>Primary School</i>	1	5	140	17
3.	S L T P <i>Junior High School</i>	1	5	125	13
4.	S L T A <i>Senior High School</i>	2	3	85	35

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Office*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak Negeri Menurut Kecamatan, 2016
Number of Public Kindergarten, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Lampihong	-	-	-	-
02.	Batu Mandi	1	4	69	4
03.	A w a y a n	1	2	31	3
04.	Tebing Tinggi	-	-	-	-
05.	Paringin	1	4	128	8
06.	Paringin Selatan	-	-	-	-
07.	J u a i	1	3	45	3
08.	H a l o n g	-	-	-	-
	Balangan	4	13	273	18
	2015	3	9	259	19

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak Swasta Menurut Kecamatan, 2016
Table *Number of Private Kindergarten, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	20	33	654	51
02. Batu Mandi	19	30	583	42
03. A w a y a n	10	19	335	20
04. Tebing Tinggi	7	9	272	17
05. Paringin	14	34	637	41
06. Paringin Selatan	14	34	554	37
07. J u a i	21	66	762	42
08. H a l o n g	16	18	597	40
Balangan	121	243	4 394	290
2015	110	211	4 301	297

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan, 2016
Number of Public Elementary School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	26	157	1 493	229
02. Batu Mandi	22	120	1 562	174
03. A w a y a n	21	132	1 183	161
04. Tebing Tinggi	13	76	981	96
05. Paringin	18	121	1 714	160
06. Paringin Selatan	16	104	1 443	146
07. J u a i	22	131	1 562	182
08. H a l o n g	34	221	2 268	269
Balangan	172	1 062	12 206	1 417
2015	171	1 036	12 817	1 435

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMP Negeri Menurut Kecamatan, 2016
Number of Public Junior High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Kelas Classes	Murid Pupils	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	2	11	253	25
02. Batu Mandi	4	25	593	55
03. A w a y a n	2	10	198	21
04. Tebing Tinggi	2	10	214	22
05. Paringin	2	6	148	23
06. Paringin Selatan	3	25	589	59
07. J u a i	2	12	280	25
08. H a l o n g	6	22	586	69
Balangan	23	121	2 861	299
2015	22	135	2 884	305

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMP Swasta Menurut Kecamatan, 2016
Table *Number of Private Junior High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	-	-	-	-
02. Batu Mandi	-	-	-	-
03. A w a y a n	-	-	-	-
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin	1	5	125	13
06. Paringin Selatan	-	-	-	-
07. J u a i	-	-	-	-
08. H a l o n g	-	-	-	-
Balangan	1	5	125	13
2015	1	3	76	13

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMA Negeri Menurut Kecamatan, 2016
Number of Public High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	1	6	164	14
02. Batu Mandi	-	-	-	-
03. A w a y a n	1	11	277	21
04. Tebing Tinggi	1	4	91	14
05. Paringin	-	-	-	-
06. Paringin Selatan	2	28	759	61
07. J u a i	2	14	338	36
08. H a l o n g	2	9	190	32
Balangan	9	72	1 819	178
2015	9	60	1 540	178

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMK Negeri Menurut Kecamatan, 2016
Number of Public Vocational High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	-	-	-	-
02. Batu Mandi	1	25	620	44
03. A w a y a n	-	-	-	-
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin				
- SPPN	1	12	256	26
- SMKN	-	-	-	-
06. Paringin Selatan	1	18	530	34
07. J u a i	-	-	-	-
08. H a l o n g	-	-	-	-
Balangan	3	55	1 406	104
2015	2	6	125	31

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMA Swasta Menurut Kecamatan, 2015
Table **Number of Private High School, Classroom, Pupil and Teacher by Subdistrict, 2015**

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	-	-	-	-
02. Batu Mandi	-	-	-	-
03. A w a y a n	-	-	-	-
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin	1	1	26	18
06. Paringin Selatan	1	2	59	17
07. J u a i	-	-	-	-
08. H a l o n g	-	-	-	-
Balangan	2	3	85	35
2015	3	42	1 190	98

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.13 Banyaknya Murid Yang Mendaftar Masuk Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Status, 2016
Number of Pupils Registered by Education Level and Status, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Negeri/ <i>State</i>			Swasta/ <i>Private</i>		
	Diterima <i>Accepted</i>	Tidak Diterima <i>Not Accepted</i>	Jumlah <i>Total</i>	Diterima <i>Accepted</i>	Tidak Diterima <i>Not Accepted</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD <i>Primary School</i>	1 949	31	1 980	33	-	33
SMTP <i>Junior High School</i>	954	118	1 072	45	-	45
SMTA <i>Senior High School</i>						
• SMA	674	163	837	36	-	36
• SMK	438	421	859	-	-	-
• SPPN	110	-	110	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

**Tabel 4.1.14 Banyaknya Murid Yang Menempuh Ujian Akhir Menurut
Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah, 2016**
*Number of Pupils Attending Final Exam by Education Level
and Status, 2016*

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Negeri/ <i>State</i>			Swasta/ <i>Private</i>		
	Lulus <i>Pass</i>	Tidak Lulus <i>Not Pass</i>	Jumlah <i>Total</i>	Lulus <i>Pass</i>	Tidak Lulus <i>Not Pass</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD <i>Primary School</i>	1947	-	1947	-	-	-
SMTP <i>Junior High School</i>	943	-	943	11	-	11
SMTA <i>Senior High School</i>						
• SMA	421	3	424	44	1	44
• SMK	333	-	333	-	-	-
• SPPN	61	-	61	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Menurut Jenjang Pendidikan, 2016
Number of School, Classes, Pupil, Teacher, an The Ratio by Education Level, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>		Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	T K <i>Kindergarten</i>	125	4 667	308	15
2.	S D <i>Primary School</i>	173	12 346	1 434	9
3.	S L T P <i>Junior High School</i>	24	2 986	312	10
4.	S L T A <i>Senior High School</i>	14	3 310	317	10

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.16 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2016
Number of Kindergarten School, Classes, Pupil, Teacher, and The Ratio by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Lampihong	20	654	51	13
02.Batu Mandi	20	652	46	14
03.Awayan	11	366	23	16
04.Tebing Tinggi	7	272	17	16
05.Paringin	15	765	49	16
06.Paringin Selatan	14	554	37	15
07.Juai	22	807	45	18
08.Halong	16	597	40	15
Balangan	125	4 667	308	15
2015	113	4 557	316	19

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.17 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2016
Number of Elementary School, Classes, Pupil, Teacher, and The Ratio by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Lampihong	26	1 493	229	7
02.Batu Mandi	22	1 562	174	9
03.Awayan	21	1 183	161	7
04.Tebing Tinggi	13	981	96	10
05.Paringin	18	1 714	160	11
06.Paringin Selatan	16	1 443	146	10
07.Juai	22	1 562	182	9
08.Halong	34	2 268	269	8
Balangan	173	12 346	1 434	9
2015	172	12 891	1 446	9

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.18 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2016
Number of Junior High School, Classes, Pupil, Teacher, and The Ratio by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Lampihong	2	253	25	10
02.Batu Mandi	4	593	55	11
03.Awayan	2	198	21	9
04.Tebing Tinggi	2	214	22	10
05.Paringin	3	273	46	6
06.Paringin Selatan	3	589	59	10
07.Juai	2	280	25	11
08.Halong	6	586	69	8
Balangan	24	2 986	312	10
2015	23	2 960	318	9

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.19 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan, 2015
Number of High School, Classes, Pupil, Teacher, an The Ratio by Subdistrict, 2015

Jenis Sekolah	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Lampihong	1	164	14	12
02.Batu Mandi	-	-	-	-
03.Awayan	1	277	21	13
04.Tebing Tinggi	1	91	14	7
05.Paringin	-	-	-	-
06.Paringin Selatan	2	759	61	12
07.Juai	2	338	36	9
08.Halong	2	190	32	6
Balangan	9	1 819	178	10
2015	11	1 665	209	8

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.20 Jumlah Warga Belajar Peserta Keaksaraan Fungsional (KF) dan Jumlah Tutor Menurut Kecamatan, 2016
Table Number of People and Tutor of Learning Literacy by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Warga Belajar <i>Member of Learnings</i>	Tutor <i>Tutors</i>
(1)	(2)	(3)
01. Lampihong	135	9
02. Batu Mandi	120	8
03. A w a y a n	120	8
04. Tebing Tinggi	120	8
05. Paringin	130	2
06. Paringin Selatan	150	15
07. J u a i	120	8
08. H a l o n g	135	9
Balangan	1 050	70
2015	1 715	117

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.21 Jumlah Warga Belajar Peserta Keaksaraan Fungsional (KF)
yang Lulus Menurut Kecamatan, 2016
Number of People Learning Literacy Which Passed by
Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Ujian <i>Exam Participants</i>	Warga Belajar <i>Member of Learnings</i>	
		Lulus <i>Pass</i>	Tidak Lulus <i>Not Pass</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lampihong	135	135	-
02. Batu Mandi	120	120	-
03. A w a y a n	120	120	-
04. Tebing Tinggi	120	120	-
05. Paringin	30	30	-
06. Paringin Selatan	150	150	-
07. J u a i	120	120	-
08. H a l o n g	135	135	-
Balangan	1 050	1 050	0
2015	1715	1715	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

Tabel 4.1.22 Jumlah Peserta Kejar Paket dan Jumlah Tutor Menurut Kecamatan, 2016
Table **Number of KEJAR Participants and Tutor by Subdistrict, 2016**

Kecamatan <i>District</i>	KEJAR PAKET A		KEJAR PAKET B		KEJAR PAKET C	
	Murid <i>Pupils</i>	Tutor <i>Tutors</i>	Murid <i>Pupils</i>	Tutor <i>Tutors</i>	Murid <i>Pupils</i>	Tutor <i>Tutors</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lampihong	52	4	35	19	69	19
02. Batu Mandi	21	1	33	21	39	12
03. A w a y a n	48	4	98	24	228	24
04. Tebing Tinggi	20	3	45	18	41	18
05. Paringin	25	2	44	12	43	24
06. Paringin Selatan	20	1	25	6	60	18
07. J u a i	27	5	35	15	133	18
08. H a l o n g	94	5	55	17	123	18
Balangan	307	25	370	138	736	151
2015	262	32	547	126	1 074	1 300

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.23 Jumlah Peserta Kejar Paket Yang Mengikuti Ujian Menurut Kecamatan, 2016
Table Number of KEJAR Participants Which Taken Exam by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>District</i>	KEJAR PAKET A	KEJAR PAKET B	KEJAR PAKET C
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lampihong	-	36	-
02. BatuMandi	-	-	-
03. A w a y a n	-	7	-
04. TebingTinggi	-	-	-
05. Paringin	18	17	46
06. Paringin Selatan	20	20	-
07. J u a i	-	23	-
08. H a l o n g	61	96	80
J u m l a h/Total	99	199	126
2015	146	249	512

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.24 Jumlah Peserta Kejar Paket Yang Lulus Menurut Kecamatan, 2016
Table Number of Graduated KEJAR Participants by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>District</i>	KEJAR PAKET A		KEJAR PAKET B		KEJAR PAKET C	
	Lulus <i>Pass</i>	Tidak Lulus <i>Not Pass</i>	Lulus <i>Pass</i>	Tidak Lulus <i>Not Pass</i>	Lulus <i>Pass</i>	Tidak Lulus <i>Not Pass</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	-	36	-	-	-
Batu Mandi	-	-	-	-	-	-
A w a y a n	-	-	7	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Paringin	18	-	17	-	46	-
Paringin Selatan	20	-	20	-	-	-
J u a i	-	-	23	-	-	-
H a l o n g	61	-	96	-	80	-
Balangan	99	-	199	-	444	-
2015	137	9	128	51	444	68

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.1.25 Jumlah Penerima Beasiswa Menurut Tingkat Pendidikan, 2016
Table Number of Scholarship Recipients by Education Level, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>		Jenis Beasiswa <i>Scholarship</i>	
		Prestasi <i>Achievement</i>	BKM <i>Poor Family</i>
(1)		(2)	(3)
01.	SD	559	2 531
02.	SLTP	120	534
03.	SLTA	82	-
Balangan		761	3 065
2015		679	3 745

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ *Education Affairs of Balangan Regency*

**Tabel 4.1.26 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Di Bawah
Kementerian Agama, 2016**
*Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers Under
Religious Affairs, 2016*

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Raudhatul Athfal	6	13	241	30	8,03
2. Madrasah Ibtidaiyah					
✓ MI Negeri	7	53	961	111	8,66
✓ MI Swasta	27	155	1 400	276	5,07
3. Madrasah Tsanawiyah					
✓ MTs Negeri	5	58	1 810	142	12,75
✓ MTs Swasta	13	54	1 138	194	5,86
4. Madrasah Aliyah					
✓ Aliyah Negeri	4	38	851	72	11,82
✓ Aliyah Swasta	3	15	406	53	7,66

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Religious Affairs Ministry of Balangan Regency

Tabel 4.1.27 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan, 2016
Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Raudhatul Athfal by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	1	2	29	4
02. Batu Mandi	2	4	67	9
03. A w a y a n	1	3	88	6
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin	2	4	57	11
06. Paringin Selatan	-	-	-	-
07. J u a i	-	-	-	-
08. H a l o n g	-	-	-	-
Balangan	6	13	241	30
2015	6	13	301	26

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Religious Affairs Ministry of Balangan Regency

Tabel 4.1.28 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Menurut Kecamatan, 2016
Table Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Public Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampilhong	1	7	131	15
02. Batu Mandi	3	19	340	48
03. A w a y a n	1	7	126	15
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin	1	14	299	23
06. Paringin Selatan	-	-	-	-
07. J u a i	-	-	-	-
08. H a l o n g	1	6	65	10
Balangan	7	53	961	111
2015	7	53	959	108

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Religious Affairs Ministry of Balangan Regency

Tabel 4.1.29 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Menurut Kecamatan, 2016
Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Private Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	4	22	241	40
02. Batu Mandi	1	6	44	8
03. A w a y a n *)	4	22	255	40
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin	3	18	124	27
06. Paringin Selatan	1	6	54	8
07. J u a i	10	60	449	109
08. H a l o n g	4	21	233	44
Balangan	27	155	1 400	276
2015	27	158	1 369	217

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / *Religious Affairs Ministry of Balangan Regency*

Tabel 4.1.30 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Menurut Kecamatan, 2016
Table Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Public Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampilong	1	13	504	34
02. Batu Mandi	1	9	209	23
03. A w a y a n	1	12	344	28
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin	1	18	521	37
06. Paringin Selatan	-	-	-	-
07. J u a i	-	-	-	-
08. H a l o n g	1	6	232	20
Balangan	5	58	1 810	142
2015	5	59	1 857	136

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Religious Affairs Ministry of Balangan Regency

Tabel 4.1.31 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Menurut Kecamatan, 2016
Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Private Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	-	-	-	-
02. Batu Mandi	1	3	81	14
03. A w a y a n	1	5	127	15
04. Tebing Tinggi	1	5	97	20
05. Paringin	1	6	140	14
06. Paringin Selatan	3	9	194	41
07. J u a i	5	20	347	67
08. H a l o n g	1	6	152	23
Balangan	13	67	1 138	194
2015	12	51	1 052	167

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Religious Affairs Ministry of Balangan Regency

Tabel 4.1.32 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Negeri Menurut Kecamatan, 2016
Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Public Madrasah Aliyah by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	1	10	221	21
02. Batu Mandi	1	11	261	19
03. A w a y a n	-	-	-	-
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin	1	9	220	18
06. Paringin Selatan	-	-	-	-
07. J u a i	-	-	-	-
08. H a l o n g	1	8	149	14
Balangan	4	38	851	72
2015	4	38	799	75

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Religious Affairs Ministry of Balangan Regency

Tabel 4.1.33 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Swasta Menurut Kecamatan, 2016
Number of Schools, Classes, Pupils and Teachers of Private Madrasah Aliyah by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	-	-	-	-
02. Batu Mandi	-	-	-	-
03. A w a y a n	1	9	251	24
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-
05. Paringin	1	2	13	14
06. Paringin Selatan	-	-	-	-
07. J u a i	-	-	-	-
08. H a l o n g	1	4	142	15
Balangan	3	15	406	53
2015	2	12	336	44

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / *Religious Affairs Ministry of Balangan Regency*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Dokter Menurut Kecamatan, 2013-2016
Table Number of Physician by Subdistrict, 2013-2016

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	1	1	2	2
02. Batu Mandi	4	1	1	2
03. A w a y a n	1	1	1	1
04. Tebing Tinggi	-	2	-	1
05. Paringin	1	-	-	2
06. Paringin Selatan	2	2	2	3
07. J u a i	1	2	2	3
08. H a l o n g	2	4	3	5
Balangan	12	13	11	19

Catatan / Note: ¹Dokter adalah dokter umum, dokter gigi, dan dokter ahli. Including general physician, dentist, and medical specialist.*Hanya dokter yang di puskesmas/praktek umum tidak termasuk di RSUD

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Bidan Menurut Kecamatan, 2013-2016
Table Number of Midwife by Subdistrict, 2013-2016

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	22	22	24	27
02. Batu Mandi	16	17	21	21
03. A w a y a n	19	24	25	25
04. Tebing Tinggi	7	11	13	12
05. Paringin	26	20	21	22
06. Paringin Selatan	16	19	22	21
07. J u a i	21	29	24	24
08. H a l o n g	21	25	26	26
Balangan	148	167	176	178

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Puskesmas Menurut Kecamatan, 2013-2016
Table Number of Public Health Centre by Subdistrict, 2013-2016

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	1	1	2	2
02. Batu Mandi	2	2	2	2
03. A w a y a n	1	1	1	1
04. Tebing Tinggi	1	1	1	1
05. Paringin	1	1	1	1
06. Paringin Selatan	1	1	1	1
07. J u a i	2	2	2	2
08. H a l o n g	2	2	2	2
Balangan	11	11	12	12

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.4 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Balangan, 2013-2016
Table *Number of Public Health Facilities , 2013-2016*

Fasilitas Kesehatan Health Facilities	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	1	1	1	1
Rumah Bersalin <i>Maternity Hospitals</i>	0	0	0	0
Puskesmas <i>Public Health Centres</i>	11	11	12	12
Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub-Centres</i>	21	23	22	22
Poskesdes/Polindes <i>Village Health Post/Village Clinics</i>	99	105	122	134

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Balangan, 2013-2016
Table Number of Public Health Facilities , 2013-2016

Tenaga Kesehatan <i>Medic</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dokter ¹ <i>Physicians ¹</i>	31	36	33	43
Perawat <i>Nurses</i>	238	227	228	209
Bidan <i>Obstetricians</i>	200	199	215	230

Catatan / Note: ¹Dokter adalah dokter umum, dokter gigi, dan dokter ahli / *Including general physician, dentist, and medical specialist.*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / *Health Service of Balangan Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan, 2016
Table Number of Paramedic by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter Umum <i>General Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lampihong	2	-	-
02. Batu Mandi	2	-	-
03. A w a y a n	1	-	-
04. Tebing Tinggi	1	-	-
05. Paringin	1	-	-
06. Paringin Selatan	3	1	-
07. J u a i	3	-	-
08. H a l o n g	4	1	-
09. RSUD	9	1	14
Balangan	26	3	14
2015	33	3	12

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Perawat, Bidan dan Dukun Bayi di Kecamatan, 2016
Table Number of Nurse, Obstetrician and Midwife by Subdistrict, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Perawat Nurses	Bidan Obstetrician	Dukun Bayi/Dukun Kampung* Midwives
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Lampihong	13	27	13
02.	Batu Mandi	17	21	14
03.	A w a y a n	6	25	3
04.	Tebing Tinggi	11	12	16
05.	Paringin	12	22	9
06.	Paringin Selatan	10	21	8
07.	J u a i	14	24	5
08.	H a l o n g	25	26	44
	Balangan	108	178	112
	2015	114	176	126

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan, 2016
Table Number of Healthcare Facilities by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Centres</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub Centres</i>	Poskesdes/Polindes <i>Village Health Post/ Village Clinics</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	-	2	2	19
02. Batu Mandi	-	2	2	15
03. A w a y a n	-	1	4	37
04. Tebing Tinggi	-	1	1	8
05. Paringin	1	1	3	7
06. Paringin Selatan	-	1	2	14
07. J u a i	-	2	4	17
08. H a l o n g	-	2	4	17
Balangan	1	12	22	134
2015	1	12	22	122

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Tenaga Medis dan Non Medis di Sarana Kesehatan, 2016
Table Number of Medical and Non Medical Personnel at Health Facilities, 2016

Unit kerja <i>Section</i>	Tenaga Medis <i>Medic</i>			
	Dokter <i>Physician</i>	Perawat (termasuk perawat gigi) <i>Nurse (including dental nursery)</i>	Bidan <i>Obstetrician</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas	19	124	178	10
Instalasi farmasi	-	-	-	1
Labkesda	-	-	-	-
Dinkes	-	1	1	-
Rumah Sakit	24	104	52	19
Balangan	43	229	231	30
2015	22	246	215	33

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Unit kerja <i>Section</i>	Tenaga Non Medis <i>Non Medic</i>			
	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Teknisi Medis <i>Technician</i>	Sanitasi <i>Sanitarian</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas	10	14	11	9
Instalasi farmasi	-	-	-	-
Labkesda	-	-	-	-
Dinkes	-	-	1	3
Rumah Sakit	5	30	5	-
Balangan	15	44	17	12
2015	26	3	16	17

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / *Health Service of Balangan Regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Dokter Spesialis, Umum dan Gigi di Sarana Kesehatan, 2016
Table Number of Specialist, Physician and Dentist at Health Facilities, 2016

Unit Kerja <i>Section</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist</i>	Dokter Umum <i>Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	-	17	2
Rumah sakit	14	9	1
Institusi Diknakes/Diklat	-	-	-
Sarana kesehatan lain	-	-	-
Dinkes Kab/Kota	-	-	-
Balangan	14	26	3
2015	6	22	2

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.11 Hasil Kegiatan Program Imunisasi Pada Bayi Dirinci Menurut Jenis Vaksinasi, 2016
Table Immunization Campaign Result by Type of Vaccines, 2016

Jenis Vaksinasi <i>Vaccination</i>	Target (%) <i>Target (%)</i>	Hasil Kegiatan <i>Result</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BCG	95	2 199	80,8
2. DPT-1 +HB1	95	2 079	78,6
3. DPT-2	95	1 986	75,1
4. DPT-3 + HB2	95	1 896	71,7
5. Polio 1	95	2 188	80,4
6. Polio 2	95	2 073	78,4
7. Polio 3	95	1 982	75
8. Polio 4	95	1 877	71
9. Campak	95	2 142	81

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.12 Balita yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksinasi Tiap Kecamatan, 2016
Table Vaccinated Children by Vaccine Type and Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jenis Imunisasi / Immunization Type				
	BCG	DPT1 + HB1	DPT3 + HB3	Polio (1-4)	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampihong	330	314	286	1245	301
02. Batu Mandi	305	285	264	1125	297
03. A w a y a n	232	204	178	804	222
04. Tebing Tinggi	131	124	107	465	108
05. Paringin	326	307	301	1 240	373
06. Paringin Selatan	226	221	174	746	171
07. J u a i	283	267	254	1 065	237
08. H a l o n g	366	352	327	1 383	432
Balangan	2 199	2 074	1 891	4 385	2 141
2015	2 129	2 128	2 053	8 457	2 086

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Tiap Kecamatan, 2016
Vaccined Children by Vaccine Type and Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir Hidup <i>Lifebirth</i>	Bayi Lahir Mati <i>Stillbirth</i>
(1)	(2)	(3)
01. Lampihong	323	4
02. Batu Mandi	315	4
03. A w a y a n	252	1
04. Tebing Tinggi	130	2
05. Paringin	371	6
06. Paringin Selatan	276	5
07. J u a i	297	-
08. H a l o n g	372	4
Balangan	2 336	26
2015	2442	4

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.14 Data Kematian Bayi (0-7 hari) dan Penyebabnya Menurut Kecamatan, 2016
Table Infant Mortality Rate (Age 0-7 days) and Cause by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Bayi 0 – 7 Hari/Infant 0-7 Day				
	Asfiksia	BBLR	Prematur	T.N	Lain ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampihong	-	-	-	-	-
02. Batu Mandi	-	-	-	-	-
03. A w a y a n	-	-	-	-	-
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-	-
05. Paringin	-	1	-	-	1
06. Paringin Selatan	-	-	-	-	-
07. J u a i	-	-	-	-	-
08. H a l o n g	-	-	-	-	1
Balangan	-	1	-	-	2
2015	8	10	0	0	4

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.15 Data Kematian Bayi (7-28 hari) dan Penyebabnya Menurut Kecamatan, 2016
Infant Mortality Rate (Age 7-28 days) and Cause by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi 7 – 28 Hari/ <i>Infant 7-28 Day</i>				
	Asfiksia	BBLR	Prematur	T.N	Lain ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampihong	-	-	-	-	-
02. Batu Mandi	-	-	-	-	-
03. A w a y a n	-	-	-	-	1
04. Tebing Tinggi	-	-	-	-	-
05. Paringin	-	-	-	-	-
06. Paringin Selatan	-	-	-	-	-
07. J u a i	-	-	-	-	-
08. H a l o n g	-	-	-	-	-
Balangan	-	-	-	-	1
2015	1	1	-	-	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.16 Data Kematian Bayi (28 Hari -1 Tahun) dan Penyebabnya Menurut Kecamatan, 2016
Infant Mortality Rate (Age 28 days- 1 years) and Cause by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Bayi Usia 28 Hari–1 Tahun/ <i>Infant 28 day-1 year</i>		
	I S P A	Diare	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lampihong	-	-	-
02. Batu Mandi	-	-	1
03. A w a y a n	-	-	-
04. Tebing Tinggi	-	-	-
05. Paringin	-	-	-
06. Paringin Selatan	-	-	-
07. J u a i	-	-	-
08. H a l o n g	-	-	-
Balangan	-	-	1
2015	1	2	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.17 Data Kematian Ibu Maternal dan Penyebabnya Menurut Kecamatan, 2016
Maternal Mortality Rate and Cause by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Persalinan <i>Give Birth</i>	Jumlah Kematian Maternal <i>Total Maternal Mortality</i>	Penyebab Kematian/ <i>Death Cause</i>			
			Perda Rahan <i>Bleeding</i>	Hyper tensi	Infeksi <i>Infection</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lampihong	326	-	-	-	-	-
02. Batu Mandi	317	-	-	-	-	-
03. A w a y a n	251	1	-	-	-	1
04. Tebing Tinggi	130	-	-	-	-	-
05. Paringin	375	-	-	-	-	-
06. Paringin Selatan	277	1	-	-	-	1
07. J u a i	296	2	1	-	-	1
08. H a l o n g	375	1	-	-	1	-
Balangan	2 347	5	1	-	1	3
Balangan	2 468	7	2	1	1	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.18 Jumlah Persalinan dan Kelahiran Menurut Kecamatan, 2016
Table Givebirth and Childbirth by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Persalinan Total childbirth	Jumlah kelahiran / Give Birth			Jumlah Total
		Bayi Lahir Hidup Lifebirth	Bayi Lahir Mati Stillbirth	IUFD/ Intra Uterin Fetal Death	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampihong	326	481	1	3	-
02. BatuMandi	317	351	1	3	-
03. A w a y a n	251	252	-	1	-
04. TebingTinggi	130	130	1	1	-
05. Paringin	1 375	371	5	1	-
06. Paringin Selatan	1 277	276	-	5	-
07. J u a i	1 296	326	-	-	-
08. H a l o n g	1 375	366	1	3	-
J u m l a h/Total	2 347	2 515	9	17	-
2015	3 024	2 442	4	20	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.19 Jumlah Kasus Penemuan Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit, 2016
Number of Infect Disease Cases by Disease Type, 2016

Jenis Penyakit <i>Disease</i>	Kasus Penemuan <i>Total Cases</i>
(1)	(2)
1. Penyakit TB Paru	179
2. Penyakit Kusta	14
3. Diare	2 207
4. HIV/AIDS	2
5. I S P A	19 123
6. Malaria	299
7. Filaria	-
8. Fasciolopsis Buski	-
9. Demam Berdarah Dengue	148
10. Rabies	9
11. Pneumonia	559
J u m l a h/Total	22 540
2015	14 956

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / Health Service of Balangan Regency

Tabel 4.2.20 Jumlah Balita Menurut Status Gizi Menurut Kecamatan, 2015
Table **Number of Infant by Nutrient Status and District, 2015**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Balita <i>Total Infant</i>	Status Gizi <i>Nutrient Status</i>			
		Gizi Lebih <i>Over</i>	Gizi Baik <i>Good</i>	Gizi Kurang <i>Less</i>	Gizi Buruk <i>Bad</i>
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampihong	1 780	1	1 344	24	4
02. Batu Mandi	1 835	2	1 122	44	2
03. A w a y a n	1 370	-	713	10	-
04. Tebing Tinggi	679	-	424	14	9
05. Paringin	1 971	-	1 331	29	-
06. Paringin Selatan	1 336	2	760	36	2
07. J u a i	1 793	3	1 115	21	3
08. H a l o n g	2 124	-	1 222	34	11
Balangan	12 888	8	8 031	212	31

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan / *Health Service of Balangan Regency*

Tabel 4.2.21 Jumlah Kelahiran Hidup dan Kelahiran Mati di RSUD Balangan, 2016
Number of Livebirth and Stillbirth at Balangan Public Hospital, 2016

Bulan Month	Kelahiran Hidup Life Birth	Kelahiran Mati Still Birth
(1)	(2)	(3)
01. Januari / <i>January</i>	37	2
02. Pebruari / <i>February</i>	39	-
03. Maret / <i>March</i>	36	-
04. April / <i>April</i>	54	-
05. Mei / <i>May</i>	39	1
06. Juni / <i>June</i>	44	20
07. Juli / <i>July</i>	64	-
08. Agustus / <i>August</i>	58	2
09. September / <i>September</i>	64	12
10. Oktober / <i>October</i>	35	-
11. Nopember / <i>November</i>	67	2
12. Desember / <i>December</i>	55	-
Jumlah / Total	592	39
2015	451	9

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan / *Public Hospital of Balangan Regency*

Tabel 4.2.22 Sepuluh Besar Penyakit di Poliklinik Umum RSUD Balangan Menurut Jenis Kelamin, 2016
Ten Major Diseases at Balangan Public Hospital by Sex, 2016

Jenis Penyakit <i>Disease</i>	Laki-laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>
(1)	(2)	(3)
01. ISPA	227	120
02. Dispersia	82	32
03. Hipertensi	69	25
04. Faringitis Akut	49	22
05. TB Paru	47	22
06. DHF	37	18
07. Myalgia	27	13
08. Diabetes Melitus	21	4
09. Consilitis	17	9
10. Atharlgia	3	5
Balangan	589	270

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan / *Public Hospital of Balangan Regency*

Tabel 4.2.23 Pengunjung Poliklinik Anak Pada Rumah Sakit Daerah Balangan Menurut Bulan, 2016
Number of Visitor at Kid Medical Centre of Balangan Public Hospital, 2016

Bulan <i>Month</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
01. Januari / <i>January</i>	106	101
02. Pebruari / <i>February</i>	75	70
03. Maret / <i>March</i>	-	-
04. April / <i>April</i>	-	-
05. Mei / <i>May</i>	-	-
06. Juni / <i>June</i>	-	-
07. Juli / <i>July</i>	-	-
08. Agustus / <i>August</i>	-	-
09. September / <i>September</i>	-	-
10. Oktober / <i>October</i>	-	-
11. Nopember / <i>November</i>	-	-
12. Desember / <i>December</i>	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	181	171
2015	979	868

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan / *Public Hospital of Balangan Regency*

Tabel 4.2.24 Pengunjung Poliklinik Kesehatan Gigi dan Mulut di RSUD Balangan, 2016
Table Dental Healthcare Visitor at Balangan Public Hospital, 2016

Bulan Month	Prident	Pulpa	Abses	Lain-lain others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari / January	5	26	-	34
02. Pebruari / February	3	8	4	21
03. Maret / March	9	44	2	42
04. April / April	8	12	1	24
05. Mei / May	12	20	1	46
06. Juni / June	2	23	3	42
07. Juli / July	8	20	2	37
08. Agustus / August	8	33	5	53
09. September / September	8	20	1	27
10. Oktober / October	9	9	6	35
11. Nopember / November	0	11	5	43
12. Desember / December	3	18	8	47
Jumlah / Total	75	244	38	451
2015	35	177	15	274

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan / Public Hospital of Balangan Regency

Tabel 4.2.25 Pengunjung Poliklinik Kandungan di RSUD Balangan, 2016
Table Pregnancy Centre Visitor at Balangan Public Hospital, 2016

Bulan <i>Month</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
01. Januari / <i>January</i>	185
02. Pebruari / <i>February</i>	212
03. Maret / <i>March</i>	243
04. April / <i>April</i>	332
05. Mei / <i>May</i>	316
06. Juni / <i>June</i>	253
07. Juli / <i>July</i>	285
08. Agustus / <i>August</i>	371
09. September / <i>September</i>	306
10. Oktober / <i>October</i>	283
11. Nopember / <i>November</i>	261
12. Desember / <i>December</i>	268
Jumlah / <i>Total</i>	3 315
2015	2 207

Sumber/*Source*: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan / *Public Hospital of Balangan Regency*

Tabel 4.2.26 Kegiatan Radiologi di RSUD Balangan, 2016
Table Radiology Activities at Balangan Public Hospital, 2016

Bulan Month	Foto Thorax	Skull	Abdomen
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	106	12	24
02. Pebruari / February	91	8	15
03. Maret / March	118	10	42
04. April / April	62	10	20
05. Mei / May	95	12	30
06. Juni / June	85	15	28
07. Juli /July	101	16	41
08. Agustus / August	186	21	51
09. September / September	116	24	39
10. Oktober / October	157	12	53
11. Nopember / November	162	8	46
12. Desember / December	127	20	49
Jumlah / Total	1 406	168	438
2015	1 155	216	361

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan / Public Hospital of Balangan Regency

Lanjutan tabel / *Continued table 4.2.26*

Bulan Month	Vertebrae	Extremitas	Pelvis
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	51	62	2
02. Pebruari / February	37	129	2
03. Maret / March	56	109	4
04. April / April	42	76	2
05. Mei / May	141	52	1
06. Juni / June	133	52	1
07. Juli / July	164	49	5
08. Agustus / August	201	56	5
09. September / September	185	52	10
10. Oktober / October	170	68	2
11. Nopember / November	195	71	7
12. Desember / December	141	40	3
Jumlah / Total	1 516	816	44
2015	412	888	41

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan / *Public Hospital of Balangan Regency*

Tabel 4.2.27 Pasien Yang Keluar Dari RSUD Balangan, 2016
Table Number of Patient left Balangan Public Hospital, 2016

Bulan Month	Dipulangkan Sent Home	Permintaan Sendiri Self Request	Dirujuk Referred	Meninggal Dead	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari / <i>January</i>	378	40	9	15	442
02. Pebruari / <i>February</i>	392	41	10	11	454
03. Maret / <i>March</i>	270	31	29	9	339
04. April / <i>April</i>	302	27	12	10	351
05. Mei / <i>May</i>	346	32	11	18	407
06. Juni / <i>June</i>	311	31	90	12	444
07. Juli / <i>July</i>	366	51	7	15	439
08. Agustus / <i>August</i>	408	26	7	19	460
09. September / <i>September</i>	391	31	7	17	446
10. Oktober / <i>October</i>	420	36	11	12	479
11. Nopember / <i>November</i>	438	38	11	17	504
12. Desember / <i>December</i>	391	20	17	10	438
Jumlah / Total	4 413	404	221	165	5 203
2015	3 062	452	120	149	3 783

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan / *Public Hospital of Balangan Regency*

4.3 KELUARGA BERENCANA/*FAMILY PLANNING*

Tabel 4.3.1 Jumlah Klinik KB, POS KB dan Petugas KB Menurut Kecamatan, 2015
Number of Family Planning Clinic, Posts, and Officials by District, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik KB <i>Clinics</i>	Pos KB/ Sub PKBD <i>Post</i>	Petugas KB/ <i>Officials</i>		
			PPLKB	PLKB/ PKB	PPKB D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampihong	2	28	-	3	27
02. Batu Mandi	2	36	-	3	18
03. A w a y a n	1	36	-	3	23
04. Tebing Tinggi	1	16	-	1	12
05. Paringin	2	28	-	3	16
06. Paringin Selatan	1	23	-	2	16
07. J u a i	2	33	-	2	21
08. H a l o n g	2	52	-	3	24
Balangan	13	252	-	20	159

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kabupaten Balangan / *Society Empowerment, Women, and Family Planning of Balangan Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Sejahtera Menurut Kecamatan, 2015
Number of Family Chief Based On Prosperous Level by District, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kepala Keluarga <i>Family Head</i>	
	Pra Sejahtera <i>Pre Welfare</i>	Sejahtera <i>Welfare</i>
(1)	(2)	(3)
01. Lampihong	n/a	n/a
02. Batu Mandi	71	5321
03. A w a y a n	419	.3 492
04. Tebing Tinggi	467	1428
05. Paringin	51	2 974
06. Paringin Selatan	29	3 839
07. J u a i	173	4 741
08. H a l o n g	691	5 431
Balangan	1 952	27 226

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kabupaten Balangan / *Society Empowerment, Women, and Family Planning of Balangan Regency*

Tabel 4.3.3 Banyaknya Akseptor KB Baru Menurut Pemakaian Jenis Kontrasepsi, 2015
Number of New Family Planning Acceptor by Contraception Method, 2015

Tahun Year	Jenis Alat Kontrasepsi / <i>Contraception Method</i>							Jumlah
	IUD	Pil	Kondom	Suntikan	Implant	MOW	MOP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2011	14	2 543	320	1 945	194	4	-	4 936
2012	17	1 957	411	1 771	223	12	-	4 441
2013	22	1 989	388	1 888	200	16	2	4 505
2014	118	1 989	388	1 888	200	16	2	4 505
2015	26	1 066	81	1 792	204	28	-	3 197

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kabupaten Balangan / *Society Empowerment, Women, and Family Planning of Balangan Regency*

Tabel 4.3.4 Banyaknya Akseptor KB Baru Menurut Pemakaian Jenis Alat Kontrasepsi Dirinci Tiap Kecamatan, 2015
New Family Planning Acceptor According To Contraception Method by Subdistrict, 2015

Kecamatan Subdistrict	IUD	Pil	Kondom	Suntikan	Implant	OV	Lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Lampihong	0	81	0	188	27	0	3	299
02. Batu Mandi	0	121	10	209	38	0	1	379
03. A w a y a n	14	160	2	147	14	0	0	327
04. Tebing Tinggi	0	45	8	89	26	0	0	168
05. Paringin	17	232	30	450	12	0	13	754
06. Paringin Selatan	5	126	9	142	35	0	6	322
07. J u a i	23	167	4	312	24	0	1	508
08. H a l o n g	10	134	18	255	28	0	4	440
Balangan	26	1066	81	1792	204	0	28	3197

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ data year 2016 is not available

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kabupaten Balangan / Society Empowerment, Women, and Family Planning of Balangan Regency

Tabel 4.3.5 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Pencapaian Peserta KB Aktif Per MIK Tiap Kecamatan, 2015
Sex Active Couple and Achievement For Family Planning by Subdistrict, 2015

Kecamatan Subdistrict	Mik Kontrasepsi/ <i>Contraception</i>							
	IUD	Pil	Kondom	Suntikan	Implant	MOW	MOP	Jmlh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Lampihong	14	2282	87	714	195	35	0	1 234
02. Batu Mandi	9	1667	85	236	247	23	22	594
03. A w a y a n	15	1479	50	704	219	10	50	288
04. Tebing Tinggi	1	553	103	400	136	1	0	315
05. Paringin	64	1511	303	943	237	28	40	492
06. Paringin Selatan	10	966	169	791	140	13	7	422
07. J u a i	23	1130	43	1814	251	14	2	682
08. H a l o n g	10	1306	135	1476	265	22	0	478
Balangan	146	10894	975	7078	1690	146	121	21050

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kabupaten Balangan / *Society Empowerment, Women, and Family Planning of Balangan Regency*

Tabel 4.3.6 Banyaknya Pasangan Usia Subur Yang Belum Menjadi Akseptor Berdasarkan Alasan Tiap Kecamatan, 2015
Number of Chid Bearing Age Couple Who Yet To Be Acceptor by Cause, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hamil <i>Pregnant</i>	Ingin Anak <i>Wanting Child</i>	Ingin Anak ditunda <i>Delayed Birth</i>	Tidak ingin anak Lagi <i>Not Wanting Child</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lampihong	116	447	313	193	1069
02. Batu Mandi	355	292	111	86	844
03. A w a y a n	42	140	97	57	336
04. Tebing Tinggi	90	120	128	144	482
05. Paringin	120	210	330	240	900
06. Paringin Selatan	128	393	138	24	683
07. J u a i	63	265	85	69	482
08. H a l o n g	357	552	184	99	1192
Balangan	1271	2419	1386	912	5988

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kabupaten Balangan / *Society Empowerment, Women, and Family Planning of Balangan Regency*

4.4 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.4.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Balangan, 2016
Table Population According To Religion by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslem	Kristen Christian	Katolik Catholic	Hindu Hind	Budha Buddhist	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lampihong	17 150	-	-	-	-	-
02. Batu Mandi	17 517	5	-	-	-	-
03. A w a y a n	13 304	21	-	-	-	-
04. Tebing Tinggi	5 406	-	29	138	242	906
05. Paringin	18 513	24	17	4	2	-
06. Paringin Selatan	12 585	36	17	10	9	-
07. J u a i	18 833	22	17	3	-	-
08. H a l o n g	14 807	491	149	258	5012	7
Balangan	118 115	599	229	413	5 265	913

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Ministry of Religious Affairs Balangan Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Tempat Peribadatan Agama Menurut Kecamatan, 2016
Table *Number of Worship Place by Subdistrict, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mesjid <i>Mosque</i>	Langgar Mushala <i>Small Mosque</i>	Gereja <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Wihara <i>Vihara</i>	Balai Adat <i>Assembly Buildings</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Lampihong	14	65	-	-	-	-
02. Batu Mandi	18	64	-	-	-	-
03. A w a y a n	20	40	-	-	-	-
04. Tebing Tinggi	6	12	2	-	-	3
05. Paringin	14	52	-	-	-	-
06. Paringin Selatan	11	18	-	-	-	-
07. J u a i	24	33	-	-	-	-
08. H a l o n g	20	44	8	1	6	2
Balangan	127	311	10	1	6	5
2015	127	360	9	1	6	17

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Ministry of Religious Affairs Balangan Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan, 2015
Number of Marriage, Divorce, Separation and Reconciliations by Subdistrict, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nikah <i>Marriages</i>	Cerai Talak <i>Divorces</i>	Cerai Gugat <i>Separations</i>	Rujuk <i>Reconciliations</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	139	-	-	-
02. Batu Mandi	113	-	-	-
03. A w a y a n	104	-	-	-
04. Tebing Tinggi	30	-	-	-
05. Paringin	100	-	-	-
06. Paringin Selatan	59	-	-	-
07. J u a i	99	-	-	-
08. H a l o n g	93	-	-	-
Balangan	783	0	0	0

* Data tahun 2016 belum tersedia/ *data year 2016 is not yet available*

Sumber/Source: Kementrian Agama Kabupaten Balangan / *Ministry of Religious Affairs Balangan Regency*

Tabel 4.4.4 Banyaknya Surat Nikah Menurut Kecamatan, 2015
Table Number of Marriage Letter by Subdistrict, 2015

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	225	229	194	139
02. Batu Mandi	240	242	164	113
03. A w a y a n	165	141	137	104
04. Tebing Tinggi	68	43	56	30
05. Paringin	172	131	124	100
06. Paringin Selatan	126	96	101	99
07. J u a i	194	199	131	105
08. H a l o n g	156	137	95	93
Balangan	1 346	1 218	1 002	783

* Data tahun 2016 belum tersedia/ data year 2016 is not yet available

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Ministry of Religious Affairs Balangan Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah KUA/PPN, Penghulu Fungsional, BND NTCR dan Pembantu PPN Tiap Kecamatan, 2016
Table Religious Ministry Marriage Officials by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	KUA/PPN	Penghulu Fungsional	BND NTCR	Pembantu PPN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	-	1	-	-
02. Batu Mandi	1	1	-	-
03. A w a y a n	1	1	-	-
04. Tebing Tinggi	1	1	-	-
05. Paringin	1	-	-	-
06. Paringin Selatan	1	-	-	-
07. J u a i	1	-	-	-
08. H a l o n g	1	-	-	-
Balangan	7	4	-	-
2015	8	4	8	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Ministry of Religious Affairs Balangan Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah TPQ/TPA, Guru, Santri Binaan LPTQ Tiap Kecamatan, 2016
Table *Quranic Learning Centre for Kids, Teacher, and Pupils by Subdistrict, 2016*

Kecamatan Subdistrict	TPQ/TPA	Guru Teacher	Santri Santri	Khatam Seal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Lampihong	25	107	465	-
02. Batu Mandi	26	109	1 523	-
03. A w a y a n	15	92	737	-
04. Tebing Tinggi	8	33	210	-
05. Paringin	27	126	513	-
06. Paringin Selatan	19	94	378	-
07. J u a i	23	106	387	-
08. H a l o n g	8	98	489	-
Balangan	151	765	4 702	-
2015	154	712	7 698	1 247

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Ministry of Religious Affairs Balangan Regency

Tabel 4.4.7 Jumlah Penyuluh Agama dan Majelis Ta'lim Tiap Kecamatan, 2016
Table Number of Religions Teacher and Religion Learning Places by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Penyuluh Agama Negeri <i>State Religion Teacher</i>	Penyuluh Agama Honorer <i>Freelance Religion Teacher</i>	Majelis Ta'lim <i>Learning Places</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lampihong	2	9	21
02. Batu Mandi	2	8	25
03. A w a y a n	2	8	28
04. Tebing Tinggi	1	8	9
05. Paringin	2	9	27
06. Paringin Selatan	2	8	24
07. J u a i	2	8	19
08. H a l o n g	1	8	16
Balangan	14	66	169
2015	15	188	188

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan / Ministry of Religious Affairs Balangan Regency

4.5 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.5.1 Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Material Tiap Bulan, 2016
Table *Monthly Report of Traffict Accident According To Financial Loss by Month, 2016*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Kejadian <i>Accident</i>	Kerugian Materiil <i>Finance Loss (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari / <i>January</i>	2	5 000 000
2. Februari / <i>February</i>	4	1 750 000
3. Maret / <i>March</i>	1	250 000
4. April / <i>April</i>	2	1 250 000
5. Mei / <i>May</i>	4	11 750 000
6. Juni / <i>June</i>	3	4 000 000
7. Juli / <i>July</i>	7	13 750 000
8. Agustus / <i>August</i>	1	5 000 000
9. September / <i>September</i>	2	10 500 000
10. Oktober / <i>October</i>	3	3 300 000
11. November / <i>November</i>	2	750 000
12. Desember / <i>December</i>	-	-
J u m l a h/Total	31	57 300 000
2015	22	280 450 000

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Balangan / *Balangan Regency Police Resort*

Tabel 4.5.2 Jumlah Korban Kecelakaan Dirinci Menurut Jenis Luka Tiap Bulan, 2016
Table Monthly Report of Traffic Accident According To Injured Status by Month, 2016

Bulan <i>Month</i>	Korban Kecelakaan / <i>Victim of Accident</i>		
	Meninggal <i>Died</i>	Luka Berat <i>Fatal Wounded</i>	Luka Ringan <i>Light Wounded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	4	-	-
2. Februari / <i>February</i>	3	1	2
3. Maret / <i>March</i>	1	1	-
4. April / <i>April</i>	1	1	2
5. Mei / <i>May</i>	3	1	2
6. Juni / <i>June</i>	2	2	1
7. Juli / <i>July</i>	5	4	5
8. Agustus / <i>August</i>	1	1	-
9. September / <i>September</i>	2	1	-
10. Oktober / <i>October</i>	3	1	1
11. November / <i>November</i>	2	-	1
12. Desember / <i>December</i>	-	-	-
J u m l a h/Total	27	13	14
2015	12	4	5

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Balangan / *Balangan Regency Police Resort*

Tabel 4.5.3 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenisnya, 2016
Table *Woman Abusal Report by Reported Events, 2016*

Jenis Kekerasan <i>Type of Violence</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Penganiayaan Berat	8
2. Pelecehan Seksual	8
3. Perkosaan	-
4. Pencurian	-
5. Curat	28
6. Curas	6
7. Penipuan	1
8. Pengancaman	-
9. Pemerasan	-
10. Kekerasan Rumah Tangga	2
11. Lain-lain	-
J u m l a h/Total	53
2015	43

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Balangan / *Balangan Regency Police Resort*

Tabel 4.5.4 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenisnya, 2016
Table *Woman Abusal Report by Reported Events, 2016*

Bulan <i>Month</i>	Perkara Pidana <i>Cases</i>	
	Yang Diterima <i>Accepted</i>	Yang Selesai <i>Accomplished</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari / <i>January</i>	16	13
2. Februari / <i>February</i>	19	16
3. Maret / <i>March</i>	19	17
4. April / <i>April</i>	5	7
5. Mei / <i>May</i>	10	7
6. Juni / <i>June</i>	12	10
7. Juli / <i>July</i>	7	10
8. Agustus / <i>August</i>	10	8
9. September / <i>September</i>	17	7
10. Oktober / <i>October</i>	9	8
11. November / <i>November</i>	7	7
12. Desember / <i>December</i>	9	4
J u m l a h/Total	311	114
2015	130	88

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Balangan / *Balangan Regency Police Resort*

4.6 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel **4.6.1** **Penduduk Miskin di Kabupaten Balangan, 2015–2016**
Table **Number of Poor People in Balangan Regency, 2015–2016**

Tahun Year	Penduduk Miskin Number of Poor People	
	Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
2015	7,29	5,87
2016	7,09	5,67

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey 2016

4.7 KEBERSIHAN/*SANITATION*

Tabel 4.7.1 Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Menurut Jenisnya Menurut Kecamatan, 2016
Table 4.7.1 Garbage Pail by Type in Each Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tempat Pembuangan Sampah <i>Garbage Pail</i>		
	Permanen <i>Fixed</i>	Besi <i>Iron</i>	Ulin <i>Ironwood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lampihong	2	-	-
02. Batu Mandi	4	-	-
03. A w a y a n	-	-	-
04. Tebing Tinggi	-	-	-
05. Paringin	10	-	17
06. Paringin Selatan	5	-	9
07. J u a i	-	-	-
08. H a l o n g	2	-	-
Balangan	23	-	26
2015	13	-	37

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan / *Balangan Regency Environmental Services*

Tabel 4.7.2 Rata-rata Volume Sampah yang Diangkut Tiap Hari Menurut Asalnya, 2016
Average Garbage Pile Carried Everyday by Origin , 2016

Tempat Penimbunan <i>Dumping Places</i>	Volume (m³)	Dapat diangkut tiap hari <i>Daily Taken(m³)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pemukiman Penduduk	181,13	47,08
2. Pasar	51,00	13,33
3. Pusat Perdagangan	33,67	8,75
4. Perkantoran	27,125	6,25
5. Penyapuan Jalan	1,040	1,08
6. Fasilitas Umum	11,875	2,92
7. Industri	19,167	5,00
8. Saluran/Drainase	1,917	1,00
Balangan 2015	326,919 87,94	85,41 21 5

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan / *Balangan Regency Environmental Services*

Tabel 4.7.3 Banyaknya Armada Pengangkutan Sampah Menurut Jenis Angkutan, 2016
Garbage Carrier and Capacity by Type , 2016

Jenis Armada Angkutan Sampah <i>Garbage Carrier Type</i>	Jumlah Satuan <i>Units</i>	Kapasitas (m ³ /buah) <i>m³ per unit</i>
(1)	(2)	(3)
1. Truk	0	0
2. Dump Truk	4	6
3. Arm Roll Truk	4	6
4. Arm Roll Container	14	6
5. Gerobak Sampah	20	1,5
Balangan 2015	42 40	

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan / *Balangan Regency Environmental Services*

Tabel 4.7.4 Volume Sistem Pewadahan Sampah Dari Sumbernya Menurut Jenis Wadah, 2016
Table *Garbage Volume by Pail Type , 2016*

Jenis Wadah <i>Pail Type</i>	Volume (m ³)
(1)	(2)
1. Kantong Plastik	0,05
2. Tong Sampah Plastik	0,5
3. Bak Sampah Permanen	3,0
4. Drum	0,25
5. Keranjang	0,1
6. Lain-lain	0,0
Jumlah / Total	3,90
2015	27, 85

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan / *Balangan Regency Environmental Services*

4.8 SOSIAL LAINNYA / *OTHER*

**Tabel 4.8.1 Banyaknya Klub/Sekolah Olahraga Menurut Jenis Olahraga
Tiap Kecamatan, 2016**
Number of Sport Clubs/Schools by Type of Sport, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Olahraga						
	Catur	Voli	Basket	Sepak Bola	Tenis Meja	Tenis	Bulu Tangkis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lampihong	-	1	-	1	-	-	-
2. Batu Mandi	-	1	-	1	-	-	1
3. Awayan	-	1	-	1	-	-	-
4. Tebing Tinggi	-	1	-	3	-	-	-
5. Paringin	-	2	1	3	2	1	1
6. Paringin Selatan	-	1	-	2	1	-	-
7. Juai	-	8	-	1	1	-	-
8. Halong	-	5	-	1	1	-	-
Balangan	-	20	1	13	5	1	2
2015	-	20	1	13	5	1	2

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Balangan/ Youth and Sport Service Of Balangan Regency

Tabel 4.8.2 Jumlah Anggota Organisasi Olahraga di Kabupaten Balangan, 2016
Table Number of Sport Organization Member in Balangan Regency, 2016

Nama Organisasi	Jumlah Anggota (orang)
(1)	(2)
PERCASI	19
PASI	17
PTMSI	17
PGSI	14
IPSI	16
PSSI	37
FORKI	19
PERBASI	17
PBVSI	-
PODSI	15
PELTI	31
PBBSI	-
PERPANI	17
TAKRAW	-
IMI	17
Jumlah/ Total	236
2015	236

Sumber/Source: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Balangan/ Youth and Sport Service Of Balangan Regency

Tabel 4.8.3 Banyaknya Organisasi Karang Taruna Menurut Kriteria Tiap Kecamatan, 2016
Number of Karang Taruna by Criteria in Each District, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kriteria Karang Taruna / <i>Criteria</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tumbuh	Berkembang	Maju	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	23	3	0	26
2. Batu Mandi	3	10	5	18
3. Awayan	19	4	0	23
4. Tebing Tinggi	4	6	0	10
5. Paringin	12	2	2	16
6. Paringin Selatan	14	2	0	16
7. Juai	6	15	0	21
8. Halong	15	3	0	18
Balangan	96	45	7	148
2015	100	40	17	157

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Balangan/ *Social Service of Balangan Regency*

Tabel 4.8.4 Banyaknya Panti Asuhan dan Anak Asuh Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Number of Orphanages and Foster Children in Each District, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Panti Asuhan/Orsos <i>Orphanages Names</i>	Anak Asuh/ <i>Foster Children</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	-	-	-	-
2. Batu Mandi	Orsos Sirajul Huda	11	14	24
3. Awayan	-	-	-	-
4. Tebing Tinggi	PA Ainul Amin	24	24	48
5. Paringin	PA Nurul Iman	22	10	32
	PA Ikhwanul Muslimin	54	21	75
6. Paringin Selatan	PA Nurul Yaqin	39	1	40
7. Juai	-	-	-	-
8. Halong	PA Nurul Muhibbin	112	82	194

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Balangan/ *Social Service of Balangan Regency*

Tabel 4.8.5 Jumlah Anggota Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Menurut Kecamatan, 2016
Table *Number of Members Social Workers Community (SWC) by District, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jumlah Desa/Kelurahan <i>Number of Villages</i>	Jumlah PSM yang aktif <i>Total of active SWC</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Lampihong	27	5
2.	Batu Mandi	18	23
3.	Awayan	23	14
4.	Tebing Tinggi	10	21
5.	Paringin	16	5
6.	Paringin Selatan	16	14
7.	Juai	21	11
8.	Halong	18	10
Balangan		149	103

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Balangan/ *Social Service of Balangan Regency*

Tabel 4.8.6 Jumlah Bencana Alam dan Korban Serta Taksiran Kerugian di Kabupaten Balangan, 2016
Number of Natural Disasters and Victims and Loss Assessment in Balangan Regency, 2016

No.	Jenis Bencana Alam	Banyak Kejadian	Korban			Taksiran Kerugian
			Kepala Keluarga	Jiwa	Meninggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kebakaran	14	28	100	-	2.340.000.000
2	Banjir	5	258	708	-	0
3	Tanah Longsor	-	-	-	-	-
4	Angin Puyuh	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Balangan/ Social Service of Balangan Regency



23 Ha

Luas panen sayur-sayuran

239 Ton

Produksi sayur-sayuran

Jumlah ternak



Sapi

2043

Ekor



Kerbau

5

Ekor

5



PERTANIAN

AGRICULTURE

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

19. Kawasan hutan adalah wilayah

plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. *Forest Area is a specific territory of*

tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological*

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation*

vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and

pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa

35. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material,

veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified

diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.

ULASAN

Dari seluruh lahan yang terdapat di Kabupaten Balangan, sebagian besar merupakan wilayah perkebunan, dan sisanya adalah berupa tanah sawah, hutan negara, tanah kering dan lainnya. Masing-masing lahan tersebut diusahakan untuk 6 (enam) sektor pertanian yang terdiri dari:

1. Tanaman Bahan Makanan
2. Hortikultura
3. Tanaman Perkebunan
4. Peternakan
5. Perikanan
6. Kehutanan

Tanaman Bahan Makanan

Tanaman bahan makanan adalah tanaman yang berfungsi sebagai sumber karbohidrat utama bagi masyarakat. Tanaman ini terbagi menjadi padi dan palawija. Padi dibagi lagi menjadi padi sawah dan padi ladang, sedangkan palawija sendiri terbagi menjadi jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang-kacangan.

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian, produksi padi selama tahun 2016 di Kabupaten Balangan mencapai 205.803,3 ton, meningkat sebesar 18,68 persen dari tahun sebelumnya.

DESCRIPTION

Most of the land area in the Balangan Regency is estate crops area, and the rest is in the form of rice land, state forests, dry land, and aother. Each land is cultivated for 6 (six) the agricultural sector, which consists of:

- 1. Food Crops*
- 2. Horticulture*
- 3. Estate Crops*
- 4. Animal Husbandry*
- 5. Fishery*
- 6. Forestry*

Food Crops

Food crops are plants that serves as the main carbohydrate source for the community. This plant is divided into rice and pulses. Rice subdivided into rice plants and rice paddy fields, while crops are divided into corn, cassava, sweet potatoes, and beans.

Based on data from the Department of Agriculture, paddy production for 2016 at Balangan reached 205,804.3 tons, an increased by 18.68 percent from the previous year. Districts which

Kecamatan yang menghasilkan produksi padi terbesar adalah Kecamatan Awayan dengan produksi sebesar 29.713 ton padi. Sedangkan palawija yang potensi produksinya cukup besar adalah jagung, ubi kayu dan ubi jalar dengan masing-masing sebesar 10.129,50 ton, 3.550 dan 1040 ton.

Hortikultura

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian, tanaman hortikultura terdiri dari sayur-sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2016, komoditi sayur dengan luas panen cukup besar adalah Ketimun, Tomat, dan Cabe.

Berdasarkan data dari dinas terkait, produksi terbesar untuk tanaman buah-buahan di tahun 2016 ditempati oleh pisang dengan nilai produksi 2.179,4 ton, diikuti oleh cempedak, duku/langsat dan durian. Nilai produksinya masing-masing sebesar 430,0 ton, 107,5 ton, dan 60,0 ton.

Tanaman Perkebunan

Sebagian besar luas lahan kering di Kabupaten Balangan digunakan untuk perkebunan, yaitu mencapai 29,26 persen dari seluruh total penggunaan lahan. Dari luas sebesar itu, sebagian besar dipakai untuk usaha perkebunan karet, yang mencapai produksi sebesar

produce the greatest rice production is the Subdistrict Awayan with production of 29,713 tons of rice. While the crops that are large enough production potential of corn, cassava and sweet potatoes with each of 10,129.50 tons, 3,550 tons and 1040 tons.

Horticulture

Based on data from the Department of Agriculture, horticulture crops comprised of vegetables and fruits. In 2016, commodity vegetable with most harvested area is cucumber, tomato, and chilli.

Based on data from relevant agencies, the largest production of fruit crops in 2016 occupied by banana production value 2,179.4 tons, followed by jackfruit, dragoneye fruit and durian. Production value respectively by 430.0 tons, 107.5 tons and 60.0 tons

Estate Crops

Most of the dry land area in Balangan used for plantation, which reached 29.26 percent of the total land use. From an area of it, mostly used for rubber plantation business, reaching a production of 25,282 tonnes in 2016. The production of rubber decreased by

25.282 ton pada tahun 2016. Hasil produksi karet tersebut mengalami penurunan sebesar 1,29 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk produksi kelapa sawit pada tahun 2016 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 4.950 ton menjadi 4.950 ton yang dihasilkan dari 1.650 ha luas tanam. Berdasarkan wilayah administratif, Kecamatan Juai merupakan penghasil kelapa sawit tertinggi yaitu sebesar 4.725 ton.

Peternakan

Sebagian besar peternak di Kabupaten Balangan di tahun 2016 mengusahakan sapi dan kambing. Populasi sapi dan kambing tersebar di hampir semua wilayah kecamatan dengan jumlah sebanyak 2.043 ekor dan 509 ekor. Selain itu, penduduk juga mengusahakan babi dan kerbau.

Sedangkan unggas yang merupakan sumber protein hewani yang paling banyak dikonsumsi. Kecamatan Lampihong juga merupakan penghasil ayam buras terbesar pada tahun 2016 ini yaitu mencapai 22.067 ekor. Juga untuk ternak itik sebagian besar diusahakan oleh Kecamatan Lampihong, yaitu sebanyak 16.540 dari total 28.099 ekor itik yang terdapat di Kabupaten

1.29 percent over the previous year.

For the production of palm oil in 2016 did not change from the previous year, amounting to 4,950 tonnes into 4,950 tonnes produced from the planting area of 1.650 ha. Based on the administrative area, Subdistrict Juai is the highest producer of palm oil in the amount of 4,725 tons.

Animal Husbandry

Most farmers in Balangan in 2016 commercialize cows and goats. Cows and goats population scattered in almost all districts with a total of 2,043 heads and 509 tails. In addition, residents also sought pigs and buffalo.

Whereas poultry is a source of animal protein is the most widely consumed. Subdistrict Lampihong is also the largest producer of domestic poultry in 2016, reaching 22,067 birds. Also for duck largely cultivated by the Subdistrict Lampihong, as many as 16,540 of a total of 28,099 ducks were found in Balangan.

Balangan.

Perikanan

Perikanan di Kabupaten Balangan terbagi menjadi perikanan rawa dan sungai, meskipun wilayah rawa di Kabupaten Balangan ini sangat jarang. Selain itu juga terdapat tambak yang dipasang di sungai.

Produksi pada sektor ini diperoleh dari hasil budidaya dan penangkapan. Penangkapan dilakukan di sungai dan rawa, sedangkan budidaya dilakukan di kolam atau sungai. Sebagian besar budidaya ikan dilakukan di kolam/keramba dengan produksi mencapai 665,207 ton.

Produksi ikan terbesar di Kabupaten Balangan berupa ikan nila yang mencapai 390,221 ton, dengan kesemuanya adalah berasal dari kolam/keramba.

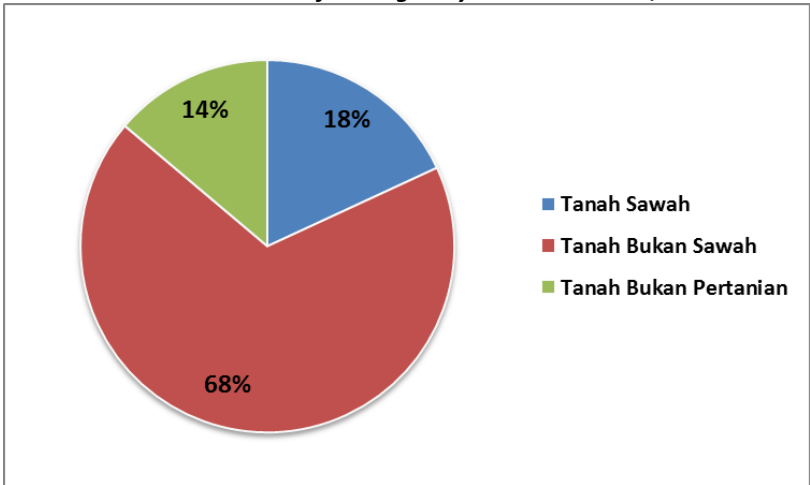
Fishery

Fishery in Balangan Regency is divided into swamps and rivers fishery, although the swamps area in the Balangan Regency is very rare. There are also found brackish water Pond on the river.

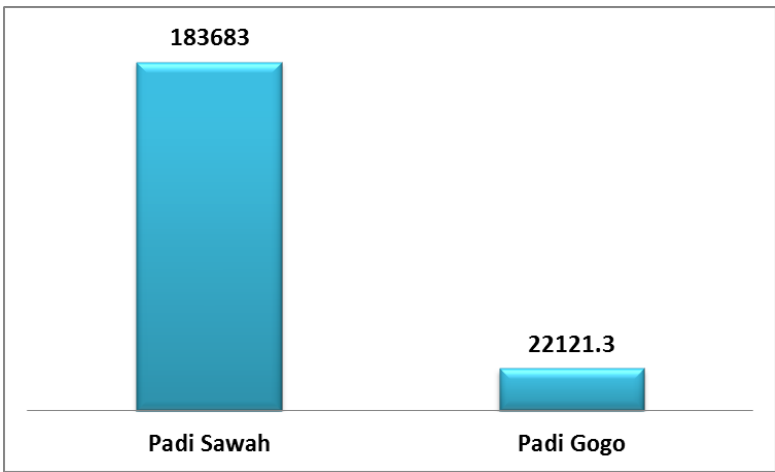
Production in this sector obtained from cultivation and fishing. Arrest made in rivers and swamps, while the cultivation is done in a pond or river. Most fish farming is done in a pool / cages with production of 665.207 tons.

The largest production of fish in Balangan Subdistrict was nila fish which reached 390.221 tons, which are derived from the fresh water pond/cage.

Gambar 16 Luas Wilayah Balangan Menurut Jenis Penggunaan Tanah, 2016
Picture **Total Area of Balangan by Land Utilization, 2016**



Gambar 17 Produksi Padi (Ton), 2016
Picture **Production of Paddy (ton), 2016**



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Wilayah Kabupaten Balangan Menurut Jenis Penggunaan Tanah, 2016
The Total Area of Balangan by Land Utilization, 2016

Jenis Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>		Luas (Ha) <i>Area (Hectare)</i>
(1)		(2)
1.	Tanah Sawah/ <i>Wetland</i>	33 471
2.	Tanah Bukan Sawah	125 928
a.	Tegal/ Kebun	6 554
b.	Ladang/ Huma	8 230
c.	Perkebunan	54 122
d.	Hutan rakyat	4 510
e.	Padang Penggembalaan/ Rumput	1 052
f.	Hutan Negara	9 225
g.	Sementara tidak diusahakan **)	9 008
h.	Lainnya (tambak, kolam, empang, pekarangan yang ditanami tanaman pertanian, dll)	33 227
3.	Tanah Bukan Pertanian	25 586
Jumlah/ <i>Total</i>		184 985

**) lebih dari 1 tahun tetapi <= 2 tahun, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan > 2 tahun

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Penggunaan Tanah, 2016
Table Wetland Area by Land Utilization, 2016

Jenis Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>		Luas (Ha) <i>Area (Hectare)</i>
(1)		(2)
1.	Irigasi	2 030
2.	Tadah Hujan	28 243
3.	Rawa Pasang Surut	0
4.	Rawa Lebak	3 198
Jumlah/ Total		33 471

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.1.3 Luas Tanah Sawah Menurut Pengusahaan, 2016
Table Wetland Area by Land Working, 2016

Jenis Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>		Luas (Ha) <i>Area (Hectare)</i>
(1)		(2)
1.	Ditanami Padi Dua Kali atau Lebih	1 589
2.	Ditanami Padi Satu Kali	28 116
3.	Tidak ditanami padi	3 766
Jumlah/ Total		33 471

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Padi dan Palawija, 2016
Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Paddy and Second Crops, 2016

Jenis Tanaman <i>Crops</i>		Luas <i>Planted</i> (Ha)	Rusak <i>Damaged</i> (Ha)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Padi Sawah	35 184	-	35 184	183 683
2.	Padi Gogo (Ladang)	5 158	-	5 158	22 121,30
3.	Padi Sawah + Gogo	40 342	-	40 342	205 804,3
4.	Jagung	2 252	-	2 252	10 129,5
5.	Ubi Kayu	250	-	250	3.550
6.	Ubi Jalar	100	-	100	1 040
7.	Kacang Tanah	325	-	325	412,75
8.	Kacang Kedele	5 392	-	5 392	6470,4
9.	Kacang Hijau	33	-	33	32

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.1.5 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Padi Sawah, 2016
Table Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Wetland Paddy, 2016

Kecamatan Subdistrict		Luas Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lampihong	5 165	-	5 169	15 776
2.	Batu Mandi	6 703	-	6 703	28 706
3.	Awayan	7 289	-	7 289	29 713
4.	Tebing Tinggi	1 699	-	1 699	6 556
5.	Paringin	2 800	-	2 800	11 977
6.	Paringin Selatan	2 666	-	2 666	10 923
7.	Juai	6 672	-	6 672	25 711
8.	Halong	2 190	-	2 190	10 534
Balangan		35 184	0	35 184	139 896
2015		34.919	5	34.914	157.116
2014		27.887	-	27.887	121.556,11

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.1.6 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Padi Gogo, 2016
Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Dryland Paddy, 2016

Kecamatan Subdistrict		Luas Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lampihong	324	-	324	1 490,4
2.	Batu Mandi	320	-	320	1 494,3
3.	Awayan	426	-	426	1 970,7
4.	Tebing Tinggi	960	-	960	4 499,5
5.	Paringin	300	-	300	1 380
6.	Paringin Selatan	310	-	310	1 431,6
7.	Juai	1 018	-	1 018	4 783,4
8.	Halong	1500	-	1500	6 998
Balangan		5 158	-	5 158	24 047,9
2015		5 090	-	5 090	16 288
2014		5 043	-	5 043	14 775,05

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.1.7 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Jagung, 2016
Table Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Maize, 2016

Kecamatan Subdistrict		Luas Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lampihong	212	-	212	954,00
2.	Batu Mandi	429	-	429	1930,50
3.	Awayan	194	-	194	873,00
4.	Tebing Tinggi	308	-	308	1 386,00
5.	Paringin	181	-	181	814,50
6.	Paringin Selatan	506	-	506	2 277,00
7.	Juai	209	-	209	940,50
8.	Halong	213	-	213	954,00
Balangan		2 252		2 252	10 129,50
2014		1 121	-	1 121	5 044,70
2013		500	-	472	1 703,56

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.1.8 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Ubi Kayu, 2016
Table *Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Cassava, 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas <i>Planted</i> (Ha)	Rusak <i>Damaged</i> (Ha)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lampihong	26	-	26	369,20
2.	Batu Mandi	45	-	45	639,00
3.	Awayan	27	-	27	383,40
4.	Tebing Tinggi	18	-	18	255,60
5.	Paringin	18	-	18	255,60
6.	Paringin Selatan	60	-	60	710,00
7.	Juai	25	-	25	497,00
8.	Halong	31	-	31	440,20
	Balangan	250		250	3 550,00
	2015	250	-	250	3 550,00
	2014	225	-	225	3 154,50

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.1.9 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata Produksi Ubi Jalar, 2016
Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Sweet Potatoes, 2016

Kecamatan Subdistrict		Luas Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lampihong	8	-	8	83,20
2.	Batu Mandi	22	-	22	228,80
3.	Awayan	22	-	22	228,80
4.	Tebing Tinggi	8	-	8	83,20
5.	Paringin	6	-	6	62,40
6.	Paringin Selatan	6	-	6	62,40
7.	Juai	14	-	14	145,60
8.	Halong	14	-	14	145,60
Balangan		50	-	50	1040,0
2015		100	-	100	1.100,09
2014		85	-	78	935,94

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

**Tabel 5.1.10 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata
Table Produksi Kacang Tanah, 2016
Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of
Peanuts, 2016**

Kecamatan Subdistrict		Luas Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lampihong	29	-	29	36,83
2.	Batu Mandi	39	-	39	49,53
3.	Awayan	45	-	45	57,15
4.	Tebing Tinggi	59	-	59	74,93
5.	Paringin	30	-	30	38,10
6.	Paringin Selatan	40	-	40	50,80
7.	Juai	49	-	49	62,23
8.	Halong	34	-	34	43,18
Balangan		286		286	412,75
2015		300	-	300	381,00
2014		300	-	300	375,01

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

**Tabel 5.1.11 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata
Table Produksi Kacang Kedele, 2016**
*Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of
Soybeans, 2016*

Kecamatan Subdistrict		Luas Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lampihong	606	-	606	727,40
2.	Batu Mandi	720	-	720	864,00
3.	Awayan	632	-	632	758,40
4.	Tebing Tinggi	692	-	692	830,40
5.	Paringin	616	-	616	739,20
6.	Paringin Selatan	832	-	832	996,00
7.	Juai	712	-	712	856,80
8.	Halong	582	-	582	698,40
Balangan		5392		5392	6470,60
2015		799	-	799	959
2014		502	-	502	657,62

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

**Tabel 5.1.12 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, Serta Rata-Rata
Table Produksi Kacang Hijau, 2016
Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of
Mung Beans, 2016**

Kecamatan Subdistrict		Luas Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lampihong	4	-	4	4
2.	Batu Mandi	5	-	5	5
3.	Awayan	4	-	4	4
4.	Tebing Tinggi	8	-	8	8
5.	Paringin	2	-	2	2
6.	Paringin Selatan	2	-	2	2
7.	Juai	4	-	4	4
8.	Halong	4	-	4	4
Balangan		33		33	33
2015		30	-	30	30
2014		28	-	28	30,90

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.1.13 Luas Serangan dan Kerusakan Tanaman Padi Menurut Jenis Serangan, 2015
Table Area of Plants Attacked and Damaged of Paddy by Cause of Damage, 2015

Jenis Serangan <i>Cause of Damage</i>	Musim Tanam			
	Januari-Juni 2015		Juli-Desember 2015	
	Luas (Ha)	Puso (Ha)	Luas (Ha)	Puso (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Hama Putih Palsu	3,9	-	-	-
2. Penggerek Batang/ <i>Plant Pest</i>	3,75	-	-	-
3. Tikus/ <i>Rat</i>	0,5	-	-	-
4. Wereng Batang	8	-	-	-
5. Ulat Gerayak/ <i>Caterpillar</i>	2	-	-	-
6. Walang Sangit/ <i>Stinky rice pest</i>	9	-	-	-
7. Babi/ <i>pig</i>	-	-	-	-
8. Penyakit Blas	10,95	-	-	-
9. Penyakit Bercak Coklat	1,8	-	-	-
10. Penyakit Bukene	-	-	-	-
11. Banjir/ <i>Flood</i>	414	-	-	-
12. Kekeringan/ <i>drought</i>	-	-	101	4,5
13. Belalang/ <i>grasshopper</i>	-	-	-	-
14. Hama Timnik	-	-	-	-
15. Tungro	1	-	-	-
16. Burung/ <i>Bird</i>	-	-	-	-
17. Penyakit Fisiologis	1,8	-	-	-
18. Anjing Tanah	7	-	-	-
19. Keong Mas	-	-	-	-
Jumlah/ Total	460,9	-	101	4,5
2014	297,9	-	23,0	-
2013	365,0	-	8	-

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.1.14 Luas Serangan dan Kerusakan Tanaman Kacang Kedele Menurut Jenis Serangan, 2015
Table Area of Plants Attacked and Damaged of Soybeans by Cause of Damage, 2015

Jenis Serangan <i>Cause of Damage</i>	Musim Tanam			
	Januari-Juni 2015		Juli-Desember 2015	
	Luas (Ha)	Puso (Ha)	Luas (Ha)	Puso (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ulat Jengkal	-	-	-	-
2. Penggerek Batang/ <i>Plant Pest</i>	2	-	1	-
3. Kekeringan/ <i>Drought</i>	-	-	10	-
4. Banjir/ <i>Flood</i>	-	-	-	-
5. Ulat Gerayak/ <i>Caterpillar</i>	3	-	12	-
6. Kumbang Daun	-	-	-	-
7. Kutu Kebol	-	-	4	-
8. Belalang/ <i>Grasshopper</i>	-	-	-	-
9. Penggulung Daun	-	-	1	-
10. Lalat Bibit	1	-	-	-
Jumlah/ Total	7	-	34	-
2014	8	-	6	-
2013	8	-	6	-

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.1.15 Luas Serangan dan Kerusakan Tanaman Jagung Menurut Jenis Serangan, 2015
Table Area of Plants Attacked and Damaged of Maize by Cause of Damage, 2015

Jenis Serangan <i>Cause of Damage</i>	Musim Tanam			
	Januari-Juni 2015		Juli-Desember 2015	
	Luas (Ha)	Puso (Ha)	Luas (Ha)	Puso (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bulai	2	-	2	-
2. Babi Hutan/ <i>Pig</i>	-	-	-	-
3. Ulat Gerayak/ <i>Caterpillar</i>	-	-	1	-
4. Banjir/ <i>Flood</i>	-	-	-	-
5. Kekeringan/ <i>Drought</i>	-	-	-	-
6. Penggerek Tongkol/ <i>Knob Pest</i>	-	-	1	-
7. Tikus/ <i>Rat</i>	-	-	-	-
Jumlah/ Total	2	-	4	-
2014	4	-	7	-
2013	1	-	3	-

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.1.16 Luas Serangan dan Kerusakan Tanaman Kacang Tanah Menurut Jenis Serangan, 2015
Area of Plants Attacked and Damaged of Peanuts by Cause of Damage, 2015

Jenis Serangan <i>Cause of Damage</i>	Musim Tanam			
	Januari-Juni 2015		Juli-Desember 2015	
	Luas (Ha)	Puso (Ha)	Luas (Ha)	Puso (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bulai	-	-	-	-
2. Babi Hutan/ <i>Pig</i>	-	-	-	-
3. Ulat Gerayak/ <i>Caterpillar</i>	-	-	1	-
4. Banjir/ <i>Flood</i>	-	-	-	-
5. Kekeringan/ <i>Drought</i>	-	-	-	-
6. Tikus/ <i>Rat</i>	-	-	-	-
7. Bercak Coklat	-	-	1	-
Jumlah/ Total	-	-	2	-
2014	3	-	3	-
2013	-	-	3	-

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.1.17 Luas Tanam Padi Menurut Varietasnya Dirinci Setiap Kecamatan, 2015
Table Planted Area of Paddy by Kind of Variety, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Varietas/ <i>Variety</i>			
	PB 42	IR 66	Ciherang	Cibogo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	560	25	1.563	20
2. Batu Mandi	975	17	1.543	35
3. Awayan	1.558	-	1.367	-
4. Tebing Tinggi	305	-	421	-
5. Paringin	567	10	562	19
6. Paringin Selatan	597	24	464	-
7. Juai	802	-	1.062	-
8. Halong	464	-	462	-
Balangan	5.828	76	7.444	74

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Lanjutan Tabel 5.1.18

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jenis Varietas/ <i>Variety</i>			
		Mekongga	Inpari 9	Situbagendit	Buyung
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Lampihong	1.245	325	15	200
2.	Batu Mandi	1.336	116	47	201
3.	Awayan	1.230	110	20	215
4.	Tebing Tinggi	272	-	105	575
5.	Paringin	478	24	33	100
6.	Paringin Selatan	510	16	-	-
7.	Juai	1.073	351	50	424
8.	Halong	384	85	150	1.030
Balangan		6.528	1.027	420	2.745

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya, 2016
Table Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Vegetable, 2016

Jenis Sayuran <i>Kind of Vegetable</i>		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)		(2)	(3)
1.	Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-
2.	Kentang/ <i>Potatoes</i>	-	-
3.	Sawi/ <i>Mustard</i>	-	-
4.	Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
5.	Kacang Panjang/ <i>Green Peas</i>	6	28
6.	Cabe/ <i>Chili</i>	6	41
7.	Tomat/ <i>Tomato</i>	3	64
8.	Terung/ <i>Eggplant</i>	3	27
9.	Labu/ <i>Gourd</i>	-	-
10.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	3	79
11.	Kangkung	-	-
12.	Bayam/ <i>Spinach</i>	2	-
13.	Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		23	239
2015		204	500,9

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.2.2 Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenisnya, 2016
Table Harvested Area and Production of Fruits by Kind of Fruit, 2016

Jenis Buah-buahan Kind of Fruit		Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kuintal)
(1)		(2)	(3)
1.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	22 695	100
2.	Duku/Langsat/ <i>Lanzon</i>	3 904	1 075
3.	Jeruk / <i>Orange</i>	1 756	316
4.	Durian/ <i>Durian</i>	6 256	600
5.	Sawo/ <i>Sopodila</i>	1 597	18
6.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	816	152
7.	Pisang / <i>Banana</i>	741 321	21 794
8.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	2 955	69
9.	Salak/ <i>Snake Fruit</i>	2 374	46
10.	Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	33 563	4 300
11.	Pampakin	-	-
12.	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	315	72
13.	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	-	-
Jumlah/ Total		817 237	28 542
2015		NA	16.617,41

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

5.3 PERKEBUNAN/ *CROPS ESTATE*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Karet Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Planted Area and Production of Rubber by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Crops Area (Ha)</i>			Produksi <i>Production (Ton)</i>
	Muda <i>Unripe</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced</i>	Tanaman Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	997	1 088	109	1 132
2. Batu Mandi	2 512	4 231	96	4 485
3. Awayan	2 206	4 980	180	5 353
4. Tebing Tinggi	1 561	2 669	182	2 860
5. Paringin	1 158	4 435	118	4 746
6. Paringin Selatan	1 087	1 797	135	1 918
7. Juai	1 394	1 684	202	1 921
8. Halong	2 145	2 817	117	2 867
Jumlah/ Total	13 060	23 701	1 139	25 282
2015	12 348	23 953	898	24 959

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.3.2 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kelapa Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Planted Area and Production of Coconut by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Crops Area (Ha)</i>			Produksi <i>Production (Ton)</i>
	Muda <i>Unripe</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced</i>	Tanaman Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	13	42	41	27
2. Batu Mandi	25	162	23	105
3. Awayan	111	98	61	63
4. Tebing Tinggi	50	75	8	48
5. Paringin	12	35	4	22
6. Paringin Selatan	9	16	4	10
7. Juai	6	25	7	16
8. Halong	15	42	4	27
Jumlah/ Total	241	495	152	318
2015	213	467	145	244

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.3.3 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kopi Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Planted Area and Production of Coffee by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Crops Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Muda Unripe	Tanaman Menghasilkan Produced	Tanaman Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	7	31	34	3
2. Batu Mandi	17	116	28	13
3. Awayan	51	51	63	6
4. Tebing Tinggi	53	29	57	3
5. Paringin	9	9	2	1
6. Paringin Selatan	5	5	2	0,6
7. Juai	-	12	3	1,4
8. Halong	11	32	23	3
Jumlah/ Total	153	285	212	29
2015	81	361	188	51

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.3.4 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Lada Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Planted Area and Production of Pepper by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Crops Area (Ha)</i>			Produksi <i>Production (Ton)</i>
	Muda <i>Unripe</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced</i>	Tanaman Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	-	-	-	-
2. Batu Mandi	-	1	1	0,004
3. Awayan	-	3	1	0,009
4. Tebing Tinggi	-	-	-	-
5. Paringin	-	-	-	-
6. Paringin Selatan	-	-	-	-
7. Juai	-	1	1	0,004
8. Halong	-	3	1	0,009
Jumlah/ Total	-	8	4	0,0026
2015	-	7	3	2

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.3.5 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kapuk Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Planted Area and Production of Capoc by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Crops Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Muda Unripe	Tanaman Menghasilkan Produced	Tanaman Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	1	2	1	0,03
2. Batu Mandi	2	2	1	0,03
3. Awayan	1	1	-	0,015
4. Tebing Tinggi	-	-	-	-
5. Paringin	-	1	-	0,015
6. Paringin Selatan	-	-	-	-
7. Juai	1	2	1	0,03
8. Halong	-	2	2	0,03
Jumlah/ Total	5	10	5	0,15
2015	2	13	4	0,3

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.3.6 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kemiri Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Planted Area and Production of Candlenut by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Crops Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Muda Unripe	Tanaman Menghasilkan Produced	Tanaman Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	2	3	1	2
2. Batu Mandi	12	10	2	7
3. Awayan	33	31	17	8
4. Tebing Tinggi	21	24	5	7
5. Paringin	3	5	1	2
6. Paringin Selatan	2	2	1	1
7. Juai	2	9	2	4
8. Halong	8	9	3	4
Jumlah/ Total	83	93	32	35
2015	58	118	28	72

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.3.7 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Pinang Dirinci Tiap Kecamatan, 2015
Table *Planted Area and Production of Areca nut by Subdistrict, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Crops Area (Ha)</i>			Produksi <i>Production (Ton)</i>
	Muda <i>Unripe</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced</i>	Tanaman Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	1	2	-	0,03
2. Batu Mandi	2	2	1	0,03
3. Awayan	5	10	1	0,015
4. Tebing Tinggi	-	-	-	-
5. Paringin	-	1	2	0,015
6. Paringin Selatan	-	-	-	-
7. Juai	2	5	2	0,015
8. Halong	-	2	1	0,03
Jumlah/ Total	3	26	12	4

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

**Tabel 5.3.8 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Aren/ Enau Dirinci
Tiap Kecamatan, 2016**
Planted Area and Production of Palm by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Crops Area (Ha)</i>			Produksi <i>Production (Ton)</i>
	Muda <i>Unripe</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced</i>	Tanaman Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	61	90	2	108
2. Batu Mandi	20	27	3	32
3. Awayan	91	88	29	105
4. Tebing Tinggi	67	24	17	28
5. Paringin	40	14	10	16
6. Paringin Selatan	20	7	3	8
7. Juai	11	20	9	24
8. Halong	15	21	9	25
Jumlah/ Total	325	291	82	346
2015	293	339	95	422

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.3.9 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Sagu Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table *Planted Area and Production of Sago Palm by Subdistrict, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Crops Area (Ha)			Produksi Production (Ton)
	Muda Unripe	Tanaman Menghasilkan Produced	Tanaman Rusak Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	13	51	31	76,5
2. Batu Mandi	15	18	5	27
3. Awayan	120	43	61	64
4. Tebing Tinggi	-	-	-	-
5. Paringin	5	6	4	9
6. Paringin Selatan	7	9	4	13,5
7. Juai	2	7	4	10,5
8. Halong	6	11	4	16,5
Jumlah/ Total	168	145	113	217
2015	131	208	95	312

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.3.10 Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Sawit Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Planted Area and Production of Palm Oil by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Crops Area (Ha)</i>			Produksi <i>Production (Ton)</i>
	Muda <i>Unripe</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced</i>	Tanaman Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	-	16	-	48
2. Batu Mandi	155	5	-	15
3. Awayan	-	-	-	-
4. Tebing Tinggi	-	-	-	-
5. Paringin	-	15	-	45
6. Paringin Selatan	-	-	-	-
7. Juai	-	1575	527	4725
8. Halong	-	39	-	117
Jumlah/ Total	155	1650	527	4950
2015	155	1650	527	4950

*) Termasuk Perkebunan Besar Swasta

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.3.11 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Purun Dirinci Tiap Kecamatan, 2015
Table Planted Area and Production of Purunl by Subdistrict, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Crops Area (Ha)</i>			Produksi <i>Production (Ton)</i>
	Muda <i>Unripe</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Produced</i>	Tanaman Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	1	1	4	
2. Batu Mandi	5	22	3	
3. Awayan	-	-	-	
4. Tebing Tinggi	-	-	-	
5. Paringin	-	2	-	
6. Paringin Selatan	1	2	-	
7. Juai	-	2	5	
8. Halong	-	1	1	
Jumlah/ Total	4	37	5	

*) Termasuk Perkebunan Besar Swasta

* Data Tahun 2016 tidak tersedia/ *data year 2016 is not available*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

5.4 PETERNAKAN/ *ANIMAL HUSBANDRY*

Tabel 5.4.1 Jumlah Ternak Besar Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Population of Large Livestock by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Kuda <i>Horse</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Lampihong	-	715	4
2.	Batu Mandi	-	224	-
3.	Awayan	-	286	-
4.	Tebing Tinggi	-	61	1
5.	Paringin	-	123	-
6.	Paringin Selatan	-	388	-
7.	Juai	-	165	-
8.	Halong	-	81	-
Balangan		-	2 043	5
2015		-	2 017	9

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

Tabel 5.4.2 Jumlah Ternak Kecil Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Population of Small Livestock by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict		Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Lampihong	178	-	-
2.	Batu Mandi	55	-	-
3.	Awayan	71	-	-
4.	Tebing Tinggi	15	-	44
5.	Paringin	30	-	-
6.	Paringin Selatan	96	-	-
7.	Juai	44	-	-
8.	Halong	20	-	186
Balangan		509	-	230
2015		675	-	286

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak Unggas Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Population of Poultry by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict		Ayam Ras Pedaging Broiler	Ayam Buras Domestic Hen	Itik Duck
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Lampihong	-	22 067	16 540
2.	Batu Mandi	-	6 935	2 309
3.	Awayan	-	8 829	4 211
4.	Tebing Tinggi	-	1 891	556
5.	Paringin	-	3 783	1 008
6.	Paringin Selatan	-	11 979	2 050
7.	Juai	-	5 044	935
8.	Halong	-	2 522	490
Balangan		-	63 050	28 099
2015		NA	71.128	30.194

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.4.4 Banyaknya Ternak Yang Dipotong di Luar Rumah Potong Hewan, 2016
Table Number of Livestock Staughtered Out Abttaoirs by Subdistrict, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Kuda Horse	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lampihong	-	610	52	466	-	-
2.	Batu Mandi	-	101	-	78	-	-
3.	Awayan	-	28	-	23	-	-
4.	Tebing Tinggi	-	13	-	15	-	31
5.	Paringin	-	152	-	116	-	-
6.	Paringin Selatan	-	37	-	46	-	-
7.	Juai	-	26	-	20	-	-
8.	Halong	-	50	-	14	-	94
	Balangan	-	1 017	-	778	-	125
	2015	-	992	-	760	-	174

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Agriculture Service Of Balangan Regency

Tabel 5.4.5 Produksi Telur, Daging, dan Kulit, 2016
Table Production of Eggs, Meat, and Skin, 2016

Kecamatan Subdistrict		Satuan Units	Produksi Production
(1)		(2)	(3)
1.	Telur/ <i>Egg</i>		
	- Ayam Ras/ <i>Broiler</i>	kg	10 500
	- Ayam Buras/ <i>Domestic</i>	kg	51 586
	- Itik/ <i>Duck</i>	kg	192 679
2.	Daging/ <i>Meat</i> *)		
	- Ayam Ras/ <i>Broiler</i>	kg	573 042
	- Ayam Buras/ <i>Domestic</i>	kg	364 900
	- Itik/ <i>Duck</i>	kg	56 973
	- Sapi/ <i>Cow</i>	kg	222 133
	- Kerbau/ <i>Buffalo</i>	kg	12 165
	- Kambing/ <i>Goat</i>	kg	11 157
	- Domba/ <i>Sheep</i>	kg	51
	- Babi/ <i>Pig</i>	kg	7 181
3.	Kulit Basah/ <i>Skin</i>		
	- Sapi/ <i>Cow</i>	kg	-
	- Kerbau/ <i>Buffalo</i>	kg	-
	- Kambing/ <i>Goat</i>	kg	-

Catatan: *) Termasuk Produksi Jerohan/ *Including Innards*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Agriculture Service Of Balangan Regency*

5.5 PERIKANAN/ *FISHERY*

Tabel 5.5.1 Produksi Ikan Darat Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Production of Inland Fishery by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi/ <i>Production</i> (Ton)		Total Produksi
	Hasil Budidaya	Hasil Penangkapan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lampihong	389,401	284,17	673,571
2. Batu Mandi	16,190	84,88	101,070
3. Awayan	27,556	142,62	170,176
4. Tebing Tinggi	23,668	37,20	60,868
5. Paringin	17,362	28,70	46,062
6. Paringin Selatan	104,895	360,00	464,895
7. Juai	24,710	84,73	109,440
8. Halong	61,425	42	103,425
Balangan	665,207	1 064,30	1 729,507
2015	590	1.456	2.046

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Balangan/ *Fishery Service of Balangan Regency*

Tabel 5.5.2 Produksi Ikan Darat Menurut Jenis Ikan, 2016
Table Production of Inland Fishery by Type of Fish, 2016

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Produksi Pada Jenis Perairan/ <i>Production (Ton)</i>			Jumlah <i>Total (Ton)</i>
	Kolam/ keramba <i>Fresh Water Pond/Cage</i>	Rawa <i>Swamp</i>	Sungai <i>River</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nila	390,221	-	-	390,221
2. Mas	158,515	-	-	158,515
3. Lampam	-	-	-	-
4. Tawon	-	-	-	-
5. Jambal	-	-	-	-
6. Gabus	-	266	-	266
7. Lais	-	-	-	-
8. Tauman	-	-	-	-
9. Sepat Siam	-	106	-	106
10. Tambakan	-	-	-	-
11. Balida	-	-	-	-
12. Batutu	-	-	-	-
13. Betok	2,288	308	-	310,288
14. Sepat Rawa	-	95,7	-	95,7
15. Baung	-	-	-	-
16. Nilem	-	-	-	-
17. Seluang	-	-	212	212
18. Lele	78,394	-	-	78,394
19. Patin	11,528	-	-	11,528
20. Lainnya	24,261	-	74,5	98,761
Balangan	665,207	775,7	286,5	1 727,407
2015	590	808,579	348,846	1.518,3

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Balangan/ *Fishery Service of Balangan Regency*

Tabel 5.5.3 Jumlah Alat Penangkap Ikan Dirinci Menurut Jenisnya, 2016
Table Type and Number of Fishing Tools, 2016

Jenis Alat Penangkap Ikan <i>Type of Fishing Tools</i>	Perikanan Darat/ <i>Inland Fishery</i>	
	Rawa <i>Swamp</i>	Sungai <i>River</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jaring Insang Tetap (Rengge) <i>Set Gillnets</i>	-	37
2. Anco (Hancau)	-	23
3. Serok (Haup)	-	-
4. Rawai/ <i>Set longline</i>	-	-
5. Pancing	100	53
6. Jala	15	18
7. Bubu (Lukah)	-	19
8. Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-
Balangan	115	150
2015	175	90

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Balangan/ *Fishery Service of Balangan Regency*

Tabel 5.5.4 Luas Budidaya Perikanan Setiap Kecamatan, 2016
Table Fish Cultured Areas by Subdistrict, 2016

		Luas/ Area (M ²)					
Kecamatan Subdistrict		Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Kolam Terpal	Jala Apung	Fispen
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lampihong	-	690	4 054	-	-	201
2.	Batu Mandi	-	1 764	-	-	-	-
3.	Awayan	-	6 574	201	-	-	-
4.	Tebing Tinggi	-	1 546	-	-	-	-
5.	Paringin	-	672	96	-	-	-
6.	Paringin Selatan	-	1 596	150	-	311	-
7.	Juai	-	7 378	174	-	-	-
8.	Halong	-	16 159	-	-	-	-
Balangan		-	36 379	4 675	-	311	201
2015		-	27 778	4 481	4 060	413	281

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Balangan/ Fishery Service of Balangan Regency



28.523.375_{MT}

Produksi Batubara Tahun 2016



6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. ***Services for manufacturing*** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. ***A manufacturing establishment*** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

- | | |
|---|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i> |

ULASAN	DESCRIPTION
Air Minum Pada tahun 2016, tercatat bahwa sebanyak 17.135 pelanggan air minum terdaftar di PDAM Balangan. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat kenaikan sekitar 2357 pelanggan atau sekitar 15,9 persen dalam kurun waktu satu tahun. Program dari PDAM Paringin untuk memperluas instalasi air bersih di seluruh Kabupaten Balangan memperlihatkan hasil yang cukup signifikan. Dari jumlah ini, lebih dari 43 persen pelanggan tercatat pada kecamatan Paringin. Pelanggan air minum utamanya adalah rumah tangga. Tercatat sebanyak 16.440 pelanggan merupakan jenis pelanggan non niaga.	Sanitary Water <i>In 2016, noted as many as 17.135 customers enrolled in the Regional Water Supply Enterprise of Balangan. There is about 15.9 percent improvement in one year. It is about 2357 customers. The Regional Water Supply Enterprise has extended water instalation through the Balangan area. The result is signifikan. Due the number of customers amount, more than 43 percent of customers located in the region Paringin. The main drinking water customers are households. Note as many as 16,440 customers is a type of non-commercial customers.</i>
Listrik Kebutuhan listrik di kabupaten Balangan dipenuhi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Cabang Barabai Wilayah Ranting Paringin. Pada tahun 2016 telah terpasang daya sebesar 22.784.700 VA, jumlah ini untuk memenuhi kebutuhan listrik terhadap 26.830 pelanggan yang utamanya adalah rumah tangga. Total daya yang terpasang mampu memproduksi listrik sejumlah 44.015.419 KWh, dari jumlah	Electricity <i>Electricity need in the Balangan Regency is managed by State Electricity Company Barabai Branch Paringin Region Branch. In the year 2016 has been installed capacity amounted to 22,784,700 VA, this amount to fulfill the electricity requirement of 26,830 customers, primarily household customer. The total installed power is capable for producing electricity of 44,015,419 KWh, from this number as</i>

ini sebanyak 39.756.132 KWh telah terjual dengan total pendapatan mencapai Rp.25.851.147.916

many as 38,694,709 kWh were sold with total revenues reaching IDR 25,851,147,916.

Pertambangan

Sektor pertambangan berperan cukup besar dalam perekonomian suatu wilayah. Sektor ini merupakan salah satu sumber penerimaan devisa, terutama yang datang dari pendapatan ekspor hasil tambang. Begitu pula di kabupaten Balangan, sector pertambangan memberikan sumbangan yang besar pada pembentukan PDRB.

Employment

The mining sector stands a large enough in the economy of a region. This sector is one source of income, especially due to the contribution of mining exports. Similarly, in the Balangan Regency, the mining sector contribute significantly to the formation of GRDP.

Industri

Berdasarkan kelompok industrinya, jumlah Kelompok Industri Logam Mesin, Kimia dan Aneka (ILMKA) terdapat 9 unit usaha. Kelompok industri tersebut mampu menyerap sebanyak 26 tenaga kerja, dan total nilai investasinya mencapai lebih dari 325,0 ribu rupiah.

Industry

Based on industrial group, there is 9 Units of Metal, Machinery, Chemicals and Miscellaneous Group. This industrial groups absorbed 26 workers, and total investment reached more than 325.0 thousand IDR.

Koperasi

Koperasi adalah salah satu bentuk lembaga profit sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui berbagai bentuk usahanya. Keberadaan koperasi di Kabupaten Balangan cukup banyak yakni berjumlah 106 unit yang tersebar di seluruh kecamatan. Dari jumlah

Cooperation

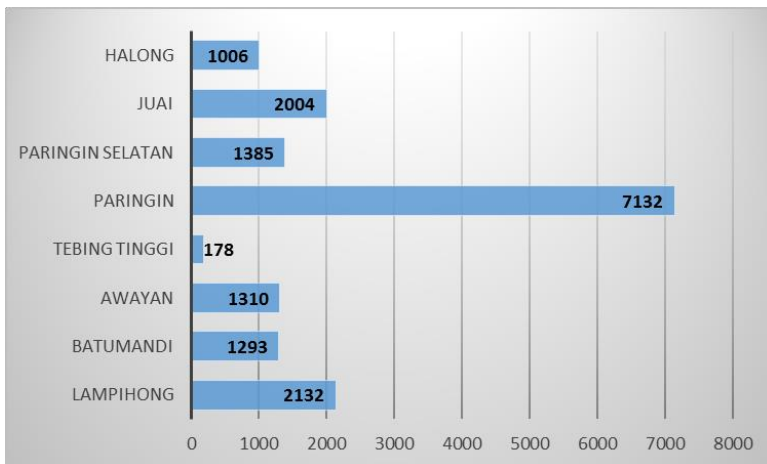
Cooperatives are a form of social profit institution that aims to improve the prosperity of members through various forms of business. There are 106 cooperatives in Balangan scattered throughout the districts. The number of cooperative consists of 16 units of village cooperative unit and 90

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

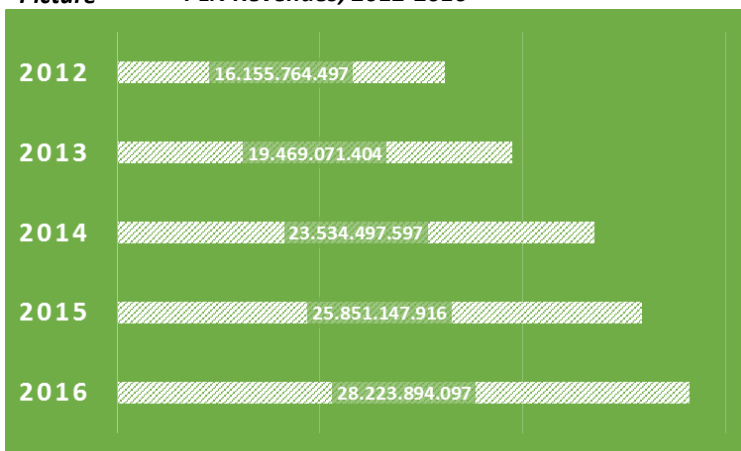
tersebut, sebanyak 16 unit berupa KUD dan 90 unit Non KUD. *nonvillage cooperative unit.*

Sampai dengan tahun 2016, seluruh koperasi ini merangkul 8.935 anggota dan menghasilkan omzet yang mencapai lebih dari 27 milyar rupiah. *Until 2016, these all cooperatives supervised 8,935 members and gained turnover more than 27 billion rupiahs.*

Gambar 18 Jumlah Pelanggan Air Minum Non Niaga Menurut Kecamatan, 2016
Picture *Number of Non Commerce Sanitary Water Consumer, 2016*



Gambar 19 Pendapatan PLN, 2012-2016
Picture *PLN Revenues, 2012-2016*



6.1 AIR MINUM/*SANITARY WATER*

Tabel 6.1.1 Banyaknya Produksi Air, Distribusi, Terjual, dan Hilang/Susut Dalam Penyaluran, 2016
Sanitary Water Produced, Distributed, Sold, and Decreased/Lost, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	IKK/ IPA	Produksi <i>Produced</i> (m ³)	Distribusi <i>Distributed</i> (m ³)	Terjual <i>Sold</i> (m ³)	Susut/ Hilang <i>Decreased/ Lost</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lampihong	IKK	397.354	397.354	302.596	94.758
2. Batu Mandi	IKK	256.230	256.230	199.120	57.110
3. Awayan	IKK	234.549	234.549	143.678	90.871
4. Tebing Tinggi	IKK	9.855	9.855	7.645	2.210
5. Paringin	IPA	2.308.698	2.308.698	1.589.398	719.300
6. Paringin Selatan	IKK	446.760	446.760	206.690	240.070
7. Juai	IKK	413.910	413.910	271.683	142.227
8. Halong	IKK	312.732	312.732	178.877	133.855
Jumlah/Total		4.380.088	4.380.088	2.899.687	1.480.401

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Balangan/ *Regional Water Supply Enterprise of Balangan Regency*

Tabel 6.1.2 Banyaknya Pelanggan Air Minum Dirinci Menurut Jenis Konsumen Tiap Kecamatan, 2016
Number of Sanitary Water Customers by Kind of Consumers, 2016

Kecamatan Subdistrict	Non Niaga Non Com- merce	Niaga Umum General Com- merce	Niaga Khusus Special Com- merce	Sosial Umum General Social	Sosial Khusus Special Social	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Lampihong	2.132	1	0	34	63	2.230	
2. Batu Mandi	1.293	1	0	2	30	1.326	
3. Awayan	1.310	0	0	0	38	1.348	
4. Tebing Tinggi	178	0	0	0	8	186	
5. Paringin	7.132	184	0	44	140	7.500	
6. Paringin Selatan	1.385	10	0	0	35	1.430	
7. Juai	2.004	0	0	5	41	2.050	
8. Halong	1.006	1	0	11	47	1.065	
Kabupaten Balangan/ Balangan Regency	16.440	197	0	96	402	17.135	
Tahun/Year	2015	14.139	176	0	99	364	14.778
	2014	10.829	118	0	101	322	11.370
	2013	9.449	116	0	102	308	9.975
	2012	8.620	97	0	105	278	9.100
	2011	7.428	91	0	142	197	7.858

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Balangan/ *Regional Water Supply Enterprise of Balangan Regency*

Tabel 6.1.3 Banyaknya Air Minum Terjual Dirinci Menurut Jenis Konsumen Tiap Kecamatan (dalam m³), 2016
Volume of Sanitary Water Sold by Kind of Consumers (in m³), 2016

Kecamatan Subdistrict	Non Niaga Non Com- merce	Niaga Umum General Com- merce	Niaga Khusus Special Com- merce	Sosial Umum General Social	Sosial Khusus Special Social	Terminal Air	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Lampihong	280.607	0	0	12.840	9.149	0	302.596	
2. Batu Mandi	190.331	429	0	373	7.987	0	199.120	
3. Awayan	135.521	0	0	0	8.157	0	143.678	
4. Tebing Tinggi	6.197	0	0	0	1.448	0	7.645	
5. Paringin	1.458.101	50.100	0	61.224	15.386	4.587	1.589.398	
6. Paringin Selatan	195.277	3.735	0	0	7.678	0	206.690	
7. Juai	265.324	0	0	393	5.966	0	271.683	
8. Halong	168.719	15	0	2.819	7.324	0	178.877	
Kabupaten Balangan / Balangan Regency	2.700.077	54.279	0	77.649	63.095	4.587	2.899.687	
Tahun/Year	2015	2.467.755	53.594	0	67.423	60.954	*	2.649.726
	2014	2.209.665	36.798	0	43.390	88.764	*	2.378.617
	2013	2.026.002	41.458	0	47.739	83.267	*	2.198.466
	2012	1.876.184	35.069	0	53.814	77.535	*	2.042.602
	2011	1.534.906	26.232	0	60.272	70.544	*	1.691.954

Keterangan : * Data tidak tersedia

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Balangan/ Regional Water Supply Enterprise of Balangan Regency

Tabel 6.1.4 Nilai Penjualan Air Minum Dirinci Menurut Jenis Konsumen
Tiap Kecamatan (dalam 000 Rp), 2016
Value of Sanitary Water Sold by Kind of Consumers (in thousand rupiahs), 2016

Kecamatan Subdistrict	Non Niaga Non Com- merce	Niaga Umum General Com- merce	Sosial Umum General Social	Sosial Khusus Special Social	Terminal Air	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(6)	
1. Lampihong	1.376.554,0	0	45.560,0	42.960,0	0	1.465.074,6	
2. Batu Mandi	870.041,5	1.762,2	1.599,0	33.118,8	0	906.521,5	
3. Awayan	607.796,9	0	0	34.992,1	0	642.789,0	
4. Tebing Tinggi	37.039,4	0	0	6.087,6	0	43.127,0	
5. Paringin	6.277.299,6	218.138,5	54.618,0	236.638,0	116.660,0	6.903.354,1	
6. Paringin Selatan	910.735,2	15.427,0	0	32.281,4	0	958.443,6	
7. Juai	1.248.608,0	0	1.899,0	27.925,5	0	1.278.432,5	
8. Halong	763.371,8	288,0	11.257,0	33.721,0	0	808.637,8	
Kabupaten Balangan / Balangan Regency	12.091.447,0	235.615,7	114.933,0	447.724,4	116.660,0	13.006.380,1	
Tahun/Year	2015	10.277.653,0	220.331,0	111.527,0	374.339,3	*	10.983.850,3
	2014	7.391.357,8	132.640,3	119.803,5	294.423,9	*	7.938.225,5
	2013	6.689.074,4	138.870,8	128.450,1	276.081,1	*	7.232.476,5
	2012	5.350.460,9	108.380,5	120.017,2	216.389,5	*	5.795.248,2
	2011	3.754.494,6	69.362,2	115.731,0	162.909,4	*	4.102.497,5

Keterangan : * Data tidak tersedia

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Balangan/ Regional Water Supply Enterprise of Balangan Regency

Tabel 6.1.5 Banyaknya Pemakaian Bahan Kimia Dirini Tiap Kecamatan, 2016
Table Number of Chemical Used by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Tawas Alum (kg)	Kaporit Chlorine (kg)	Soda Ash (kg)	Phenol Red (biji)	DPD.4 (biji)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lampihong	14.531	126	255	0	0
2. Batu Mandi	0	62	0	0	0
3. Awayan	7.100	60	0	0	0
4. Tebing Tinggi	819	4	0	0	0
5. Paringin	71.575	425	0	0	0
6. Paringin Selatan	9.050	52	0	0	0
7. Juai	16.323	49	0	0	0
8. Halong	8.710	68	0	0	0
Jumlah/ Total	128.108	846	255	0	0

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Balangan/ Regional Water Supply Enterprise of Balangan Regency

Tabel 6.1.6 Banyaknya Sambungan Langganan Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Total of Costumer Connected by Subdistrict, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sambungan Aktif <i>Active</i>		Sambungan Tidak Aktif <i>Inactive</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Langsung <i>Direct</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	Langsung <i>Direct</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lampihong	2.154	29	42	5	2.230
2. Batu Mandi	1.287	2	37	0	1.326
3. Awayan	1.303	0	45	0	1.348
4. Tebing Tinggi	182	0	4	0	186
5. Paringin	6.937	35	519	9	7.500
6. Paringin Selatan	1.298	0	132	0	1.430
7. Juai	1.773	3	272	2	2.050
8. Halong	985	11	69	0	1.065
Jumlah/ Total	15.919	80	1.120	16	17.135

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Balangan/ Regional Water Supply Enterprise of Balangan Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Pelanggan Listrik, VA Terpasang, Dan KWh Terjual, 2012-2016
Number of Electricity Costumer, Power Installed, and Sold KWh, 2012-2016

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	VA Terpasang Power Installed	KWh Terjual KWh Sold
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	21.757	15.836.100	28.212.508
2013	23.453	17.458.150	30.340.626
2014	23.993	19.098.150	34.598.993
2015	25.333	20.752.100	38.694.709
2016	26.830	22.784.700	39.756.132

Sumber/Source: PT. PLN Cabang Barabai Ranting Paringin/ State Electricity Company Barabai Branch Subbranch Paringin

Tabel 6.2.2 Jumlah KWh Produksi, KWh Terjual, dan Pendapatan (Rp) Dirinci Tiap Bulan, 2016
Table Monthly Produced KWh, Sold KWh, and Revenues (rupiahs), 2016

	Bulan Month	KWh Produksi Produced KWh	KWh Terjual Sold KWh	Pendapatan Revenues (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	3.808.438	3.280.404	2.318.065.330
2.	Pebruari/ <i>February</i>	3.815.056	3.147.855	2.190.063.927
3.	Maret/ <i>March</i>	3.518.077	3.177.193	2.203.979.034
4.	April/ <i>April</i>	3.616.612	3.256.524	2.282.748.620
5.	Mei/ <i>May</i>	3.888.654	3.411.620	2.369.444.087
6.	Juni/ <i>June</i>	3.630.344	3.360.576	2.351.960.460
7.	Juli/ <i>July</i>	3.704.109	3.335.652	2.327.995.266
8.	Agustus/ <i>August</i>	3.848.287	3.441.916	2.431.200.647
9.	September/ <i>September</i>	3.688.701	3.320.217	2.426.154.499
10.	Oktober/ <i>October</i>	3.800.865	3.449.680	2.503.405.838
11.	November/ <i>November</i>	3.607.359	3.314.882	2.425.837.508
12.	Desember/ <i>December</i>	3.494.091	3.259.613	2.393.038.881
	Jumlah/Total	44.420.593	39.756.132	28.223.894.097
Tahun/year	2015	44.015.419	38.694.709	25.851.147.916
	2014	40.196.817	35.149.846	23.534.497.597
	2013	32.270.471	31.415.650	19.469.071.404
	2012	33.312.142	27.964.796	16.155.764.497
	2011	32.871.900	26.676.856	14.927.348.761

Sumber/Source: PT. PLN Cabang Barabai Ranting Paringin/ *State Electricity Company Barabai Branch Subbranch Paringin*

Tabel 6.2.3 Banyaknya Pelanggan Listrik, VA Terpasang, Dan KWh Terjual , 2016
Table *Number of Electricity Costumer, Power Installed, and Sold KWh, 2016*

Jenis Tarif <i>Tariff</i>	Pelanggan <i>Customer</i>	VA Terpasang <i>Power Installed</i>	KWh Terjual <i>KWh Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
S (1,2,3)	978	1.201.800	1.748.084
R (1,2,3,4)	24.994	17.050.500	29.594.724
B (1,2)	581	2.054.200	3.113.814
I (1,2,3,4)	10	483.000	1.732.906
P (1,2,3)	267	1.995.200	3.464.152
L (NON PLG)	0	0	102.452
Jumlah/Total	26.830	22.784.700	39.756.132
2015	25.333	20.752.100	38.694.709

Sumber/Source: PT. PLN Cabang Barabai Ranting Paringin/ *State Electricity Company Barabai Branch Subbranch Paringin*

6.3 PERTAMBANGAN/*MINING*

Tabel 6.3.1 Produksi Batubara (MT), 2016
Table Coal Production, 2016

Bulan <i>Month</i>	Produksi Batubara (MT) <i>Coal Production (MT)</i>	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Januari/ <i>January</i>	2 306 506	2 158 986
2. Pebruari/ <i>February</i>	2 276 586	2 323 158
3. Maret/ <i>March</i>	2 482 661	2 346 718
4. April/ <i>April</i>	2 267 070	2 280 731
5. Mei/ <i>May</i>	2 148 349	2 517 162
6. Juni/ <i>June</i>	2 442 477	2 355 208
7. Juli/ <i>July</i>	2 478 475	2 328 805
8. Agustus/ <i>August</i>	2 597 171	2 498 106
9. September/ <i>September</i>	2 417 338	2 501 364
10. Oktober/ <i>October</i>	2 248 555	2 565 135
11. November/ <i>November</i>	2 103 626	2 406 775
12. Desember/ <i>December</i>	1 794 765	2 241 227
Jumlah/<i>Total</i>	27 563 579	28 523 375

Sumber/*Source*: Perusahaan-Perusahaan Tambang Batubara di Kabupaten Balangan/ *Coal Mining Companies in Balangan Regency*

6.4 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.4.1 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, serta Nilai Investasi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Balangan, 2016
Number of Establishment, Employees, and Investment Values by Industrial Group in Balangan Regency, 2016

Kelompok Industri <i>Industrial Group</i>		Unit Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi (000 Rp) <i>Total Investment (thousand Rp)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK)	-	-	-
2.	Industri Logam Mesin, Kimia dan Aneka (ILMKA)	9	26	325
Jumlah/Total		9	26	325
2015		5	17	215

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil/Mikro dan Perindustrian Kabupaten Balangan/ *Department of Cooperatives, Small / Micro Enterprises and Industry Balangan Regency*

Tabel 6.4.2 Banyaknya Nilai Penjualan dan Bahan Baku Menurut Kelompok Industri, 2016
Number of Establishment Retributions and Substances by Industrial Group, 2016

Kelompok Industri <i>Industrial Group</i>	Nilai Penjualan (000 Rp) <i>Total Retribution</i> <i>(thousand Rp)</i>	Nilai Bahan Baku (000 Rp) <i>Total Substance</i> <i>(thousand Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK)	-	-
2. Industri Logam Mesin, Kimia dan Aneka (ILMKA)	320.000	130.000
Jumlah/Total	320.000	130.000
2015	240.000	75.000

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil/Mikro dan Perindustrian Kabupaten Balangan/ *Department of Cooperatives, Small / Micro Enterprises and Industry Balangan Regency*

Tabel 6.4.3 Banyaknya Unit Usaha, Tenaga Kerja, serta Nilai Investasi Menurut Komoditi Industri, 2016
Number of Establishment, Employees, and Investment Values by Industrial Group, 2016

Komoditi Industri <i>Industrial Commodities</i>	Unit Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi (000 Rp) <i>Total Investment (thousand Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Pangan			
15422 Gula Merah	89	161	1197,5
15424 Sirop	1	13	350
15499 Mandai Tiwadak	13	28	250
15496 Kerupuk dan Sejenisnya	16	32	350
2. Industri Kimia dan Bahan Bangunan			
26322 Batu Bata (tanah liat)	5	14	350
26421 Batako	3	7	300
20220 Ukiran Kayu	2	2	350
Jumlah/Total	129	257	3147,5
2015	23	36	35545

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil/Mikro dan Perindustrian Kabupaten Balangan/ *Department of Cooperatives, Small / Micro Enterprises and Industry Balangan Regency*

Tabel 6.4.4 Banyaknya Nilai Penjualan Dan Bahan Baku Menurut Komoditi Industri, 2016
Number of Establishment Retributions and Substances by Industrial Commodities, 2016

Komoditi Industri <i>Industrial Commodities</i>	Nilai Penjualan (000 Rp) <i>Total Retribution</i> <i>(thousand Rp)</i>	Nilai Bahan Baku (000 Rp) <i>Total Substance</i> <i>(thousand Rp)</i>
(1)	(2)	(4)
1. Industri Pangan		
15422 Gula Merah	13.350	253.000
15424 Sirop	18.000	72.000
15499 Mandai Tiwadak	12.500	1.800
15496 Kerupuk dan Sejenisnya	8.000	900
2. Industri Kimia dan Bahan Bangunan		
26322 Batu Bata (tanah liat)	800	400
26421 Batako	2.200	850
20220 Ukiran Kayu	40.000	31.000
Jumlah/Total	94.850	359.950
2015	66.700	254.150

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil/Mikro dan Perindustrian Kabupaten Balangan/ Department of Cooperatives, Small / Micro Enterprises and Industry Balangan Regency

Tabel 6.4.5 Perkembangan Permodalan dan Mutasi Menurut Hasil Kegiatan KUD, 2016
Development of Capital and Mutation According to Result of Village Cooperative Units Activity, 2016

Rincian Detail	Triwulan I	Triwulan IV	Mutasi Mutation
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Jumlah Koperasi/ KUD	16	16	-
2.Jumlah Anggota	2.617	2.576	(41)
3.Simpanan			
- Simpanan Pokok	9.873.000	14.440.000	4.567.000
- Simpanan Wajib	50.358.185	76.209.553	25.851.368
- Simpanan Sukarela	-	-	-
- Simpanan Khusus/ Lainnya	-	-	-
4.Cadangan	93.083.661	181.346.786	88.263.125
5.Hutang	928.470.158	733.490.250	(194.979.908)
6.Piutang	979.429.673	976.126.373	(3.303.300)
7.Volume Usaha	1.211.935.808	646.562.900	(565.372.908)
8.Dana-dana	-	-	-
9.Sisa Hasil Usaha	107.079.235	107.079.235	-
10.Donasi	-	-	-
Jumlah/Total	3.380.232.353	2.735.257.689	(644.974.664)
2015	4.853.893.612	3.566.351.739	(1.287.541.873)

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil/Mikro dan Perindustrian Kabupaten Balangan/ Department of Cooperatives, Small / Micro Enterprises and Industry Balangan Regency

Tabel 6.4.6 Banyaknya Koperasi Primer Non KUD Serta Anggotanya Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Number of Non Primary Village Cooperatives and Members by District, 2016

Kecamatan <i>District</i>		Non KUD <i>Non Village Cooperative Units</i>	Anggota (orang) <i>Members (person)</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Lamphong	6	322
2.	Batu Mandi	8	894
3.	Awayan	7	392
4.	Tebing Tinggi	4	180
5.	Paringin	32	1585
6.	Paringin Selatan	11	993
7.	Juai	12	1418
8.	Halong	10	1051
Jumlah/Total		90	6835
2015		90	6359

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil/Mikro dan Perindustrian Kabupaten Balangan/ *Department of Cooperatives, Small / Micro Enterprises and Industry Balangan Regency*

Tabel 6.4.7 Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD) Serta Anggotanya Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Number of Village Cooperatives and Members by District, 2016

Kecamatan <i>District</i>		KUD <i>Village Cooperative Units</i>	Anggota (orang) <i>Members (person)</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Lampihong	2	56
2.	Batu Mandi	2	413
3.	Awayan	2	783
4.	Tebing Tinggi	1	192
5.	Paringin	1	169
6.	Paringin Selatan	0	0
7.	Juai	5	653
8.	Halong	3	310
Jumlah/Total		16	2576
2015		16	2614

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil/Mikro dan Perindustrian Kabupaten Balangan/ *Department of Cooperatives, Small / Micro Enterprises and Industry Balangan Regency*

Tabel 6.4.8 Banyaknya Koperasi, Anggota, Serta Volume Usaha Menurut Jenis Koperasi, 2016
Table Number of Cooperatives, Members, and Volume by Type, 2016

Jenis Koperasi <i>Cooperative type</i>	Jumlah <i>Total</i>	Anggota (orang) <i>Members (person)</i>	Volume Usaha <i>Volume (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. KUD	16	2576	646.562.900
2. Kop. Pertanian	8	626	0
3. Kop. Perkebunan	9	766	110.497.440
4. Kop. Gabungan	3	215	0
5. KSP	2	679	1.569.209
6. Koppontren	3	212	125.223.250
7. Kopinkra	0	0	0
8. Kop. Pegawai Negeri	12	1473	2.311.736.770
9. Kop. Karyawan	2	255	17.214.256.345
10. Kop. Kepolisian	1	298	93.000.000
11. Kop. Angkatan Darat	0	0	0
12. Kop. Serba Usaha	41	1477	6.789.504.200
13. Kop. Pasar	2	73	10.300.000
14. Kop. Angkutan Darat	0	0	0
15. Kop. Wanita	3	205	320.112.000
16. Kop. Veteran	0	0	0
17. Kop. Wredatama	0	0	0
18. Kop. Pepabri	0	0	0
19. Kop. Pemuda	3	95	150.000.000
20. Kop. Jasa	1	23	0
Jumlah/Total	106	8.973	27.772.762.114
2015	106	8973	32.779.036.000

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil/Mikro dan Perindustrian Kabupaten Balangan/ Department of Cooperatives, Small / Micro Enterprises and Industry Balangan Regency



222SIUP

Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan diterbitkan di Tahun 2016



30 TDP

Banyaknya Tanda Daftar Perusahaan diterbitkan di Tahun 2016



7

PERDAGANGAN

TRADE

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia*

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

7. *The following goods are not included in the statistics:*

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen menunggu selama satu bulan, setelah

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

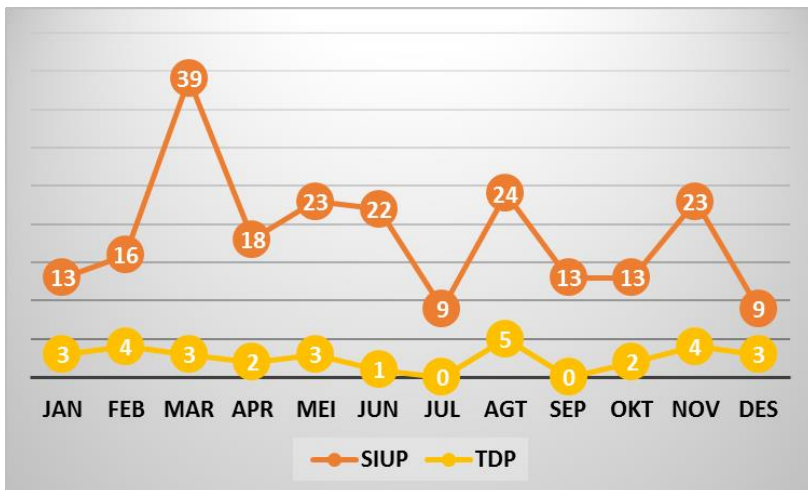
current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

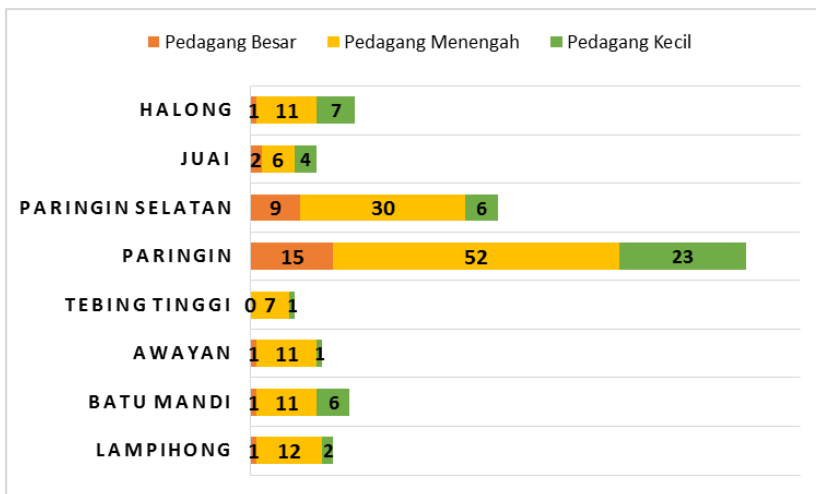
9. ***Port of loading*** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. ***Country of destination*** is country that is known to export goods sent abroad.
11. ***Type commodity*** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN	DESCRIPTION
Jumlah Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kabupaten Balangan berjumlah 222 unit. Sedangkan, penerbitan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) sepanjang 2016 sebanyak 30 buah.	<i>There are 222 companies having Trade Business License in the Balangan Regency. Meanwhile, Registration Sign of Companies published in 2016 is 30 units.</i>

Gambar 20 Banyaknya Penerbitan SIUP dan TDP Tiap Bulan, 2016
Picture *Monthly Number of Published Licence Companies, 2016*



Gambar 21 Penerbitan SIUP Menurut Kecamatan, 2016
Picture *Published Company Licency by District, 2016*



7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1 Banyaknya Penerbitan SIUP dan TDP Dirinci Tiap Bulan, 2016
Table Monthly Published License Companies, 2016

	Bulan Month	SIUP	TDP
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari/ January	13	3
2.	Februari/ Pebruary	16	4
3.	Maret/ March	39	3
4.	April/ April	18	2
5.	Mei/ May	23	3
6.	Juni/ June	22	1
7.	Juli/ July	9	-
8.	Agustus/ August	24	5
9.	September/ September	13	-
10.	Oktober/ October	13	2
11.	November/ November	23	4
12.	Desember/ December	9	3
Jumlah/Total		222	30
2015		251	85

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan/ Trading Service of Balangan Regency

Tabel 7.2 Banyaknya Penerbitan, Perpanjangan, Balik Nama SIUP dan TDP Menurut Golongan Usaha, 2016
Table *Number of Published License Companies by Trading Companies Group, 2016*

Golongan Usaha <i>Trading Companies Group</i>		SIUP			TDP	
		Penerbitan	Perpanjangan	Balik Nama	Penerbitan	Perpanjangan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Perdagangan Besar/ <i>Whole Trading</i>	9	11	9	4	1
2.	Perdagangan Menengah/ <i>Medium Trading</i>	65	53	36	6	17
3.	Perdagangan Kecil/ <i>Small Trading</i>	27	17	6	0	2
Jumlah/Total		101	81	51	10	20
2015		76	131	44	85	-

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan/ *Trading Service of Balangan Regency*

Tabel 7.3 Perkembangan Penerbitan TDP, 2012-2016
Table Series of Published License Companies, 2012-2016

Bentuk Perusahaan Type of Companies		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PT	11	9	32	21	4
2.	Koperasi	1	3	2	1	1
3.	CV	87	46	72	62	23
4.	Fa	-	-	-	-	-
5.	Perorangan	3	-	2	-	-
6.	BUL	-	1	-	1	-
Jumlah/Total		102	59	98	85	28

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan/ Trading Service of Balangan Regency

Tabel 7.4 Perkembangan Pendaftaran Ulang atau Memperbarui TDP, 2012-2016
Table *Re-Registration of License Companies, 2012-2016*

Bentuk Perusahaan <i>Type of Companies</i>		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PT	-	6	17	21	6
2.	Koperasi	-	2	-	1	1
3.	CV	-	29	47	62	23
4.	Fa	-	-	-	-	-
5.	Perorangan	-	-	1	-	-
6.	BUL	-	-	-	1	1
Jumlah/Total		-	37	65	85	31

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan/ Trading Service of Balangan Regency

Tabel 7.5 Penerbitan SIUP Menurut Kecamatan, 2016
Table Published Licence Company by District, 2016

Bentuk Perusahaan <i>Type of Companies</i>		Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lampihong	1	12	2	15
2.	Batu Mandi	1	11	6	18
3.	Awayan	1	11	1	13
4.	Tebing Tinggi	0	7	1	8
5.	Paringin	15	52	23	90
6.	Paringin Selatan	9	30	6	45
7.	Juai	2	6	4	12
8.	Halong	1	11	7	19
Jumlah/Total		30	140	50	220
2015		18	59	174	251

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan/ Trading Service of Balangan Regency



28 OBJEK WISATA

Yang Tersebar di 8 Kecamatan di Kabupaten Balangan



8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Hotel

Hotel / Losmen / Penginapan merupakan sarana penting dan krusial bagi pendatang maupun wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Balangan. Sampai saat ini hanya ada 2 buah Losmen/Penginapan dengan sarana yang masih terbatas, yaitu 1 buah hotel terdapat di Kecamatan Paringin serta 1 buah hotel di Kecamatan Paringin Selatan dengan jumlah kamar sebanyak 21 buah.

Kecamatan Paringin dan Paringin Selatan merupakan tempat persinggahan. Hal ini sangat baik bagi para investor untuk membangun Hotel atau Losmen khususnya di dua kecamatan tersebut

Pariwisata

Sebagai salah satu kabupaten baru, akan sangat baik jika Balangan mengembangkan potensi pariwisatanya baik wisata religi, wisata alam, wisata sejarah, bahkan agrowisata. Terdapat berbagai objek wisata di tiap kecamatan di Balangan. Terletak pada ketinggian yang cukup tinggi di atas permukaan laut, kecamatan Tebing Tinggi dan kecamatan Halong menawarkan keindahan panorama alam. Keindahan

DESCRIPTION

Hotel

Hotel / Inn / Lodge is an important and crucial means for immigrants and tourists who visit the district Balangan. Until now there are only 2 Inns / Lodging by means of which is still limited, there is a hotel that is 1 lodge in District Paringin and 1 hotel in the District of South Paringin the room number as many as 21 rooms.

Subdistrict Paringin and South Paringin is a haven. It is very good for investors to build hotels or Inns in particular in the two districts.

Tourism

As new regency, will be very good if Balangan develop their potential of tourism both religious tourism, nature tourism, historical tourism, and even agro-tourism. There are various tourist attractions in each district in Balangan. Located at an elevation high enough above sea level, Halong and Tebing Tinggi District offers panoramic beauty of nature. The beauty of Manyandar Waterfalls and Hambal Lumut can be

Air terjun Manyandar dan Hambal Lumut dapat disaksikan pada 2 kecamatan itu. Selain itu juga terdapat benteng Tundakan di kecamatan Awayan.

Potensi Pariwisata di Kabupaten Balangan dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik. Di antaranya dengan melakukan pengelolaan, perawatan, dan pemeliharaan terhadap tempat wisata yang ada dan memperbaiki jalur akses menuju tempat tersebut.

witnessed on both districts. Moreover, there are Tundakan Castle in the Awayan District.

Tourism Potential in Balangan districts can be developed for the better. Among others, manage, care, and maintenance of existing tourist attractions and improve the access point to the spot.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel/Losmen/Penginapan, Kamar, Tempat Tidur, dan Tenaga Kerja Tiap Kecamatan, 2015 dan 2016
Number of Hotels, Inns, Lodging, Rooms, and Workers by District, 2015 and 2016

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds		Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lampihong	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Batu Mandi	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Awayan	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Paringin*	1	1	8	NA	8	NA	2	NA
6. Paringin Selatan	2	1	33	21	31	40	7	4
7. Juai	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Halong	-	-	-	-	-	-	-	-
Balangan	3	2	41	21	39	40	9	-

* Penginapan Rahmi tidak didata di tahun 2016/ *Rahmi's data year 2016 is not available*

Sumber/Source: : Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan/ BPS – *Statistics of Balangan Regency*

Tabel 8.1.2 Jumlah Kamar, Tempat Tidur, dan Tenaga Kerja Dirinci Per Hotel, 2016
Number of Rooms, Lodgin, and Workers by District, 2016

Hotel/Losmen/Penginapan <i>Hotel / Inn / Lodge</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penginapan Rahmi*	-	-	-
2. Penginapan Mentaya**	-	-	-
3. Penginapan Mulia	21	40	4
Balangan	21	40	4
2015	41	39	9

* Penginapan Rahmi tidak didata di tahun 2016/ *Rahmi's data year 2016 is not available*

** Penginapan Mentaya tutup tahun 2016/ *Mentaya Lodge was closed in 2016*

Sumber/Source: : Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan/ BPS – *Statistics of Balangan Regency*

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Obyek Pariwisata di Kabupaten Balangan, 2016
Table Place of Tourism in Balangan Regency, 2016

Nama Obyek Wisata Place of Tourism		Alamat/Kecamatan Addresses/Subdistrict	Kategori Wisata Tourism Category
(1)		(2)	(3)
1.	- Mesjid "Suhada"	Desa Hujan Mas – Paringin	Religius
	- Monumen Perjuangan	Kel. Paringin Kota - Paringin	Sejarah
2.	- Rumah Banjar Tarangan	Desa Tarangan – Paringin Selatan	Sejarah/Budaya
	- Danau Baruh Bahinu	Desa Murung Abuin, Desa Baruh Bahinu Dalam, Desa Binjai, Desa Telaga Purun – Paringin Selatan dan Desa Pudak – Awayan	Alam
	- Mesjid Al-Akbar	Kel. Batu Piring – Paringin Selatan	Religius
	- Taman Hijau Balangan	Kel. Batu Piring – Paringin Selatan	Rekreasi
	- Pahajatan Putri Junjung Buih	Desa Tungkap – Paringin Selatan	Budaya
	- Makam "Siti Artika"	Desa Bungin – Paringin Selatan	Religius
3.	- Kubah "Datu Martika"	Desa Kandang Jaya – Lampihong	Religius
	- Kubah "Amir"	Desa Simpang Tiga – Lampihong	Religius
4.	- Sirup Batu Mandi	Batu Mandi	Kuliner
	- Mandai Tiwadak	Batu Mandi	Kuliner
	- Pengajian "Nurul Muhibbin"	Batu Mandi	Religius
5.	- Benteng Tundakan	Awayan	Sejarah
6.	- Sungsum "Gunung Batu"	Desa Sungsum – Tebing Tinggi	Alam
	- Gunung "Hantanung"	Tebing Tinggi	Alam
	- Gunung "Hauk"	Tebing Tinggi	Alam
	- Arus Deras Nanai	Tebing Tinggi	Alam
7.	- Makam "Datu Kandang Haji"	Juai	Religius
8.	- Air Terjun "Tumate"	Desa Aniungan – Halong	Alam
	- Air Terjun "Mayandar"	Desa Aniungan – Halong	Alam
	- Air Terjun "Pamandian Anggang"	Desa Uren – Halong	Alam
	- Air Terjun "Tayak"	Desa Uren – Halong	Alam
	- Air Terjun "Buntar/Sawang"	Desa Mamigang – Halong	Alam
	- Air Terjun "Tanjung Jalamu"	Desa Marajai – Halong	Alam
	- Puncak "Balawanai"	Desa Hauwai – Halong	Alam
	- Gua "Berangin Belawan"	Desa Kapul – Halong	Alam
	- Gua "Batu Batulis"	Desa Mantuyan – Halong	Alam

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Balangan/ Tourism Service Of Balangan Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Grup Seni Musik Tiap Kecamatan, 2016
Table Number of Each District Musics Arts Group, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tradisi- onal	Modern	Lawak	Wayang	Lukis	Seni Sastra
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lampihong	1	-	-	-	-	-
2.	Batu Mandi	1	-	-	-	-	1
3.	Awayan	-	-	-	-	-	-
4.	Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
5.	Paringin	3	-	-	-	-	-
6.	Paringin Selatan	3	-	-	-	-	1
7.	Juai	2	-	-	-	-	-
8.	Halong	2	-	-	-	-	-
	Balangan	12	-	-	-	-	2
	2015¹	9	-	-	-	3	3

Catatan/Note: ¹ Data dari Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan Tahun 2015/ Data from Youth, Sport, Tourism, And Culture Service Of Balangan Regency on Year 2015

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Service Of Balangan Regency

Lanjutan Tabel/ Continued Table 8.2.3

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Terbang Mulud	Panting / Japin	Orkes Melayu	Keron- cong	Gambus	Rebana	Hadrah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lampihong	...	...	...	...	...	...	...
2.	Batu Mandi	...	...	...	...	...	...	...
3.	Awayan	...	...	...	...	...	...	...
4.	Tebing Tinggi	...	...	...	...	...	...	...
5.	Paringin	...	...	...	...	...	...	...
6.	Paringin Selatan	...	...	...	...	...	...	...
7.	Juai	...	...	...	...	...	...	...
8.	Halong	...	...	...	...	...	...	...
	Balangan	...	...	...	...	...	...	...
	2015	157	3	3	-	-	1	2

Catatan/Note: ¹ Data dari Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan Tahun 2015/ Data from Youth, Sport, Tourism, And Culture Service Of Balangan Regency on Year 2015

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan/ Education Service Of Balangan Regency



2.159

Jumlah mobil sedan, jeep, dan mini bus



20.150

Jumlah sepeda motor



9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> | <p>1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</p> |
| <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> |
| <p>3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> |
| <p>4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan</p> | <p>4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</p> |

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- | | |
|---|--|
| dengan ton dimuat. | <i>cargoes loaded.</i> |
| 10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga. | 10. Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing. |
| 11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda. | 11. Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker. |
| 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga. | 12. Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies. |
| 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga. | 13. Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities. |
| 14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos | 14. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, |

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas

20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegasi dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription*

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
 23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
 24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
 23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
 24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah
dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang
tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of
items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang
diperlihatkan dengan gambar (film)
yang disorot sehingga dapat
bergerak. Bioskop juga diartikan
sebagai tempat untuk menonton
pertunjukkan film dengan
menggunakan layar lebar, dimana
gambar film diproyeksikan ke layar
menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown
with the image (film) highlighted so
it can move. Cinema also be
interpreted as a place to watch the
shows using a wide screen movies,
where the film images projected
onto a screen using a projector.*

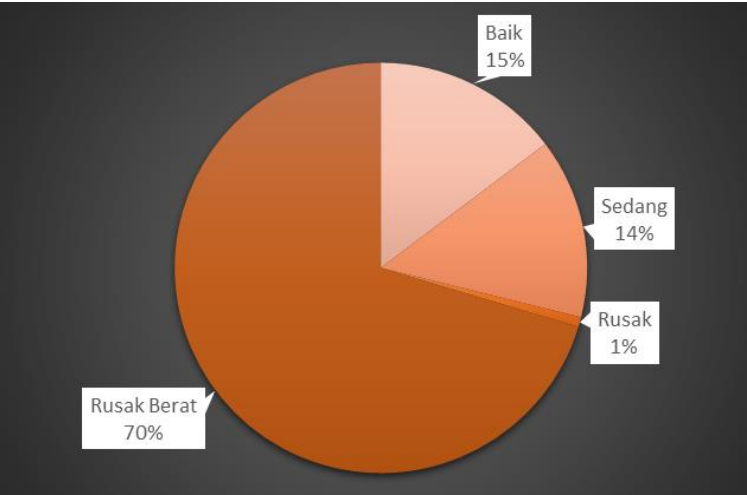
ULASAN	DESCRIPTION
Transportasi Selama tahun 2016, sebanyak 2.239 buah kendaraan bermotor melakukan pendaftaran baru dimana 88,57 persen diantaranya merupakan kendaraan bermotor roda dua, 0,18 persen kendaraan bermotor roda tiga, dan sisanya 11,26 persen kendaraan bermotor roda empat. Secara rata-rata setiap bulannya sebanyak 165 buah lebih kendaraan roda dua baru dan 21 buah lebih kendaraan roda empat baru yang terdaftar di kantor UPPD Samsat Balangan. Sementara itu, terdapat 20.792 kendaraan baik roda empat maupun roda dua yang melakukan pendaftaran ulang selama tahun 2016. Dari data yang diperoleh, lebih dari 1.733 kendaraan yang melakukan registrasi ulang setiap bulannya, dimana 87,37 persen diantaranya merupakan kendaraan roda dua. Panjang jalan di wilayah Kabupaten Balangan tahun 2016 yang merupakan wewenang kabupaten sepanjang 638,966 km. Dari panjang tersebut, sebesar 42,32 persen memiliki permukaan aspal sedangkan 43,02 persen masih merupakan permukaan kerikil. Sedangkan sisanya, yakni sebesar 14,66 persen adalah permukaan tanah.	Transportation <i>During the year 2016, as many as 2,239 pieces of new motor vehicle registration which 88.57 percent are two wheeled motor vehicles, 0.18 percent of three-wheeled motor vehicle and the remaining 11.26 percent of four-wheeled motor vehicle. On the average monthly total of more than 165 pieces of two-wheelers and over 21 pieces of new four-wheeled vehicle that is registered in the office UPPD SAMSAT Balangan. Meanwhile, there are 20,792 vehicles either four-wheel or two wheel re-register during the year 2016 From the data obtained, over 1,733 vehicles are re-register each month, of which 87.37 percent are two-wheeled vehicles.</i> <i>The length of roads in the Balangan Regency at 2016 which is regency authority is 638.966 km. From these length, about 42.32 percent is asphalt surface types meanwhile there is 43.02 percent still in gravel surface type. The remaining, which amount to 14.66 percent is the soil surface. In general, the condition of roads in Balangan</i>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

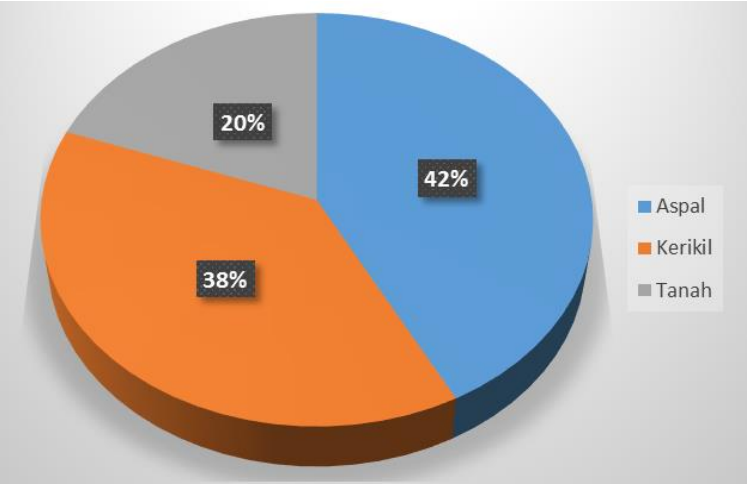
Secara umum kondisi jalan di Balangan adalah rusak (52,67 persen rusak dan 27,00 persen rusak berat). Hanya sekitar 20,33 persen dari total panjang jalan di Kabupaten Balangan yang ber kondisi baik.

regency is having damage (52.67 percent is having damage and 27.00 percent is having heavy damage). There's only about 20.33 percent of total road length is in good condition.

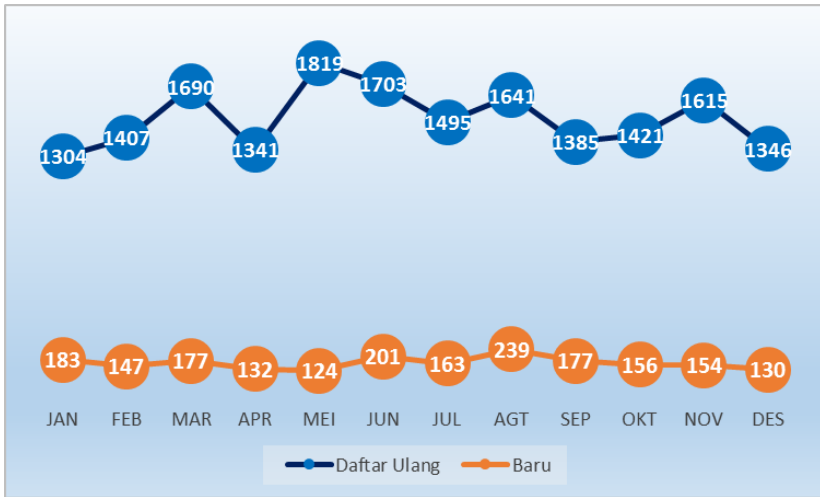
Gambar 22 **Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, 2016**
Percentage of Roads length by Condition, 2016



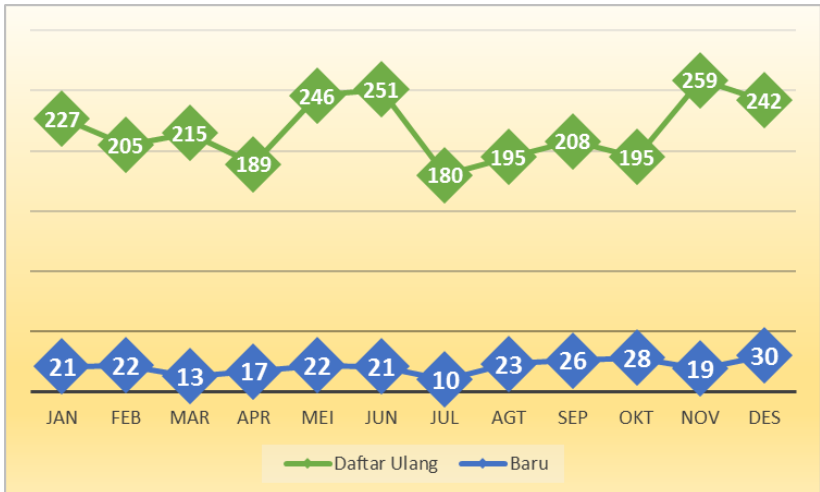
Gambar 23 **Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, 2016**
Percentage of Roads length by Type of Surface, 2016



Gambar 24 Banyaknya Kendaraan Bermotor Roda 2 yang Terdaftar, 2016
Picture *The Number of 2 Wheel Motor Vehicles Registered, 2016*



Gambar 25 Banyaknya Kendaraan Bermotor Roda 4 yang Terdaftar, 2016
Picture *The Number of 4 Wheel Motor Vehicles Registered, 2016*



9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Wajib Uji Berdasarkan Penggunaan Dirinci Menurut Jenisnya, 2016
Table Number of Motor Vehicles Required to Tests According to Uses and Type, 2016

Jenis Kendaraan	Dipergunakan			Jumlah Total
	Pemerintah	Swasta	Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sedan	-	-	-	-
2. Micro Bus/Colt	-	-	9	9
3. Mikrolet	-	-	17	17
4. Jeep	-	-	-	-
5. Tangki	-	-	-	-
6. Light Truk	5	127	174	306
7. Pick Up / DC	21	302	44	370
8. Sepeda Motor	-	-	-	-
9. Box	-	-	-	-
10. Dump Truck	2	59	67	128
Jumlah/Total	28	488	314	830
2015	18	566	143	727

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan/ *Transportation Service Of Balangan Regency*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 9.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar, 2016
Table Number of Motor Vehicles Had been Registered, 2016

Bulan Month	Jenis Kendaraan Bermotor					Jumlah Total
	Sedan	Jeep	Mini Bus	Micro Bus	Bus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ January	4	25	147	0	1	177
2. Februari/ Pebruary	5	29	141	0	0	175
3. Maret/ March	3	18	142	0	0	163
4. April/ April	3	20	133	0	1	157
5. Mei/ May	5	23	169	0	0	197
6. Juni/ June	3	14	185	0	1	203
7. Juli/ July	3	18	131	0	0	152
8. Agustus/ August	2	15	150	0	0	167
9. September/ September	1	6	178	0	0	185
10. Oktober/ October	4	16	145	0	1	166
11. November/ November	3	16	192	0	0	211
12. Desember/ December	7	22	181	0	1	211
Jumlah/Total	43	222	1 894	0	5	2 164
2015	40	218	1 670	29	6	1 963

Sumber/Source: Kantor UPPD SAMSAT Paringin/ Regional Tax Office of Paringin

Tabel 9.1.3 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar, 2016
Table Number of Motor Vehicles Had been Registered, 2016

Bulan Month	Jenis Kendaraan Bermotor				Jumlah Total
	Pick Up	Truk	Motor	Roda 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ January	68	42	1 487	0	1 597
2. Februari/ Pebruary	51	23	1 554	1	1 629
3. Maret/ March	64	31	1 867	0	1 962
4. April/ April	44	23	1 473	0	1 540
5. Mei/ May	71	35	1 943	0	2 049
6. Juni/ June	66	27	1 904	1	1 998
7. Juli/ July	40	27	1 658	1	1 726
8. Agustus/ August	43	35	1 880	0	1 958
9. September/ September	48	26	1 562	0	1 636
10. Oktober/ October	57	40	1 577	1	1 675
11. November/ November	68	33	1 769	3	1 873
12. Desember/ December	55	34	1 476	10	1 575
Jumlah/Total	675	376	20 150	17	21 218
2015	637	355	20 788	8	23 751

Sumber/Source: Kantor UPPD SAMSAT Paringin/ Regional Tax Office of Paringin

Tabel 9.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Daftar Ulang dan Baru Tiap Bulan, 2016
Number of Motor Vehicles Had been Re-registered dan New Register by Month, 2016

Bulan <i>Month</i>	Daftar Ulang			Baru		
	Roda 2	Roda 3	Roda 4	Roda 2	Roda 3	Roda 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ January	1 304	0	227	183	0	21
2. Februari/ Pebruary	1 407	0	205	147	1	22
3. Maret/ March	1 690	0	215	177	0	13
4. April/ April	1 341	0	189	132	0	17
5. Mei/ May	1 819	0	246	124	0	22
6. Juni/ June	1 703	1	251	201	0	21
7. Juli/ July	1 495	1	180	163	0	10
8. Agustus/ August	1 641	0	195	239	0	23
9. September/ September	1 385	0	208	177	0	26
10. Oktober/ October	1 421	0	195	156	1	28
11. November/ November	1 615	1	259	154	2	19
12. Desember/ December	1 346	10	242	130	0	30
Jumlah/Total	18 167	13	2 612	1 983	4	252
2015	18 590	3	2 581	2 061	5	365

Sumber/Source: Kantor UPPD SAMSAT Paringin/ Regional Tax Office of Paringin

Tabel 9.1.5 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2016
Table Length of Roads by Type of Surface, Condition, and Class, 2016

Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan <i>Type of Surface, Condition, and Class</i>		Panjang Jalan (km) <i>Length</i>
(1)		(2)
<u>Jenis Permukaan/ Type of Surface</u>		
1.	Aspal	270,544
2.	Kerikil	244,268
3.	Tanah	124,154
4.	Tidak Dirinci	-
<u>Jumlah/ Total</u>		<u>638,966</u>
<u>Kondisi Jalan/ Condition</u>		
1.	Baik	93,783
2.	Sedang	90,679
3.	Rusak	4,910
4.	Rusak Berat	449,595
<u>Jumlah/ Total</u>		<u>638,966</u>
<u>Kelas Jalan/ Class</u>		
1.	Kelas I	-
2.	Kelas II	-
3.	Kelas IIIA	-
4.	Kelas IIIB	-
5.	Kelas IIIC	638,966
6.	Kelas IV	-
7.	Kelas V	-
8.	Kelas Tidak Dirinci	-
<u>Jumlah/ Total</u>		<u>638,966</u>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Balangan/ Public Work Service Of Balangan Regency

Tabel 9.1.6 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Dirinci Tiap Kecamatan , 2016
Length of Roads by Type of Surface by District, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Aspal/ <i>Asphalt</i> (km)	Kerikil/ <i>Pebble</i> (km)	Tanah/ <i>Soil</i> (km)	Jumlah/ <i>Total</i> (km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampihong	23,777	30,371	0,149	54,657
2. Batu Mandi	18,845	18,959	12,068	49,872
3. Awayan	59,262	29,608	17,577	106,447
4. Tebing Tinggi	7,924	31,129	11,331	50,384
5. Paringin	29,359	30,542	7,308	67,209
6. Paringin Selatan	45,311	9,217	2,284	56,812
7. Juai	42,910	25,309	22,715	90,934
8. Halong	43,156	68,774	50,721	162,651
Balangan	270,544	244,268	124,154	638,966

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Balangan/ *Public Work Service Of Balangan Regency*

Tabel 9.1.7 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Length of Roads by Class by District, 2016

Kecamatan <i>District</i>	I	II	IIIA	IIIB	IIIC	IV	V
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lampihong	-	-	-	-	54,657	-	-
2. Batu Mandi	-	-	-	-	49,872	-	-
3. Awayan	-	-	-	-	106,447	-	-
4. Tebing Tinggi	-	-	-	-	50,384	-	-
5. Paringin	-	-	-	-	67,209	-	-
6. Paringin Selatan	-	-	-	-	56,812	-	-
7. Juai	-	-	-	-	90,934	-	-
8. Halong	-	-	-	-	162,651	-	-
Balangan	-	-	-	-	638,966	-	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Balangan/ Public Work Service Of Balangan Regency

Tabel 9.1.8 Panjang Jalan Aspal Menurut Kondisi Jalan Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Length of Asphalts Roads by Condition by District, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Kondisi Jalan Aspal <i>Condition of Asphalts Roads</i>				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lampihong	12,134	6,102	0,100	5,441	23,777
2. Batu Mandi	4,777	7,292	0,000	6,776	18,845
3. Awayan	16,228	20,416	3,202	19,416	59,262
4. Tebing Tinggi	2,696	0,385	0,770	4,072	7,924
5. Paringin	1,500	4,409	0,000	23,450	29,359
6. Paringin Selatan	13,280	26,549	0,000	5,482	45,311
7. Juai	15,613	7,058	0,837	19,402	42,910
8. Halong	11,783	16,053	0,000	15,320	43,156
Balangan	78,012	88,263	4,910	99,359	270,544

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Balangan/ *Public Work Service Of Balangan Regency*

Tabel 9.1.9 Panjang Jalan Kerikil Menurut Kondisi Jalan Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table Length of Pebble Roads by Condition by District, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Kondisi Jalan Kerikil <i>Condition of Pebble Roads</i>				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lampihong	0,000	-	-	30,731	30,371
2. Batu Mandi	0,620	-	-	18,339	18,959
3. Awayan	2,327	-	-	27,281	29,608
4. Tebing Tinggi	2,061	-	-	29,068	31,129
5. Paringin	0,400	-	-	30,142	30,542
6. Paringin Selatan	1,901	-	-	7,316	9,217
7. Juai	5,138	-	-	20,171	25,309
8. Halong	1,220	-	-	67,554	68,774
Balangan	13,666	-	-	230,602	244,268

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Balangan/ *Public Work Service Of Balangan Regency*

Tabel 9.1.10 Panjang Jalan Tanah Menurut Kondisi Jalan Dirinci Tiap Kecamatan, 2016
Table *Length of Soil Roads by Condition by District, 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Kondisi Jalan Tanah <i>Condition of Soil Roads</i>				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lampihong	0,000	0,000	-	0,149	0,149
2. Batu Mandi	0,000	0,000	-	12,068	12,068
3. Awayan	2,100	0,900	-	14,577	17,577
4. Tebing Tinggi	0,000	0,000	-	11,331	11,331
5. Paringin	0,000	0,000	-	7,308	7,308
6. Paringin Selatan	0,000	0,000	-	2,284	2,284
7. Juai	0,000	0,000	-	22,715	22,715
8. Halong	0,005	1,515	-	49,201	50,721
Balangan	2,105	2,415	-	119,633	124,154

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Balangan/ *Public Work Service Of Balangan Regency*



Rp 6.620.693.597

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kabupaten Balangan selama 2016



10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA
LOCAL FINANCE AND PRICE

PENJELASAN TEKNIS

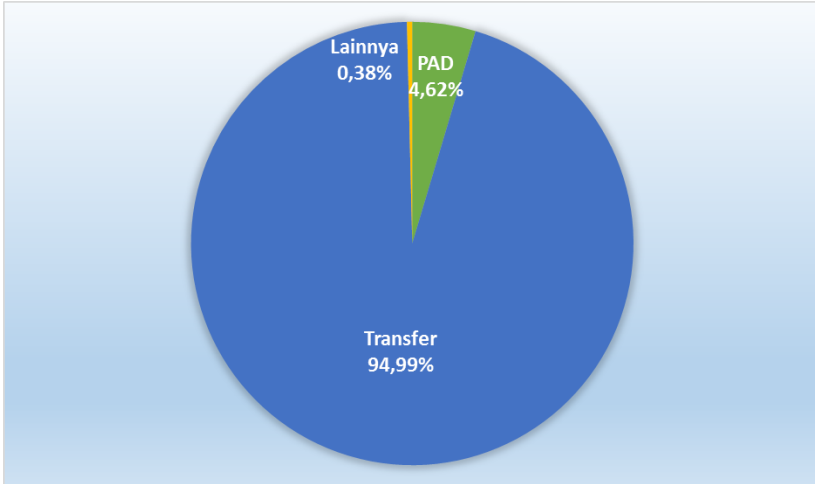
1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

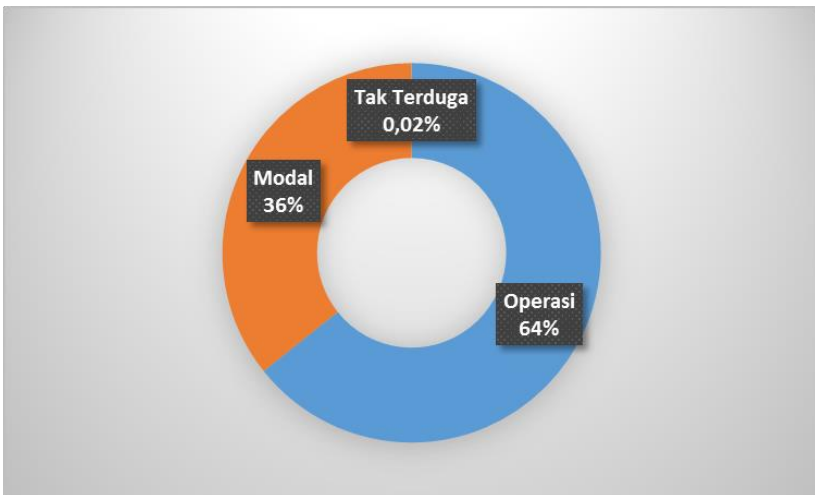
1. ***Actual revenue and expenditure of Provincial Government*** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. ***Original Local Government Revenue*** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. ***Balanced Budget*** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. ***Other Legal Revenue*** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
Kuangan Daerah Pada tahun 2016, Pemerintah Kabupaten Balangan memiliki target anggaran pendapatan daerah sebesar Rp.1.205.683.042.322,00 Dari nominal tersebut, berhasil tercapai sebesar Rp.1.330.593.840.388,42. Pendapatan daerah tersebut utamanya bersumber dari Pendapatan Transfer (Dana Perimbangan) yang berhasil direalisasikan sebesar Rp.1.263.983.583.466,00 yang terdiri atas Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus; dan Dana Bagi hasil Pajak&Bagi Hasil Bukan Pajak. Pendapatan daerah ini digunakan untuk membiayai belanja daerah baik operasional maupun modal yang realisasinya di tahun 2016 sebesar Rp.962.954.921.743,66. Pendapatan dari pajak daerah, mengalami kenaikan bila dibanding tahun 2015. Dari Rp. 6.328.310.880,- menjadi Rp 6.620.693.597,- pada realisasi di tahun 2016.	Regional Finance <i>In 2016, Government of Balangan regency has budget target of revenue for IDR. 1,205,683,042,322.00. According to that amount, it successfully obtains revenue for IDR.1,330,593,840,388.42. Regional income is mainly sourced from the Transfer Revenue is about IDR. 1,263,983,583,466.00 which consists of the General Allocation Fund; Special Allocation of Funds, and Funds for the Tax, Fund for the Non Tax.</i> <i>Regional income is used to finance government expenditure either direct or indirect and the realization in 2016 is amount IDR. 962,954,921,743.66.</i> <i>Revenues from regional taxes increased from 6,328,310,880,- Rupiahs at 2015 to 6,620,693,597,00 rupiahs at 2016.</i>

Gambar 26 Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Balangan, 2016
Picture *Regional Income Realization of Balangan Regency, 2016*



Gambar 27 Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Balangan, 2016
Picture *Regional Spending Realization of Balangan Regency, 2016*



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Balangan
(ribu rupiah), 2016
Actual Revenues of Government of Balangan Regency
(thousand rupiahs), 2016

Jenis Pendapatan	Jumlah (ribu rupiah)	
	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	42 607 500,00	61 498 585,08
1.1 Pendapatan Pajak Daerah	6 448 500,00	6 620 693,60
1.2 Pendapatan Retribusi Daerah	1 499 000,00	1 650 843,90
1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	11 160 000,00	12 191 994,19
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	23 500 000,00	41 035 053,39
2. Pendapatan Transfer	1 158 875 542,32	1 263 983 583,47
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1 019 308 821,42	1 121 123 170,26
2.2 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya	97 090 791,00	97 090 791,00
2.3 Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	42 475 929,90	45 769 622,21
3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	4 200 000,00	5 111 671,84
3.1 Pendapatan Lainnya	4 200 000,00	5 111 671,84
Jumlah	1 205 683 042,32	1 330 593 840,39
2015	1 026 005 707,10	957 043 829,46

Catatan/Note: ¹ Data APBD Tahun 2016

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/Services of regional Revenue and Asset

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Balangan
(ribu rupiah), 2016
Actual Expenditure of Government of Balangan
(thousand rupiahs), 2016

Jenis Belanja	Jumlah (ribu rupiah)	
	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasi	711 737 602,89	619 015 980,37
1.1 Belanja Pegawai	389 491 480,23	331 399 347,40
1.2 Belanja Barang Dan Jasa	297 173 617,66	264 535 053,64
1.3 Belanja Hibah	20 606 705,00	19 780 279,33
1.4 Belanja Bantuan Sosial	4 465 800,00	3 301 300,00
2. Belanja Modal	363 746 956,51	343 751 487,37
2.1 Belanja Modal Tanah	6 071 750,00	4 748 540,00
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	40 934 907,88	36 617 864,41
2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	47 047 430,90	45 301 800,27
2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	269 245 417,73	256 684 593,39
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	15 000,00	14 958,50
2.6 Belanja Modal Aset Lainnya	432 450,00	383 730,80
3 Belanja Tak Terduga	1 717 550,00	187 454,00
3.1 Belanja Tak Terduga	1 717 550,00	187 454,00
Jumlah	1 077 202 109,40	962 954 921,74
2015	938 978 605,16	834 857 451,82

Catatan/Note: ¹ Data APBD Tahun 2016

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/Services of regional Revenue and Asset

Tabel 10.1.3 Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2016
Table Actual Revenue Share Transfer Government of Balangan (thousand rupiahs), 2016

Jenis Transfer	Jumlah (ribu rupiah)	
	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
1. Transfer Bagi Hasil Pendapatan	794 750,00	788 993,63
1.1 Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	644 850,00	639 872,55
1.2 Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah	149 900,00	149 121,08
2. Transfer Bantuan Keuangan	176 960 262,41	175 488 542,63
2.1 Transfer Bantuan Keuangan ke desa	176 427 199,75	174 955 479,97
2.2 Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	533 062,66	533 062,66
Jumlah	177 755 012,41	176 277 536,26
2015	938 978 605,16	834 857 451,82
SURPLUS / DEFISIT	(49 274 079,48)	191 361 382,39
2015	(34 613 819,15)	14 501 507,77

Catatan/Note: ¹ Data APBD Tahun 2016

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/Services of regional Revenue and Asset

Tabel 10.1.4 Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Balangan
(ribu rupiah), 2016
Actual Funding Government of Balangan (thousand rupiahs), 2016

Keterangan	Jumlah (ribu rupiah)	
	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
1. Penerimaan Pembiayaan	49 274 079,48	49 342 205,38
1.1 Penggunaan SilPA	49 264 079,48	49 264 080,38
1.2 Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	10 000,00	78 125,00
2. Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00
2.1 Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	0,00	0,00
2.2 Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	0,00	0,00
Pembiayaan Netto	49 274 079,48	49 342 205,38
2015	34 613 819,15	34 762 571,72
Sisa lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Berkenaan	0,00	240 703 587,77
2015	0,00	49 264 079,48

Catatan/Note: ¹ Data APBD Tahun 2016

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/Services of regional Revenue and Asset

Tabel 10.1.5 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Balangan (ribu rupiah), 2016
Actual Revenues of Government of Balangan Regency (thousand rupiahs), 2016

Keterangan		Jumlah (ribu rupiah)	
		Anggaran	Realisasi
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Pajak Daerah	6 448 500,00	6 620 693,60
1.1	Pajak Hotel	10 000,00	10 625,50
1.2	Pajak Restoran	2 540 000,00	2 847 134,83
1.3	Pajak Hiburan	4 000,00	3 962,75
1.4	Pajak Reklame	30 000,00	29 888,79
1.5	Pajak Penerangan Jalan	2 000 000,00	2 055 197,68
1.6	Pajak Parkir	10 000,00	10 644,40
1.7	Pajak Air Tanah	4 500,00	4 686,55
1.8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	450 000,00	578 629,35
1.9	Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	600 000,00	558 166,87
1.10	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	800 000,00	521 756,88
2.	Pendapatan Retribusi Daerah	1 499 000,00	1 650 843,90
2.1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	240 000,00	329 189,00
2.2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	153 000,00	211 809,00
2.3	Retribusi pelayanan Parkir di tepi Jalan Umum	39 000,00	39 000,00
2.4	Retribusi Pelayanan Pasar	97 000,00	96 400,00
2.5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	36 000,00	36 055,00
2.6	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	141 000,00	7 284,26
2.7	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	362 000,00	480 340,14
2.8	Retribusi Pasar Grosir dan / Pertokoan	153 500,00	186 807,00
2.9	Retribusi Terminal	12 500,00	8 000,00
2.10	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	65 000,00	101 084,75
2.11	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	165 000,00	105 390,10
2.12	Retribusi Izin Gangguan	35 000,00	49 484,65

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.5

Keterangan		Jumlah (ribu rupiah)	
		Anggaran	Realisasi
(1)		(2)	(3)
3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	11 160 000,00	12 191 994,19
3.1	Bagian laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	11 150 000,00	12 191 439,79
3.2	Bagian laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta	10 000,00	554,40
4.	Lain-lain PAD Yang Sah	23 500 000,00	41 035 053,39
4.1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	0,00	70 050,00
4.2	Penerimaan Jasa Giro	3 000 000,00	7 911 361,75
4.3	Pendapatan Bunga	7 000 000,00	8 798 190,42
4.4	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0,00	713 098,33
4.5	Komisi, Potongan dan Selisih Nilai Tukar Rupiah	0,00	132,93
4.6	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	331 495,35
4.7	Pendapatan Denda Pajak	0,00	19 669,84
4.8	Pendapatan Denda Retribusi	0,00	2 039,59
4.9	Pendapatan dari Pengembalian	0,00	2 923 908,90
4.10	Pendapatan BLUD	12 000 000,00	18 505 137,93
4.11	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	0,00	50 837,35
4.12	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	1 500 000,00	1 709 131,00

Catatan/Note: ¹ Data APBD Tahun 2016Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/*Services of regional Revenue and Asset*

Tabel 10.1.6 Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Menurut Jenisnya (ribu rupiah), 2016
Actual Revenues Central Government Transfers by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016

Keterangan		Jumlah (ribu rupiah)	
		Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	
1. Bagi Hasil Pajak	21 969 186,93	32 659 084,78	
1.1 Bagi Hasil Dari Pajak Bumi Dan Bangunan sektor Pertambangan	11 473 627,73	19 555 773,83	
1.2 Bagi Hasil Dari Pajak Bumi Dan Bangunan sektor Perkebunan	57 500,10	69 821,55	
1.3 Bagi Hasil dari PPH Pasal 25 dan Pasal 29 WP Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPH Pasal 21	7 769 288,80	8 089 133,77	
1.4 Bagi Hasil dari PBB Nagian Pemerintah Pusat yang Dikembalikan Sama Rata ke Kab/Kota	2 668 770,30	4 944 355,63	
2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	431 960 467,49	538 676 673,70	
2.1 Bagi Hasil dari Iuran Hak Pengusahaan Hutan	0,00	80 208,00	
2.2 Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	21 030,00	21 030,00	
2.3 Bagi Hasil dari Dana Reboisasi	128,85	128,85	
2.4 Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Land-Rent)	726 604,65	726 604,65	
2.5 Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	430 330 983,00	536 966 981,41	
2.6 Bagi Hasil dari Pungutan Pengusahaan Perikanan	0,00	0,00	
2.7 Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan	452 025,54	452 025,54	
2.8 Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	429 695,45	429 695,25	
3 Dana Alokasi Umum	389 434 433,00	389 434 433,00	
3.1 Dana Alokasi Umum	389 434 433,00	389 434 433,00	

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.6

Keterangan		Jumlah (ribu rupiah)	
		Anggaran	Realisasi
(1)		(2)	(3)
4.	Dana Alokasi Khusus	175 944 734,00	160 352 978,78
4.1	Dana Alokasi Khusus Fisik	136 795 999,00	122 378 284,78
4.2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	39 148 735,00	37 974 694,00

Catatan/Note: ¹ Data APBD Tahun 2016Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/*Services of regional Revenue and Asset*

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Banjarmasin (2012=100), 2016
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Banjarmasin Municipality (2012=100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	131,73	129,79	116,95	108,97
Februari/February	130,96	130,76	116,16	109,47
Maret/March	130,38	131,74	115,67	110,05
April/April	130,03	133,09	115,25	110,67
Mei/May	130,06	134,04	115,19	111,48
Juni/June	130,60	136,00	115,30	112,42
Juli/July	132,67	136,52	115,49	113,42
Agustus/August	131,83	136,49	115,80	113,61
September/September	130,75	137,28	115,82	113,88
Oktober/October	128,23	137,72	116,10	113,00
November/November	128,35	137,66	116,48	113,11
Desember/December	132,04	137,87	116,72	112,41

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	130,41	112,51	115,47	122,40
Februari/ <i>February</i>	130,77	112,68	117,02	122,62
Maret/ <i>March</i>	131,05	112,97	117,58	122,79
April/ <i>April</i>	131,38	113,10	116,51	122,84
Mei/ <i>May</i>	131,93	112,90	117,04	123,21
Juni/ <i>June</i>	131,95	112,73	120,96	124,51
Juli/ <i>July</i>	132,64	112,61	121,25	125,21
Agustus/ <i>August</i>	133,18	114,54	121,43	125,30
September/ <i>September</i>	133,30	115,11	122,01	125,44
Oktober/ <i>October</i>	133,45	114,95	122,34	125,11
November/ <i>November</i>	134,04	115,01	122,34	125,25
Desember/ <i>December</i>	134,52	115,62	123,60	126,28

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Tabalong (2012=100), 2016
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Tabalong Municipality (2012=100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	139,40	133,67	113,95	113,35
Februari/February	138,11	133,73	113,64	113,87
Maret/March	137,81	133,94	114,58	114,04
April/April	138,45	133,95	113,69	114,48
Mei/May	136,68	134,51	113,83	114,90
Juni/June	139,89	135,81	113,97	115,41
Juli/July	143,80	137,30	114,06	115,89
Agustus/August	137,80	140,45	114,08	116,01
September/September	135,76	140,15	114,11	115,97
Oktober/October	130,52	140,13	114,10	115,63
November/November	139,92	140,40	114,12	115,45
Desember/December	144,76	141,05	114,06	114,51

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.2*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	119,46	120,83	109,68	124,51
Februari/ <i>February</i>	119,49	120,83	109,44	124,16
Maret/ <i>March</i>	119,85	120,83	109,39	124,37
April/ <i>April</i>	121,35	120,83	107,55	124,17
Mei/ <i>May</i>	121,31	120,77	107,50	123,93
Juni/ <i>June</i>	122,87	120,79	107,51	125,13
Juli/ <i>July</i>	123,05	120,79	107,62	126,48
Agustus/ <i>August</i>	123,65	120,79	107,55	125,81
September/ <i>September</i>	123,80	120,79	107,30	125,24
Oktober/ <i>October</i>	123,80	120,79	106,81	123,89
November/ <i>November</i>	123,80	120,79	106,85	126,18
Desember/ <i>December</i>	124,87	120,79	107,00	127,47

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*



4,16%



2,45%

Pengeluaran tembakau dan sirih yang didalamnya terdapat rokok, persentasenya 4,16 persen. Penduduk Kabupaten Balangan lebih banyak menghabiskan uang untuk membeli rokok dibanding telur & susu.



11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

Pengeluaran Penduduk

Salah satu indikator penting yang dihasilkan dari data survei sosial ekonomi nasional (SUSENAS) adalah pengeluaran penduduk. Susenas yang rutin diselenggarakan BPS setiap tahun mengumpulkan beragam data dan informasi mulai dari kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, dan yang tak kalah penting adalah konsumsi dan pengeluaran penduduk.

Pengeluaran penduduk dicatat dalam segala aspek, dari konsumsi makanan, non-makanan, dan aneka transaksi keuangan. Pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Balangan di tahun 2016 paling besar di kelompok lebih dari Rp 1.000.000,- perbulan dengan persentase sebanyak 34,66% dari total penduduk Balangan. Walaupun masih tercatat ada 0,63% penduduk yang pengeluaran per kapitanya di bawah angka Rp300.000,- per bulannya.

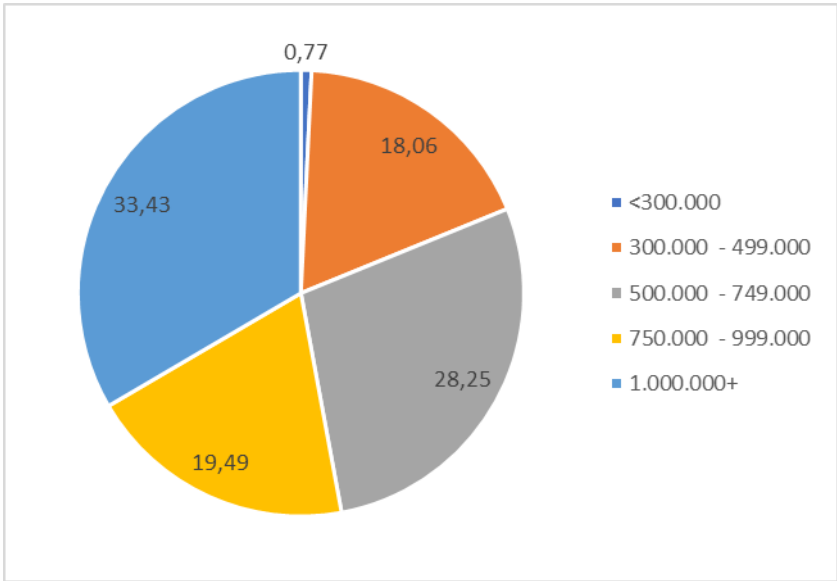
DESCRIPTION

People Expenditure

One of the most important indicator that can be counted from SUSENAS is people expenditure. Susenas was held each year by BPS collect various data and information starting from health, education, manpower, and one of the most important are people consumption and expenditure.

People expenditure listed in every aspect possible, from consumption for food and beverage, non-food, and others including financial transaction. Expense per capita of Balangan People in 2016 dominated by more than 1,000,000 rupiahs each month which consist of 34.66 % from total balangan people. Eventually there is still people who including into under 300.000 rupiahs each month, as much as 0.63 % of people.

Gambar 28 Persentase Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran, 2016
Picture *Percentage of Monthly Expenditure Per Capita by Group of Expenditure, 2016*



Tabel 11.1 Persentase Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran, 2016
Percentage of Monthly Expenditure Per Capita by Group of Expenditure, 2016

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) Group of Monthly Expenditure per Capita (IDR)	Persentase Percentage
(1)	(2)
< 300,000	0,77
300,000 – 499,999	18,06
500,000 – 749,999	28,25
750,000 – 999,999	19,49
≥1,000,000	33,43
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, diolah/National Socio Economic Survey 2016, proceed

Tabel 11.2 Distribusi Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Jenis Pengeluaran, 2016
Percentage Distribution of Average Monthly Expenditure Per Capita by Type of Expenditure, 2016

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Makanan/ Food	40,22
-Padi-padian/ <i>Grains</i>	5,49
-Umbi-umbian/ <i>Root Vegetables</i>	0,15
-Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/squid/shellfish</i>	4,26
-Daging/ <i>Meats</i>	1,28
-Telur dan Susu/ <i>Eggs and Dairy</i>	2,45
-Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,04
-Kacang-kacangan/ <i>Nuts and Soybeans</i>	0,45
-Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,97
-Minyak dan Kelapa/ <i>Cooking Oil and Coconuts</i>	1,05
-Bahan Minuman/ <i>Beverage Ingredients</i>	1,39
-Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,80
-Konsumsi lain/ <i>Other Food Consumption</i>	1,24
-Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Ready Meals and Drinks</i>	13,49
-Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco</i>	4,16
Non Makanan/ Non-Food	59,78
-Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing and its Facility</i>	3,75
-Aneka Barang dan Jasa/ <i>Miscellaneous and Services</i>	18,48
-Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala/ <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>	10,28
-Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	20,38
-Pajak, Pungutan, dan Asuransi/ <i>Taxes, Fees and Insurance</i>	5,77
-Keperluan Pesta dan Upacara/ <i>Parties and Ceremonies</i>	1,12
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, diolah/National Socio Economic Survey 2016, proceed



 **Rp 75.148.327,46***

PDRB per kapita Kabupaten Balangan 2016

Atas Dasar Harga Berlaku Dengan Pertambangan Migas dan Batubara

* Angka Sangat Sementara



12

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Sejak tahun 2015, penghitungan PDRB untuk tahun 2014 dst menggunakan tahun dasar baru, yakni 2010. Perubahan tahun dasar dari 2000 ke 2010 ini dilakukan seiring mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam SNA 2008. Adapun dampak yang diakibatkan oleh perubahan ini salah satunya berupa peningkatan nominal PDRB, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Dari penghitungan dengan tahun dasar 2010, nilai PDRB Kabupaten Balangan (dengan minyak bumi, gas dan pertambangan batubara) atas dasar harga berlaku pada tahun 2016 mencapai 9,43 triliun rupiah. Nilai tersebut meningkat sekitar 2,5 persen dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai angka 9,29 triliun rupiah. Nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 dengan minyak bumi, gas dan pertambangan batu bara pada tahun 2016 mencapai 8,60 triliun rupiah. Adapun laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Balangan pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dibanding tahun sebelumnya. Berdasarkan perhitungan PDRB dengan tahun dasar 2010, pada tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Kabupaten

DESCRIPTION

Since 2015, the calculation of the GRDP for 2014 and so on using the new base year, the base year of 2010. The change from 2000 to 2010 was carried out in line with the United Nations adopted the recommendations contained in the SNA 2008. The impact caused by this change one of them a nominal increase of the GRDP, both at current market prices and at constant market prices.

Of calculating the base year of 2010, the value of GRDP Balangan (with petroleum, gas and coal mining) at current prices in 2016 reached 9.43 trillion rupiah. That amount increased by approximately 2.5 percent from the previous year which only reached 9.29 trillion rupiah. The value of GRDP at constant prices in 2010 by petroleum, gas and coal mining in 2016 reached 8.60 trillion rupiah. The economic growth rate of Balangan Regency in 2016 experienced faster growth compared to the previous year. Based on the calculation of the GRDP base year of 2010, then in 2016, economic growth only reached 2.53 percent Balangan (with petroleum, gas and coal mining).

Balangan hanya mampu mencapai 2,53 persen (dengan minyak bumi, gas dan pertambangan batu bara).

Struktur ekonomi Kabupaten Balangan masih dikuasai oleh kategori lapangan usaha primer yakni kategori pertanian dan kategori pertambangan & penggalian. Pada tahun 2016, kategori ini mampu memberikan kontribusi sampai dengan 74,47 persen, dimana andil terbesar didominasi oleh kategori pertambangan & penggalian (62,11 persen). Kontribusi terkecil diberikan oleh kategori pengadaan listrik dan gas dimana hanya mampu menyumbangkan 0,03 persen terhadap total PDRB (dengan minyak bumi, gas dan pertambangan batu bara) atas dasar harga berlaku.

Peranan PDRB terhadap jumlah penduduk dapat dilihat dari angka PDRB per kapita. Jika dihitung, nilai PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2016 dengan minyak bumi, gas dan pertambangan menunjukkan besaran per kapita hingga Rp.75.148.327,46. Namun jika perhitungan tanpa minyak bumi dan pertambangan, nilai PDRB per kapita pada tahun 2016 hanya mampu mencapai Rp.28.511.705,20.

Balangan economic structure is still dominated by primary business sector categories namely category agriculture and mining and quarrying category. In 2016, this category is able to contribute up to 74.47 percent, with the largest share of the category is dominated by mining and quarrying (62.11 percent). The smallest contribution granted by category of procurement of electricity and gas in which only able to contribute 0.03 percent of the total GRDP (with petroleum, gas and coal mining) at current prices.

The role of the GRDP to population can be seen from the figures the GRDP per capita. If calculated, the value of GRDP at current prices in 2016 by petroleum, gas and mining showed the amount per capita to Rp.75.148.327,46. But if the calculations without petroleum and mining, the value of GRDP per capita in 2016 is only able to achieve Rp.28.511.705,20.

Tabel 12.1 **PDRB Balangan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2015-2016**
Table **GRDP of Balangan by Industrial Origin at Current Prices (million rupiah), 2015-2016**

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	Jumlah	
		2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	1 097 515,56	1 166 053,40
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	6 014 298,42	5 859 618,37
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	161 040,52	180 255,11
D	Pengadaan Listrik, Gas / <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	2 327,26	2 926,25
E	Pengadaan Air / <i>Water Supply. Waste Management. Waste And Recycling</i>	19 887,77	21 567,35
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	376 382,88	411 386,48
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale And Retail Trade; Repair Motor Vehicles And Motorcycles</i>	430 612,23	489 025,64
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation And Warehousing</i>	159 226,70	175 319,26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The Provision Of Accommodation And Food</i>	27 253,99	29 695,13
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information And Communication</i>	112 070,58	120 700,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services And Insurance</i>	24 336,33	27 417,05
L	Real Estate / <i>Real Estate</i>	80 484,47	86 923,23
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Financial Services And Insurance</i>	5 577,36	6 162,99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration. Defence And Compulsory Social Security</i>	404 951,08	424 978,03
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	262 424,08	303 296,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services And Social Activities</i>	71 557,01	80 052,76
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	43 266,80	48 292,46
PDRB dengan Pertambangan Migas dan Batu Bara		9 293 213,04	9 433 670,14
PDRB tanpa Pertambangan Migas dan Batu Bara		3 283 493,95	3 579 188,40

Catatan/Note: ¹ *Angka Sementara/Preliminary Figures dan **Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 12.2 PDRB Balangan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010=100 (juta rupiah), 2015-2016
GRDP of Balangan by Industrial Origin at Constant 2010=100 Market Prices (million rupiah), 2015-2016

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Jumlah	
		2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	886 734,30	925 934,76
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	5 849 851,78	5 917 876,50
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	122 764,51	130 222,17
D	Pengadaan Listrik, Gas / <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	1 995,68	2 142,39
E	Pengadaan Air / <i>Water Supply. Waste Management. Waste And Recycling</i>	15 391,75	16 453,17
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	287 269,29	304 125,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale And Retail Trade; Repair Motor Vehicles And Motorcycles</i>	325 247,95	353 763,24
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation And Warehousing</i>	120 961,69	128 654,67
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The Provision Of Accommodation And Food</i>	21 205,67	22 430,98
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information And Communication</i>	94 627,85	100 738,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services And Insurance</i>	18 121,49	19 939,37
L	Real Estate / <i>Real Estate</i>	64 415,72	68 419,16
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Financial Services And Insurance</i>	4 001,15	4 324,58
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration. Defence And Compulsory Social Security</i>	284 208,68	290 066,24
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	201 470,56	218 992,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services And Social Activities</i>	53 301,07	57 653,71
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	32 004,75	34 277,75
PDRB dengan Pertambangan Migas dan Batu Bara		8 383 573,89	8 596 015,64
PDRB tanpa Pertambangan Migas dan Batu Bara		2 537 165,34	2 681 872,78

Catatan/Note: ¹ *Angka Sementara/Preliminary Figures dan **Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 12.3 Distribusi Persentase PDRB Balangan Atas Dasar Harga Berlaku dengan Pertambangan Minyak Bumi, Gas dan Batubara (juta rupiah), 2015-2016
Percentage Distribution of Balangan's GRDP at Current Market Prices with Petroleum, Gas and Coal Mining (million rupiah), 2015-2016

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Jumlah	
		2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	11,8	12,4
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	64,7	62,1
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	1,7	1,9
D	Pengadaan Listrik, Gas / <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	0,0	0,0
E	Pengadaan Air / <i>Water Supply. Waste Management. Waste And Recycling</i>	0,2	0,2
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	4,1	4,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale And Retail Trade; Repair Motor Vehicles And Motorcycles</i>	4,6	5,2
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation And Warehousing</i>	1,7	1,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The Provision Of Accommodation And Food</i>	0,3	0,3
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information And Communication</i>	1,2	1,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services And Insurance</i>	0,3	0,3
L	Real Estate / <i>Real Estate</i>	0,9	0,9
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Financial Services And Insurance</i>	0,1	0,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration. Defence And Compulsory Social Security</i>	4,4	4,5
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	2,8	3,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services And Social Activities</i>	0,8	0,8
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	0,5	0,5
PDRB dengan Pertambangan Migas dan Batu Bara		100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ *Angka Sementara/Preliminary Figures dan **Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 12.4 Distribusi Persentase PDRB Balangan Atas Dasar Harga Berlaku tanpa Pertambangan Minyak Bumi, Gas dan Batubara (juta rupiah), 2015-2016
Percentage Distribution of Balangan's GRDP at Current Market Prices without Petroleum, Gas and Coal Mining (million rupiah), 2015-2016

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Jumlah	
		2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	33,4	32,6
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	0,1	0,1
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	4,9	5,0
D	Pengadaan Listrik, Gas / <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	0,1	0,1
E	Pengadaan Air / <i>Water Supply. Waste Management. Waste And Recycling</i>	0,6	0,6
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	11,5	11,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale And Retail Trade; Repair Motor Vehicles And Motorcycles</i>	13,1	13,7
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation And Warehousing</i>	4,8	4,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The Provision Of Accommodation And Food</i>	0,8	0,8
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information And Communication</i>	3,4	3,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services And Insurance</i>	0,7	0,8
L	Real Estate / <i>Real Estate</i>	2,5	2,4
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Financial Services And Insurance</i>	0,2	0,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration. Defence And Compulsory Social Security</i>	12,3	11,9
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	8,0	8,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services And Social Activities</i>	2,2	2,2
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	1,3	1,3
PDRB tanpa Pertambangan Migas dan Batu Bara		100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ *Angka Sementara/Preliminary Figures dan **Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 12.5 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Balangan (persen), 2015-2016
Economic Growth by Industrial Origin of Balangan Regency (percent), 2015-2016

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Jumlah	
		2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4,7	4,4
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	1,1	1,2
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	4,7	6,1
D	Pengadaan Listrik, Gas / <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	20,2	7,4
E	Pengadaan Air / <i>Water Supply. Waste Management. Waste And Recycling</i>	4,6	6,9
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	5,7	5,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale And Retail Trade; Repair Motor Vehicles And Motorcycles</i>	5,9	8,8
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation And Warehousing</i>	5,9	6,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The Provision Of Accommodation And Food</i>	7,2	5,8
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information And Communication</i>	5,3	6,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services And Insurance</i>	4,3	10,0
L	Real Estate / <i>Real Estate</i>	5,2	6,2
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Financial Services And Insurance</i>	7,4	8,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration. Defence And Compulsory Social Security</i>	8,6	2,1
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	8,1	8,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services And Social Activities</i>	6,2	8,2
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	6,2	7,1
PDRB dengan Pertambangan Migas dan Batu Bara		2,5	2,5
PDRB tanpa Pertambangan Migas dan Batu Bara		5,8	5,7

Catatan/Note: ¹ *Angka Sementara/Preliminary Figures dan **Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 12.6 PDRB Per Kapita Balangan (rupiah), 2015-2016
Table Per Capita GRDP of Balangan (rupiah), 2015-2016

Tahun Year	Atas Dasar Harga Berlaku At Current Market Prices	Atas Dasar Harga Konstan At Constant Market Prices
(1)	(2)	
Dengan pertambangan minyak bumi dan batubara		
2015*	75 279 775,76	67 911 233,73
2016**	75 148 327,46	68 475 597,35
Tanpa pertambangan minyak bumi dan batubara		
2015*	26 597 979,32	20 552 336,07
2016**	28 511 705,20	21 363 716,42

Catatan/Note: ¹ *Angka Sementara/*Preliminary Figures* dan **Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik



Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Balangan

menempati urutan ke-**13** dari **13** kabupaten/kota lain di Kalimantan Selatan

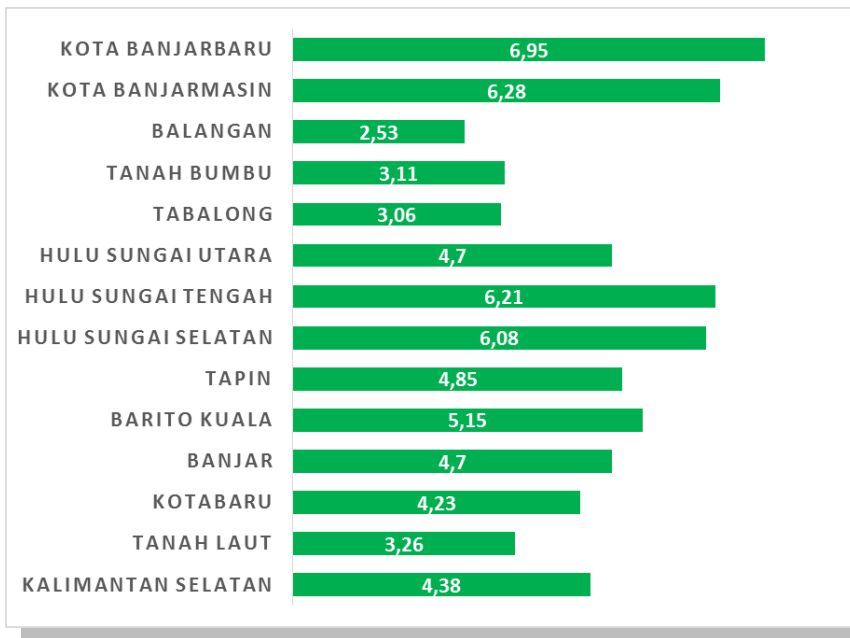


13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Gambar 29 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Laju Pertumbuhan Ekonomi), 2016
Picture *GDP Growth Rate on Constant Prices (Economic Growth Rate), 2016*



** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan (persen), 2013 - 2016
Table Economic Growth Rate by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan (percent), 2013 - 2016

	Kabupaten/Kota	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Kabupaten/Regency				
1	Tanah Laut	5.49	3.19	2.87	3.26
2	Kotabaru	5.22	4.66	3.35	4.23
3	Banjjar	4.60	5.08	4.40	4.70
4	Barito Kuala	4.12	4.51	5.27	5.15
5	Tapin	5.75	5.44	4.05	4.85
6	Hulu Sungai Selatan	5.68	5.79	6.05	6.08
7	Hulu Sungai Tengah	5.83	5.56	6.13	6.21
8	Hulu Sungai Utara	5.34	5.99	5.34	4.70
9	Tabalong	4.36	4.03	2.36	3.06
10	Tanah Bumbu	3.80	3.74	2.93	3.11
<u>11</u>	<u>Balangan</u>	<u>8.04</u>	<u>5.90</u>	<u>2.52</u>	<u>2.53</u>
	Kota/Municipality				
12	Banjarmasin	6.93	6.11	5.79	6.28
13	Banjarbaru	6.59	6.68	6.91	6.95
	Provinsi Kalimantan Selatan	5,33	4,84	3,83	4,38

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan/ Statistics of Kalimantan Selatan Province

Tabel 13.2 **Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan, 2010 - 2020**
Table ***Projected Population of Regency / Municipality of Kalimantan Selatan Province , 2010 - 2020***

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Laut	297.814	303.190	308.510	313.725	319.098	324.283
Kotabaru	291.509	297.335	302.982	308.730	314.492	320.208
Banjjar	509.091	518.207	527.195	536.328	545.397	554.443
Barito Kuala	277.090	281.433	285.595	289.995	294.109	298.282
Tapin	168.599	171.281	173.869	176.468	179.166	181.778
Hulu Sungai Selatan	213.114	215.984	218.897	221.614	224.474	227.153
Hulu Sungai Tengah	244.094	247.522	250.705	253.868	257.107	260.292
Hulu Sungai Utara	209.813	212.902	215.980	219.210	222.314	225.386
Tabalong	219.696	223.696	227.714	231.718	235.777	239.593
Tanah Bumbu	269.581	282.378	295.032	306.185	315.815	325.115
Balangan	112.815	115.029	117.088	119.171	121.318	123.449
Banjarmasin	628.199	637.873	647.403	656.778	666.223	675.440
Banjjarbaru	201.222	207.510	214.011	220.695	227.500	234.371
Kalimantan Selatan	3.642.637	3.714.340	3.784.981	3.854.485	3.922.790	3.989.793

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan/ *Statistics of Kalimantan Selatan Province*

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.2

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Laut	329.286	334.328	339.195	343.890	348.623
Kotabaru	325.827	331.326	336.719	342.217	347.399
Banjar	563.062	571.573	580.026	588.066	596.001
Barito Kuala	302.304	306.195	310.016	313.595	317.181
Tapin	184.330	186.672	189.081	191.372	193.635
Hulu Sungai Selatan	229.889	232.587	235.217	237.702	240.279
Hulu Sungai Tengah	263.376	266.501	269.384	272.419	275.213
Hulu Sungai Utara	228.528	231.594	234.604	237.573	240.494
Tabalong	243.477	247.106	250.809	254.322	257.794
Tanah Bumbu	334.314	343.193	351.673	360.187	368.362
Balangan	125.534	127.503	129.505	131.428	133.274
Banjarmasin	684.183	692.793	700.869	708.606	715.703
Banjarbaru	241.369	248.423	255.597	262.719	270.021
Kalimantan Selatan	4.055.479	4.119.794	4.182.695	4.244.096	4.303.979

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan/ Statistics of Kalimantan Selatan Province

Tabel 13.3 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2013 - 2016
Table Number and Percentage of Poverty of Regency / Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2013- 2016

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)				Persentase Penduduk Miskin (P0)			
	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanah Laut	13 654	14 039	14 790	15 240	4,33	4,38	4,58	4,65
Kotabaru	14 656	15 050	14 720	14 780	4,73	4,76	4,62	4,56
Banjar	15 287	15 719	18 050	17 360	2,84	2,87	3,26	3,10
Barito Kuala	14 909	15 318	15 960	15 710	5,12	5,19	5,37	5,22
Tapin	6 045	6 518	7 010	6 810	3,41	3,63	3,88	3,70
Hulu Sungai Selatan	14 836	15 233	14 590	14 420	6,67	6,77	6,45	6,29
Hulu Sungai Tengah	14 181	14 557	15 080	16 220	5,57	5,65	5,81	6,18
Hulu Sungai Utara	15 228	15 623	15 940	15 380	6,92	7,00	7,07	6,76
Tabalong	14 305	14 709	15 710	15 400	6,15	6,21	6,59	6,35
Tanah Bumbu	16 039	16 563	17 910	17 480	5,2	5,21	5,55	5,27
<u>Balangan</u>	<u>7 383</u>	<u>7 664</u>	<u>7 280</u>	<u>7 090</u>	<u>6,17</u>	<u>6,29</u>	<u>5,87</u>	<u>5,67</u>
Banjarmasin	27 777	28 537	29 950	28 750	4,21	4,27	4,44	4,22
Banjarbaru	9 997	9 965	11 460	11 060	4,5	4,35	4,90	4,62
Kalimantan Selatan	184 297	189 496	198 440	195 700	4,76	4,81	-	4,85

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan/ Statistics of Kalimantan Selatan Province